

**PERILAKU KONSUMTIF DITINJAU DARI JENIS KELAMIN
DAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RETNO META INDA LESTARY

NIM. 160901055



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**PERILAKU KONSUMTIF DITINJAU DARI JENIS
KELAMIN DAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI-1

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh
RETNO META INDA LESTARY
NIM. 160901055**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197609122006041001

Pembimbing II


Vera Nova, M.Psi., Psikolog
NIP. 2009028201

**PERILAKU KONSUMTIF DITINJAU DARI JENIS
KELAMIN DAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
RETNO META INDA LESTARY
NIM. 160901055**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 1 Februari 2021 M
19 Jumadil Akhir 1442 H**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Sekretaris,

**Vera Nova, M.Psi., Psikolog
NIP. 2009028201**

Penguji I,

**Julianto Saleh, S.Ag., M.Si
NIP. 197269021997031002**

Penguji II,

**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**



**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Retno Meta Inda Lestary

NIM : 160901055

Jenjang : Stara satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 24 Januari 2021

Yang menyatakan,



Retno Meta Inda Lestary
NIM. 160901055

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi Orangtua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indah nya hidup dibawah naungan Islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material. Pertama sekali peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Raswin dan Ibunda Dasniar yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus sebagai pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi dan telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan hingga skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag.,M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah member dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safilisyah, S.Ag.,M.Si sebagai Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberi dukungan dan membantu administrasi mahasiswa.
6. Ibu Vera Nova S.Psi., M.Psi.,Psikolog sebagai pembimbing II yang sudah dengan sangat sabar membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si sebagai penguji I dan Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., sebagai yang telah meluangkan waktu dan ikhlas

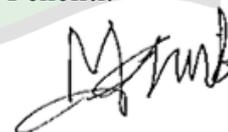
memberikan saran dan nasehat agar skripsi ini menjadi skripsi yang bagus dan mudah dipahami.

8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry atas segala dukungan dan kesediannya membimbing seluruh mahasiswa dan mahasiswi.
9. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Aulia Arismanda S.Psi, Nurmasiyithah, Nisa, Raudha, Shufia, Azhura, Nadia, Hanun, Rika, Berliana, dan juga kepada teman-teman seluruh angkatan 2016 yang telah membantu dan memberi dukungannya kepada peneliti.
10. Seluruh responden, dan kepada seluruhnya yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak bisa peneliti sebut satu persatu.

Semoga Allah berikan pahala yang tak henti hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 24 Januari 2021

Peneliti.



Retno Meta Inda Lestary

DAFTAR ISI

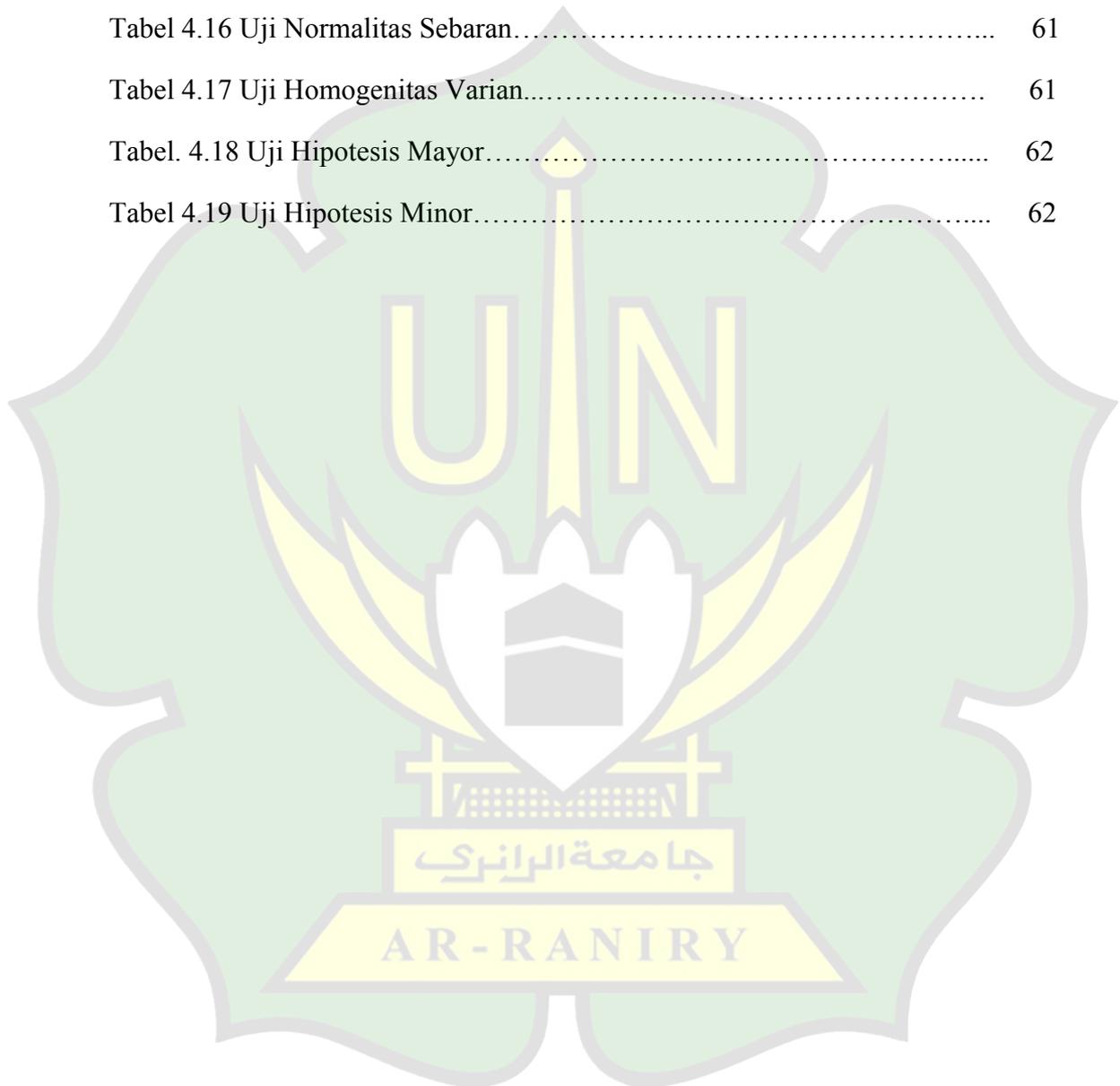
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRAK</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Perilaku Konsumtif.....	13
1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	13
2. Indikator Perilaku Konsumtif.....	15
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	17
B. Jenis Kelamin.....	22
1. Pengertian Jenis Kelamin.....	22
2. Aspek-Aspek Jenis Kelamin.....	23
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jenis Kelamin.....	24
4. Perbedaan Psikologis antara wanita dan Pria.....	26
C. Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	27
1. Pengertian Tingkat Ekonomi Orang tua.....	27
2. Aspek-Aspek Tingkat Ekonomi.....	29
D. Perbedaan Perilaku Konsumtif dengan Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi Orang tua.....	29
E. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	34

B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
D. Subjek Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	39
2. Uji Coba Alat Ukur	42
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	43
1. Validitas	43
2. Reliabilitas	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
1. Teknik Pengolahan data.....	47
2. Teknik Analisis Data	49
3. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi mahasiswa program S-1 UIN Ar-Raniry	37
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala <i>Favorable</i> Dan Skala <i>Unfavorable</i>	40
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku Konsumtif	41
Tabel 3.4 Kode Jenis Kelamin	42
Tabel 3.5 Kode Tingkat Ekonomi Orang tua	42
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Perilaku Konsumtif.....	44
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Item Skala Perilaku Konsumtif.....	45
Tabel 3.8 Blue Print Akhir Kuesioner Perilaku Konsumtif.....	46
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Tingkat Ekonomi Orang tua.....	52
Tabel 4.3 Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Fakultas.....	53
Tabel 4.4 Data Deskripsi Penelitian Perilaku Konsumtif.....	55
Tabel 4.5 Kategorisasi Perilaku Konsumtif.....	56
Tabel 4.6 Data Deskripsi Penelitian ditinjau Dari Jenis Kelamin Perempuan... 56	
Tabel 4.7 Kategorisasi Jenis Kelamin Perempuan.....	57
Tabel 4.8 Data Deskripsi Penelitian ditinjau Dari Jenis Kelamin Laki-laki.....	57
Tabel 4.9 Kategorisasi Jenis Kelamin Laki-laki	57
Tabel 4.10 Data Deskripsi Penelitian ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Orang tua bawah.....	58
Tabel 4.11 Kategori Tingkat Ekonomi Orang tua Bawah.....	58
Tabel 4.12 Data Deskripsi Penelitian ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Orang tua Menengah.....	59

Tabel 4.13 Kategori Tingkat Ekonomi Orang tua Menengah.....	59
Tabel 4.14 Data Deskripsi Penelitian ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Orang tua Atas.....	60
Tabel 4.15 Kategori Tingkat Ekonomi Orang tua Atas.....	60
Tabel 4.16 Uji Normalitas Sebaran.....	61
Tabel 4.17 Uji Homogenitas Varian.....	61
Tabel. 4.18 Uji Hipotesis Mayor.....	62
Tabel 4.19 Uji Hipotesis Minor.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi CVR
- Lampiran 2. Skala Uji Coba Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi Orang tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian
- Lampiran 4. Reliabilitas Skala Uji Coba Penelitian
- Lampiran 5. Skala Penelitian Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi Orang tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 7. Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis)



**Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi Orang
Tua pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

ABSTRAK

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-sia (Sumartono 2002). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala perilaku konsumtif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 296 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Two Way Anova* untuk hipotesis mayor dan t-tes untuk hipotesis minor I serta *One Way Anova* untuk hipotesis minor II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua yaitu diperoleh nilai $F = 0,169$, nilai p sebesar $0,845$ ($p > 0,05$). Pada hipotesis minor I, perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin diperoleh nilai $F = 0,556$, nilai p = sebesar $0,457$ ($p > 0,05$), sehingga hipotesis minor I ditolak artinya tidak terdapat perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin. Begitu juga pada hipotesis minor II, perilaku konsumtif ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua diperoleh nilai $F = 1,706$, nilai p sebesar $0,183$ ($p > 0,05$), sehingga hipotesisnya juga ditolak artinya tidak terdapat perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua.

Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, Tingkat Ekonomi Orang Tua



**Consumptive Behavior in Terms of Gender and Economic Level of Parents’
Income of Students Arraniry Islamic State Banda Aceh University**

ABSTRAK

Consumptive behavior is behavior that leads to excessive use of products and is not spent or wasted (Sumartono 2002). The purpose of this study was to determine whether there was a difference in consumptive behavior in terms of gender and the economic level of parents in UIN Ar-Raniry Banda Aceh students. This study used quantitative approach with comparative methods and data was collected through consumptive behavior scale. The subjects in this study were 296 college students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The data analysis technique used was *Two Way Anova* for major hypothesis, t-test for minor hypothesis I and *One Way Anova* for minor hypothesis II. The results of the study showed that there was no difference of consumptive behavior in terms of gender and the parents’ economic level, with the value of $F = 0.169$, $p = 0.845$ ($p > 0.05$). In the minor hypothesis I, consumptive behavior in terms of gender, the value of $F = 0.556$, $p = 0.457$ ($p > 0.05$), so that the minor hypothesis I was rejected, meaning that there was no difference in consumptive behavior in terms of gender. Likewise, in the minor hypothesis II, consumptive behavior in terms of the parents’ economic level obtained a value of $F = 1.706$, $p = 0.183$ ($p > 0.05$), so the hypothesis was also rejected, meaning that there was no difference in consumptive behavior in terms of the parents’ economic level.

Keywords: Consumptive Behavior, Gender, Parents’ Economic Level



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan naluri setiap manusia. Sejak kecil manusia sudah menyatakan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara. Semakin besar dan dewasanya seseorang, keinginan dan kebutuhannya akan terus meningkat. Majunya Pembangunan Nasional Indonesia diiringi dengan tingkat kompleksitas masyarakat yang lebih tinggi. Adanya kemajuan ini secara nyata menyebabkan hasrat konsumtif dan daya beli juga bertambah. Kondisi tersebut membawa kebiasaan dan gaya hidup juga berubah dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah semakin mewah dan berlebihan (Astuti dan Puspitawati, 2009).

Pola konsumsi seperti ini terjadi pada hampir semua lapisan masyarakat, meskipun dengan kadar yang berbeda-beda. Hampir tidak ada golongan yang luput dari hal tersebut. Kondisi ini dapat dicermati dengan semakin banyaknya tempat-tempat perbelanjaan yang disebut dengan supermarket atau mall (Astuti, 2013). Orang yang konsumtif dapat dikatakan tidak lagi mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang, melainkan mempertimbangkan prestise yang melekat pada barang itu. Dalam arti luas konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan, yang lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta tidak ada skala prioritas atau dapat diartikan sebagai gaya hidup yang mewah. Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara

berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal termasuk mahasiswa (Tambunan, 2001).

Mahasiswa adalah individu yang belajar dijenjang perguruan tinggi. Belajar, menuntut, dan mencari ilmu idealnya merupakan aktivitas rutinitas seorang mahasiswa. Masa kini mahasiswa dihadapkan pada lingkungan dimana segala sesuatu berubah sangat cepat dalam teknologi informasi yang mengakibatkan perubahan nilai serta pola atau gaya hidup yang diinginkan (Hikmat, 2006). Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan gambaran diri untuk mencerminkan status sosialnya (Susanto, 2008). Dalam arti lain gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi yang menjalankannya. Terutama mahasiswa yang belajar di kota-kota besar salah satunya di Kota Banda Aceh (Alyssa, 2013).

Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam gaya hidup masyarakat, khususnya di Kota Banda Aceh. *Online shop* adalah salah satu yang memicu masyarakat untuk berperilaku konsumtif. Kebanyakan wanita termasuk mahasiswi lebih banyak membelanjakan uangnya untuk keperluan penampilan seperti pakaian, kosmetik, aksesoris, dan sepatu. Beberapa mahasiswi mengaku bahwa mereka tidak dapat menahan diri atau mengendalikan diri ketika mereka memiliki kebutuhan akan suatu produk atau barang yang hendak dibelinya. Selain itu, ketika mereka membutuhkan sesuatu mereka umumnya tidak melakukan survei terlebih dahulu. Alasan mereka adalah agar tidak terlalu lama dalam

memilih barang yang cocok dan sesuai dengan pilihan dan selera mereka (Tambunan, 2001).

Hal ini juga terjadi pada pria zaman now, internet mengenalkan berbagai informasi mulai dari jejaring sosial, berita, video, foto, hingga berbelanja. Tidak hanya wanita, beberapa pria dari kalangan tingkat ekonomi orang tua menengah keatas juga berperilaku konsumtif. Perubahan pria zaman now menuju gaya hidup yang modern atau modis dapat dilihat dari barang-barang atau pun pakaian mereka yang selalu mengikuti *trend* masa kini. Seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi, terjadi perubahan perilaku membeli pada masyarakat. Seseorang membeli sesuatu bukan didasarkan pada kebutuhan sebenarnya melainkan dilakukan semata-mata demi kesenangan dan gaya hidup, sehingga menyebabkan seseorang menjadi lebih boros atau dikenal dengan istilah perilaku konsumtif (Wahyudi, 2013).

Permasalahan tingkat ekonomi orang tua merupakan penghalang dalam usaha mahasiswa dalam mencapai keinginannya. Tingkat ekonomi orang tua sebagai pengelompokkan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan dan ekonomi. Tingkat ekonomi orang tua menunjukkan ketidaksetaraan tertentu. Ketidaksetaraan pada individu tersebut dapat dilihat dari pekerjaannya (orang dengan pekerjaan berstatus tinggi memiliki akses yang lebih besar dari pada yang lain), tingkat pendidikan (individu yang memiliki pendidikan yang lebih baik memiliki akses yang lebih tinggi dibanding orang lain), sumber daya ekonomi berbeda dan tingkat kekuasaan untuk memengaruhi institusi masyarakat (Santrock, 2007).

Tinggi rendahnya tingkat pendapatan perekonomian orang tua menjadi landasan untuk mengikuti gaya hidup yang modern. Kecenderungan keluarga yang berada pada posisi perekonomian menengah keatas memiliki peluang lebih besar dalam berperilaku konsumtif dibanding dengan kelompok yang berada pada posisi perekonomian menengah kebawah. Salah satu ciri modernitas adalah ekonomisme, yang berarti bahwa kehidupan sosial masyarakat didominasi oleh aktivitas ekonomi, tujuan ekonomi, kriteria ekonomi, dan prestasi ekonomi. Dengan kata lain seseorang yang mengikuti trend atau perilaku yang dianggap modern lebih mengarah pada sikap ingin menunjukkan status sosialnya (Sztompka, 2007). Tingkat ekonomi orang tua merupakan pembentukan gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder (Soetjningsih, 2013).

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan proses psikologis. Kepribadian, gaya hidup, dan demografi berpengaruh terhadap sikap maupun perilaku konsumtif seseorang. Jenis, cara, dan tingkat mengkonsumsi produk dianggap sebagai bagian dari kepribadian dan gaya hidupnya. Bakat, minat, nilai dan konsep diri merupakan faktor psikologis dalam diri individu yang juga berpengaruh dalam sikap dan perilaku membeli. Perilaku konsumtif akan menimbulkan dampak negatif, terutama bagi remaja (Irmasari, 2010).

Dampak negatif perilaku konsumtif antara lain kecemburuan sosial, mengurangi kesempatan untuk menabung dan cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang. Kecemburuan sosial muncul karena orang akan

membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampu tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu. Perilaku konsumtif menyebabkan seseorang cenderung lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyisihkan untuk ditabung (Irmasari, 2011).

Perilaku konsumtif ini juga terjadi pada kalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. UIN Ar-Raniry merupakan salah satu Universitas terkemuka di Aceh yang terletak di Kota Banda Aceh. Dari observasi yang dilakukan, perilaku konsumtif yang terjadi di kalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry adalah sering membeli barang yang diinginkan namun tidak dibutuhkan. Selain itu, mahasiswa juga membeli barang untuk meningkatkan kepercayaan diri, gengsi, dan harga diri dalam lingkungan sosialnya.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara awal dengan beberapa orang mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh:

Subjek tingkat ekonomi orang tuanya dengan latar belakang lapisan ekonomi bawah. Subjek mengatakan bahwa ia sering merasa tidak memiliki pakaian, padahal sebenarnya pakaian didalam lemari sudah penuh, tetapi ia tetap merasa harus membeli pakaian lagi dan lagi walaupun ia tau kalau sebenarnya itu tidak penting, dan kalau dipikir-pikir masih banyak yang lebih penting dari pada membeli pakaian. Tapi menurutnya keinginan yang tidak terlalu penting itu sudah tidak diherankan lagi dilakukan dikalangan masyarakat dan ia akan berusaha untuk mendapatkan apa yang ia mau, karena CR adalah seseorang yang memiliki

keinginan dan upaya yang besar untuk membeli sesuatu yang ia inginkan. Ia merasa senang apabila membelanjakan uangnya dengan pakaian-pakaian dan aksesoris (Wawancara personal, CR, wanita, 22 tahun, 15 Maret 2020).

Subjek tingkat ekonomi orang tuanya dengan latar belakang lapisan ekonomi atas, ia memiliki hobi dengan musik selain itu ia juga masuk dalam sebuah keanggotaan klub yang merupakan grup band nya sendiri. Minat subjek terhadap dunia musik sangat tinggi karena subjek mengatakan ia ingin membuat prestasi dalam dunia musik, walaupun ia harus mengeluarkan dana lebih. Selain itu subjek juga memiliki minat dalam *fashion* karena subjek beranggapan *fashion* juga akan menunjang kegiatannya dalam bermusik. Subjek senang mengoleksi barang original (asli) dan berkualitas baik karena produk tersebut dianggap memiliki kualitas yang baik ketika ia sudah memiliki nama dipasaran serta harga yang pantas sesuai dengan kualitasnya (Wawancara personal, VR, wanita, 22 tahun, 20 Maret 2020).

Subjek adalah berasal dari tingkat ekonomi menengah, ia senang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan minat subjek yaitu *fashion* dan makanan. Namun ia hanya memilih kebutuhan yang dianggap penting untuk dibeli terlebih dahulu. Selain itu, subjek berpendapat tentang masa depan bahwa ia harus menjadi pria yang mandiri dan mewujudkan mimpinya sebagai pengusaha (Wawancara personal, RA, pria, 21 tahun, 05 April 2020).

Subjek dengan latar belakang lapisan ekonomi bawah, menyatakan dirinya mengoleksi beberapa pakaian dengan merk merk mahal dengan memakai uang bulanan yang ia terima dari orang tuanya. Hal itu membuat subjek harus

meminjam uang ketika akan memenuhi kebutuhan lainnya. Seperti membeli makanan, ia rela mengurangi jatah makannya menjadi satu kali sehari untuk mendapatkan barang yang ia inginkan (Wawancara personal, IL, wanita, 20 tahun, 06 April 2020).

Subjek dengan latar belakang lapisan ekonomi tingkat atas, ia menyatakan bahwa ia senang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan, bahkan berbelanja bisa dikatakan adalah hobi bagi dirinya. Ia sangat suka mengoleksi barang-barang yang unik. Subjek merasa puas dalam membeli produk-produk tersebut, meskipun barang tersebut tidak ia butuhkan. Bahkan ia mengatakan bahwa produk yang ia beli mempunyai nilai tertentu, yaitu nilai secara finansial, nilai secara status, dan nilai trendi (Wawancara personal, DA, pria, 21 tahun, 08 April 2020).

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung tidak dapat menyesuaikan dan tidak dapat membedakan mana hal yang lebih penting yang harus diutamakan dan mana hal yang tidak penting untuk diabaikan. Berdasarkan uraian diatas mengenai perilaku konsumtif yang telah diungkapkan oleh para ahli, dan pengaruh jenis kelamin dan status ekonomi orang tua terhadap kecenderungan perilakukonsumtif tersebut, maka penulis ingin mengajukan proposal penelitian dengan judul **“Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi Orang Tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah ada perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Apakah ada perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang ada, maka penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi psikologi khususnya mengembangkan dalam ilmu pengetahuan psikologi industri dan organisasi.

b. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam kajian teoritis kemampuan mahasiswa dalam bergaul dan berinteraksi dilingkungan kampus maupun masyarakat.

2. Manfaat secara praktis

Kegunaan secara praktis yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah menjadi masukan bagi mahasiswa dalam memahami perilaku konsumtif dalam artian mahasiswa dapat membedakan mana keinginan dan mana kebutuhan, sehingga menjadi acuan dalam hidup untuk dapat mengatur keuangan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Widodo (2015) yang meneliti tentang “Hubungan Status Ekonomi Orang Tua dengan Perilaku Konsumtif”, perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada teknik

pengumpulan data, teknik analisis dan sampel. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswi, dengan jumlah sampel 31 mahasiswi, dari hasil korelasi menggunakan *product moment*. Penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi. Artinya semakin tinggi tingkat status ekonomi orang tua maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswi.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Maryati (2015) yang meneliti tentang “Perbedaan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin” Perbedaannya dengan penelitian ini lokasi, sampel, dan teknik pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini adalah 353 mahasiswa yang terdiri dari 173 mahasiswa perempuan dan 180 mahasiswa laki-laki yang dipilih berdasarkan indikator perilaku konsumtif Sumartono (2002). Data analisa menggunakan independent sampel *t-test*, dengan nilai $t=-0,103$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki Unsyiah memiliki kecenderungan yang sama dalam berperilaku konsumtif.

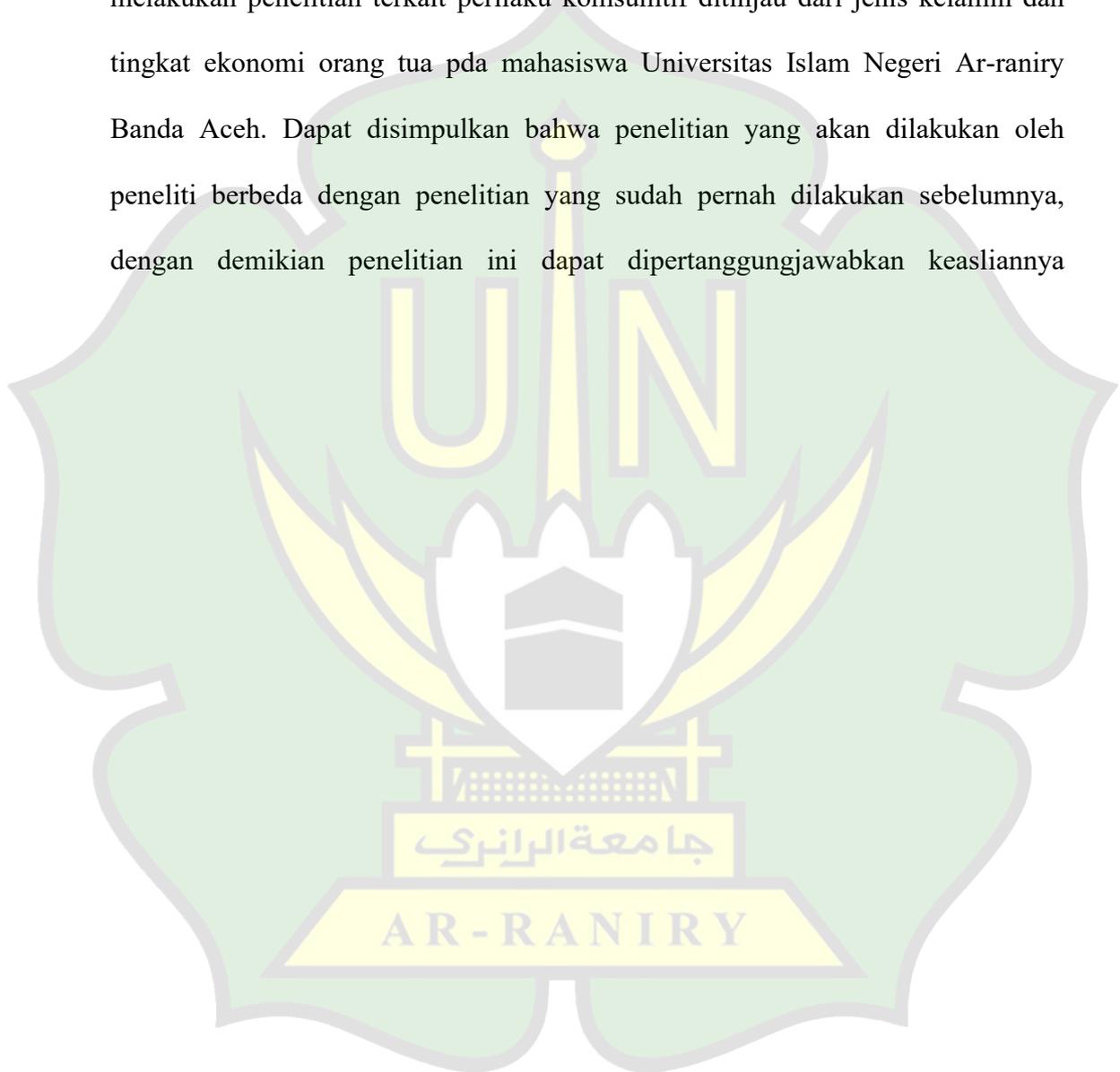
Penelitian yang dilakukan Afriani (2014) dengan judul “Hubungan Status Ekonomi dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisa *Crosstabs* dan *Sperman's Rho*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *cluster* dan *sistematik sampling*. Sampel sebanyak 458 mahasiswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Sukendri (2017) yang meneliti tentang “Perbedaan Perilaku Belanja Antara Mahasiswa dan Mahasiswi di Stah Negeri Gde Pudja”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dan analisis yang digunakan berupa uji-t, 2 sampel independent untuk mengetahui perilaku belanja diantara mahasiswa dan mahasiswi tersebut. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Sekolah Tinggi Agama Hindu Gde Pudja Mataram. setelah itu diambil sampel dengan menggunakan salah satu metode dari penentuan sampel *probability sample* yaitu menggunakan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi dan perbedaan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswi memiliki perilaku belanja yang lebih besar dari pada mahasiswa.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Auliya (2017) yang meneliti tentang “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi”. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi aktif jurusan PGRA yang diambil setiap tingkatan atau semester, sejumlah 68 responden. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswi PGRA IAIN Purwokerto. Artinya terdapat pengaruh antara tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada identifikasi lokasi penelitian, waktu

penelitian, dan variabel bebas penelitian. Penelitian sebelumnya peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat apakah yang mempengaruhi perilaku konsumtif, tetapi penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti tentang variabel lain dengan variabel perilaku konsumtif. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Mowen dan Minor (2002) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai studi tentang unit pembelian (*buying unit*) dan proses pertukaran yang melibatkan suatu perolehan, konsumsi berbagai produk, jasa dan pengalaman serta ide-ide. Engel (1995) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan yang terkait langsung dan terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini. Dengan demikian perilaku konsumtif merupakan suatu proses pengambilan keputusan oleh konsumen dalam memilih, membeli, memakai serta memanfaatkan produk, jasa, serta gagasan, atau pengalaman dalam memuaskan kebutuhan dan hasrat konsumen.

Sumartono (2002) menyatakan perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-sia. Perilaku pembelian barang yang dikonsumsi oleh konsumen cenderung produk yang kurang bermanfaat. Wahyudi (2013) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, cenderung matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah yang berlebihan dan penggunaan segala hal yang

dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan yang memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. Rosyid dan Lina (1997) mengatakan bahwa perilaku konsumtif ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Hal ini diperkuat oleh Triyaningsih (2011), yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif di tandai dengan tindakan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif terbentuk dikarenakan konsumtif itu sendiri sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup. Sedangkan perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara massal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas. Media baik elektronik maupun massa dalam hal ini menempati posisi strategis dalam membentuk perilaku konsumtif, yaitu sebagai medium yang menarik minat konsumen dalam membeli barang.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih menitik beratkan pada definisi perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002) menyatakan perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-sia. Perilaku pembelian barang yang dikonsumsi oleh konsumen cenderung produk yang kurang bermanfaat. Teori tersebut menjadi patokan penelitian ini karena definisi

tersebut memiliki penjelasan yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Indikator Perilaku Konsumtif

Pengukuran perilaku konsumtif menggunakan indikator perilaku konsumtif dari (Sumartono, 2002) yaitu:

a. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Konsumen membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.

b. Membeli produk karena kemasannya menarik. Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus dengan rapi dan menarik.

c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya mahasiswa mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya dengan tujuan agar mahasiswa selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian orang lain. Mahasiswa membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.

Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan member kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakan dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Remaja juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.

g. Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri. Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Cross dan Cross (dalam Sumartono, 2002) juga menambahkan bahwa dengan membeli produk yang mereka anggap dapat mempercantik penampilan fisik, mereka akan lebih percaya diri.

h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Kotler (1993) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku konsumtif yakni :

a. Faktor budaya

Faktor budaya adalah pengaruh yang paling luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen, faktor budaya terdiri dari kultur, sub-kultur, dan kelas sosial.

1). Kultur

Kultur merupakan faktor yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Setiap individu akan bersentuhan dengan serangkaian tata nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku melalui lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Salah satu budaya yang sering terlihat dalam kaitan perilaku konsumtif ini misalnya budaya ikut-ikutan. Seseorang individu dalam pola konsumsinya cenderung mengikuti kelompok budayanya.

2). Sub-kultur

Sub-kultur merupakan bagian yang lebih kecil dan lebih spesifik dari kultur yang mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan daerah geografis, individu yang berasal dari keluarga yang memberikan nilai tinggi pada “orang yang terpelajar” misalnya, akan cenderung membeli komputer atau buku dibandingkan pakaian.

3). Kelas sosial

Kelas sosial memiliki beberapa karakteristik. Pertama, individu dalam satu kelas sosial yang sama cenderung memiliki perilaku yang sama dibanding individu dari kelas sosial yang berbeda. Kedua, individu dipandang mempunyai

posisi yang lebih tinggi atau rendah menurut kelas sosial mereka. Ketiga, kelas sosial seseorang ditandai oleh sejumlah variabel, seperti pekerjaan, penghasilan, atau pendapatan, kekayaan, pendidikan dan sebagainya. Keempat, individu dapat bergerak dari satu kelas sosial ke kelas sosial yang lain.

b. Faktor sosial

1). Kelompok acuan

Kelompok acuan atau bisa juga disebut sebagai kelompok referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok acuan menghadap seseorang pada tipe dan gaya hidup baru. Mereka juga mempengaruhi sikap dan gambaran diri individu karena secara normal setiap individu menginginkan untuk menyesuaikan diri. Kelompok acuan tersebut juga menciptakan suasana untuk penyesuaian yang dapat mempengaruhi pilihan seseorang terhadap merek dan produk.

2). Keluarga

Keluarga dapat mendefinisikan sebagai suatu unit masyarakat terkecil. Perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli. Peranan setiap anggota keluarga dalam membeli berbeda-beda menurut barang yang dibeli.

3). Peran dan status sosial

Posisi individu dalam keluarga, klub, dan organisasi merupakan suatu status yang menentukan perannya. Individu akan memilih produk yang dapat menggambarkan peran dan statusnya dalam masyarakat.

c. Faktor pribadi

1). Usia dan tahap siklus hidup

Individu yang membeli barang dan jasa akan berbeda sepanjang hidupnya. Selera individu dalam berpakaian dan rekreasi juga berhubungan dengan usia. Bagi mahasiswa, pemenuhan gaya hidup cenderung demi gengsi dan penampilan diri serta peningkatan percaya diri dikalangan teman sebayanya. Sementara itu bagi orang tua, cenderung lebih selektif dalam memilih barang yang akan dibelinya, dan lebih memikirkan untuk tunjangan anak, asuransi kesehatan, dan sebagainya.

2). Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi pola konsumsinya. Direktur sebuah perusahaan akan mudah membeli pakaian mahal, perjalanan udara dengan pesawat pribadi. Sebaliknya staf pelaksana yang jabatannya rendah tidak menolak jika harus mengenakan pakaian murah, namun rapi, dan tampak menarik. Tidak menjadi soal juga jika ia menggunakan kereta kelas bisnis atau ekonomi. Asalkan bisa selamat sampai tujuan.

3). Tingkat ekonomi orang tua

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua. Keadaan ekonomi meliputi pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkat pendapatan, stabilitas, dan pola waktunya), tabungan dan kekayaan, hutang, kekuatan untuk meminjam, dan pendirian terhadap berbelanja dan menabung.

4). Gaya hidup

Individu yang berasal dari sub-kultur, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama mungkin saja mempunyai gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diungkapkan melalui kegiatan, minat, dan pendapatan seseorang. Gaya hidup mewah akan cenderung ditunjukkan oleh seorang konsumtif. Sebaliknya individu yang tidak konsumtif akan lebih menunjukkan gaya sederhana.

5). Kepribadian dan konsep diri

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda. Kepribadian didefinisikan sebagai keseluruhan tingkah laku, baik yang nampak maupun yang tidak nampak, yang perkembangannya merupakan hasil interaksi berbagai fungsi yang meliputi faktor kognitif, afektif, konatif, dan somatik, yang kemudian menjadi ciri khas manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Sementara konsep diri didefinisikan sebagai pandangan, penilaian, dan perasaan individu terhadap dirinya sendiri baik secara fisik, psikis, sosial, maupun moral. Individu yang mempunyai konsep diri negatif merupakan individu yang melihat dirinya selalu gagal, tidak mampu, dan mempunyai pandangan buruk terhadap dirinya, sebaliknya individu yang mempunyai konsep diri positif merupakan individu yang mempunyai pandangan menyenangkan terhadap dirinya.

6). Jenis kelamin

Pria dan wanita memang berbeda secara fisik, akan tetapi mereka bisa saja berbeda dalam hal kebiasaan, perilaku dan aktivitas sehari-hari. Perbedaan pria dan wanita juga terlihat dalam hal mengelola keuangan atau berbelanja.

d. Faktor Psikologis

Menurut Kotler (1993) pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu :

1). Motivasi

Seseorang mempunyai banyak kebutuhan disetiap waktu tertentu. Sebagian kebutuhan bersifat *biogenik*. Kebutuhan yang demikian berasal dari keadaan fisiologis seperti rasa lapar, haus, dan sebagainya. Kebutuhan yang lain bersifat *psikogenik*. Kebutuhan yang demikian berasal dari keadaan psikologis seperti rasa ingin mendapat pengakuan, penghargaan, atau rasa memiliki. Untuk membeli tidak saja berdasarkan nilai dari produk tetapi juga terdapat faktor lain yang sepenuhnya berbeda seperti variasi produk dan adanya kejutan tertentu. Motivasi dapat mendorong seseorang yang konsumtif untuk membeli suatu produk, barang, atau jasa. Seseorang dikatakan konsumtif dikarenakan memiliki motivasi yang keliru, sehingga mereka cenderung akan membeli tanpa menggunakan pertimbangan rasionalnya.

2). Persepsi

Cara seseorang dalam bertindak dipengaruhi oleh persepsinya mengenai suatu objek, situasi, dan kondisi tertentu. Seorang pembeli mungkin memandang seorang penjual komputer yang berbicara dengan cepat sebagai orang yang agresif dan tidak jujur. Pembeli yang lain mungkin memandang penjual yang sama sebagai orang yang pintar dan sangat membantu. Persepsi yang kurang tepat akan menimbulkan perilaku yang kurang tepat, seperti membeli produk tertentu akan

meningkatkan status sosial, tanpa mempertimbangkan aspek penting atau tidaknya produk tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku konsumtif yaitu: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

B. Jenis Kelamin

1. Pengertian Jenis Kelamin

Menurut Santrock (2003) mengemukakan bahwa jenis kelamin merupakan istilah yang mengacu pada dimensi biologis seorang pria dan wanita. Konsep seks atau jenis kelamin mengacu pada perbedaan biologis antara pria dan wanita, pada perbedaan tubuh pria dan wanita. Hal ini sama juga dikemukakan oleh Faqih (2007) bahwa jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum pria maupun wanita yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. Menurut Kerstan (1995) yang menyatakan bahwa jenis kelamin menekankan pada perbedaan yang disebabkan oleh perbedaan kromosom pada janin.

Adanya perbedaan antara pria dan wanita, maka relasi keduanya akan berbeda sesuai dengan karakteristik fisik dan mental masing-masing. Pria secara fisik terstruktur dengan kuat, memiliki organ-organ yang kuat sehingga faktor fisik ini kemudian memengaruhi kepada mental pria yang mandiri, yang lebih menantang dan lebih rasional. Sebaliknya wanita, lebih lembut dari pada pria, memiliki rahim dan payudara yang merelakan waktu-waktunya dilalui bertahun-

tahun merawat anak. Sehingga faktor fisik ini mempengaruhi kepada mental wanita yang lebih emosional, lembut dan kasih sayang (Ahmadi, 2016).

Secara tradisional pria saat ini masih menjadi sumber utama pencari nafkah melalui bekerja, sedangkan wanita masih dianggap menjadi pencari nafkah tambahan dalam keluarga (Parawansa 2006). Secara istimewa pria juga memiliki derajat yang lebih tinggi dalam bidang kepemimpinan sehingga memiliki perbedaan peranan yang berbeda dari pada wanita (Abdillah, 2002).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih menitik beratkan pada definisi jenis kelamin menurut Kerstan (1995) yang menyatakan bahwa jenis kelamin menekankan pada perbedaan yang disebabkan oleh perbedaan kromosom pada janin. Pria dan wanita memiliki perbedaan pada bentuk, tinggi serta mengenai perbedaan jenis kelamin maka akan membahas pada perbedaan biologis yang umumnya dijumpai berat badan, struktur organ reproduksi, dan fungsinya. Teori tersebut menjadi patokan penelitian ini karena definisi tersebut memiliki penjelasan yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Aspek-aspek Jenis Kelamin

Desmita (2016) ada 2 aspek pembentuk atau penentu jenis kelamin yaitu:

a. Wanita

Secara biologis dari segi fisik, wanita dibedakan atas dasar fisik wanita, yang lebih kecil dari pria, suaranya lebih halus, perkembangan tubuh wanita

terjadi lebih dini, kekuatan wanita tidak sekuat pria. Dari segi psikis wanita lebih cepat menangis bahkan pingsan apabila menghadapi persoalan berat.

b. Pria

Secara fisik pria memiliki struktur fisiologi yang tangguh, pengaruh hormon pria seperti testoseron memengaruhi tubuh pria sehingga pria dengan mudahnya membangun otot. Dari segi psikis pria umumnya lebih mandiri dari pada wanita bahkan lebih memilih memecahkan masalah mereka sendiri tanpa perlu berbicara dengan siapa pun.

3. Faktor yang Mempengaruhi Jenis Kelamin

Santrock (2011) menyebutkan bahwa jenis kelamin individu dibedakan berdasarkan tiga pengaruh yaitu biologis, sosial, dan kognitif.

a. Pengaruh biologis

Biologis berperan penting dalam penentuan jenis kelamin seseorang, yaitu berdasarkan anggota tubuh tertentu yang mencerminkan ciri-ciri suatu jenis kelamin. Selain itu, kromosom, hormon, dan evolusi antara jenis kelamin wanita dan pria itu berbeda. Wanita umumnya memiliki kromosom XX dengan tingkat hormon estrogen yang tinggi, sedangkan pria berkromosom XY dengan hormon androgen yang tinggi.

b. Pengaruh sosial

Berdasarkan pandangan sosial, peran dan fungsi jenis kelamin berkaitan erat dengan budaya. Umumnya wanita memiliki kekuasaan dan status yang lebih rendah dibandingkan pria. Hal ini ditentukan melalui norma dan nilai-nilai yang

berlaku dalam suatu kelompok masyarakat. Nilai dan norma merupakan salah satu faktor pembentukan karakteristik individu. Perilaku wanita dan pria, secara sosial merupakan hasil dari pembelajaran karakteristik dari lingkungannya seperti keluarga dan teman sebaya. Sosial adalah salah satu faktor penting dalam pembentukan perilaku individu dan juga faktor perbandingan perilaku individu berdasarkan jenis kelamin.

c. Pengaruh kognitif

Kognitif individu dibentuk dari usia balita hingga dewasa. Kognitif berhubungan dengan pola pikir, cara pandangan, dan sebagainya. Pengaruh kognitif dalam perkembangan jenis kelamin adalah proses pemahaman individu akan dirinya berdasarkan suatu sosok wanita atau pria. Pada tahap ini individu mempelajari akan sosok wanita atau pria, yang kemudian akan diterapkan pada pola pikir dan perilakunya.

Tinjauan pada perilaku berdasarkan jenis kelamin lebih banyak dipengaruhi oleh budaya yang dipelajari dari keluarga dan lingkungan. Wanita umumnya berperan sebagai sosok yang tenang, damai, pengatur, lemah, dan membutuhkan perlindungan. Sedangkan pria lebih dikenal sebagai sosok agresif, kuat, dan tangkas. Perbedaan yang tampak jelas adalah wanita lebih mengutamakan perasaan, sedangkan pria lebih mengutamakan akal pikiran. Hal ini berlaku pada setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan. Salah satunya adalah pada perilaku membeli. Wanita lebih mementingkan perasaan yang didapatkan saat membeli dimana keinginan lebih dikedepankan, sedangkan pria

mengutamakan akal pikiran, dimana pembelian lebih banyak didasari oleh kebutuhan.

4. Perbedaan Psikologis antara Wanita dan Pria

Wanita dan pria memiliki otak yang berbeda, pada otak perempuan ada semacam jembatan neuron antara lobus kanan dan kiri otak besar, sedangkan pria tidak ada. Kedua lobus otak ditakdirkan untuk memikirkan hal dengan cara berbeda, satu secara logika, satu secara seketika. Otak wanita dan pria juga dibangun dengan struktur yang berbeda sehingga memiliki pola pikir logis, persepsi, analisis, emosi, dan indera suara serta ruang secara berbeda pula.

Terdapat perbedaan antara perilaku konsumtif pria dan wanita. Perbedaan tersebut tergolong sangat jauh, berbagai macam penyebabnya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal penyebabnya dari adanya pengeluaran yang besar dari para wanita adalah faktor psikologis dan kepribadian. Faktor eksternal penyebabnya dari adanya pengeluaran dan pola belanja dibentuk oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Perbedaan yang tampak jelas adalah wanita lebih mengutamakan perasaan sedangkan pria lebih mengutamakan akal pikiran dimana pembelian lebih banyak didasari oleh kebutuhan (Sukendri, 2017).

a. Perbedaan spasial

Pada pria otak cenderung berkembang dan memiliki spasial yang lebih kompleks, seperti kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda.

b. Perbedaan verbal

Otak pria lebih kecil seperempat ketimbang otak wanita. Bila otak pria hanya menggunakan belahan otak kanan, otak wanita bisa memaksimalkan keduanya.

c. Perbedaan bahan kimia

Otak wanita lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya bersikap tenang. Tak mengherankan jika wanita lebih tenang ketika menghadapi ancaman yang melibatkan fisik, sedangkan laki laki lebih cepat emosi. Selain itu juga otak wanita memiliki zat oksitosin.

C. Tingkat Ekonomi Orang tua

1. Pengertian Tingkat Ekonomi Orang Tua

Menurut Ahmadi (2016) tingkat ekonomi orang tua adalah kondisi yang menggambarkan kedudukan seseorang atau keluarga dalam masyarakat, semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang semakin tinggi pula kemampuan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai keinginannya, begitu pula dengan keluarga yang tingkat kemampuan ekonominya tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak.

Hal ini membuktikan betapa dominannya faktor kehidupan ekonomi seseorang dalam menentukan tingkat ekonomi, walaupun kita sadari bahwa tingkat ekonomi banyak dipengaruhi oleh unsur lain, seperti pendidikan keturunan dan jabatan di mana unsur-unsur tersebut juga akan dapat mempengaruhi kehidupan. Menurut Suryani (2013) adalah sebagai pembagian anggota-anggota

masyarakat kedalam suatu hierarki kelas-kelas status yang berbeda, sehingga anggota dari setiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan.

Tingkat ekonomi orang tua adalah posisi orang tua secara umum dalam masyarakat. Tingkat ekonomi merupakan unsur baku dan memiliki arti penting bagi sistem sosial masyarakat yang merupakan pola-pola yang mengatur hubungan timbal balik antara individu dengan masyarakatnya dan tingkah laku individu tersebut (Priyatna, 2013). Tingkat ekonomi sebagai kelompok orang yang memiliki pekerjaan, pendidikan, dan karakteristik ekonomi yang kurang lebih sama (Santrock, 2007). Menurut Sumarwan (2011) tingkat ekonomi orang tua yaitu pembagian masyarakat kedalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda.

Tingkat ekonomi orang tua adalah kondisi yang menggambarkan kedudukan seseorang atau keluarga dalam masyarakat berdasarkan kondisi kehidupan ekonomi atau kekayaan. Hal ini membuktikan betapa dominannya faktor kehidupan ekonomi seseorang dalam menentukan tingkat ekonomi orang tua, walaupun kita sadari bahwa status sosial banyak dipengaruhi oleh unsur lain, seperti pendidikan keturunan dan jabatan di mana unsur-unsur tersebut juga akan dapat mempengaruhi kehidupan (Abdulsyani, 2008).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, penelitian ini lebih menitik beratkan pada definisi tingkat ekonomi orang tua menurut (Suryani, 2013) adalah sebagai pembagian anggota-anggota masyarakat kedalam suatu hierarki kelas-kelas status yang berbeda, sehingga anggota dari setiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan. Teori tersebut menjadi patokan penelitian ini karena

definisi tersebut memiliki penjelasan yang jelas dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

2. Aspek-aspek Tingkat Ekonomi Orang Tua

Menurut Ahmadi (2016) Pada dasarnya tingkat sosial ekonomi orang tua memiliki 3 aspek yaitu :

a. Golongan Atas (*upper class*)

Terdiri dari kelompok orang kaya yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan secara berlebihan dan berlimpah ruah.

b. Golongan menengah (*middle class*)

Terdiri dari kelompok yang berkecukupan yang sudah bisa memenuhi kebutuhan pokoknya (primer) terdiri dari pangan, sandang, papan.

c. Golongan bawah (*lower class*)

Terdiri dari kelompok orang miskin yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan primer.

D. Perbedaan Perilaku Komsumtif Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi Orang Tua

Kebutuhan untuk membeli barang dan jasa adalah kebutuhan setiap orang yang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua. Selain itu keluarga dapat didefinisikan sebagai satu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli. Keadaan tingkat ekonomi

orang tua yang cukup akan cenderung lebih senang membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang sedangkan orang dengan tingkat ekonomi rendah akan cenderung hemat (Dumairy, 1999).

Perilaku komsumtif merupakan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan tanpa sadar baik oleh pria maupun wanita. Menurut Wirawan (2013) pria dan wanita memiliki kecenderungan yang sama dalam melakukan perilaku komsumtif. Secara umum wanita memiliki tingkat kecenderungan yang lebih tinggi dari pada pria untuk melakukan pembelian secara berlebihan atau tidak terencana. Peranan setiap anggota keluarga dalam membeli berbeda-beda menurut barang yang dibeli. Jenis kelamin juga mempengaruhi kebutuhan membeli karena wanita cenderung lebih komsumtif dibandingkan dengan pria. Karena yang melibatkan tampilan mewah dan berfoya-foya menunjukkan pada karakter wanita yang berada pada simbol objek yang menunjukkan suatu simbol kekayaan. Hal ini dipengaruhi karena kebutuhan wanita dalam mempercantik diri lebih banyak dari pada pria. Wanita tak pernah lepas dari kosmetik dan perawatan tubuh yang selalu menjajikan penyempurnaan kekurangan yang dimiliki oleh wanita (Scott & Marshall, 2005).

Keluarga merupakan organisasi kecil yang penting dalam mempengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber dari orang tua. Setiap mahasiswa memiliki uang saku yang berbeda, semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua maka akan semakin banyak pula uang saku yang diberikan orang tua dengan harapan untuk memenuhi kebutuhan, namun disisi lain terkadang disalah gunakan oleh

mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat ekonomi orang tua (Hasan, 2014).

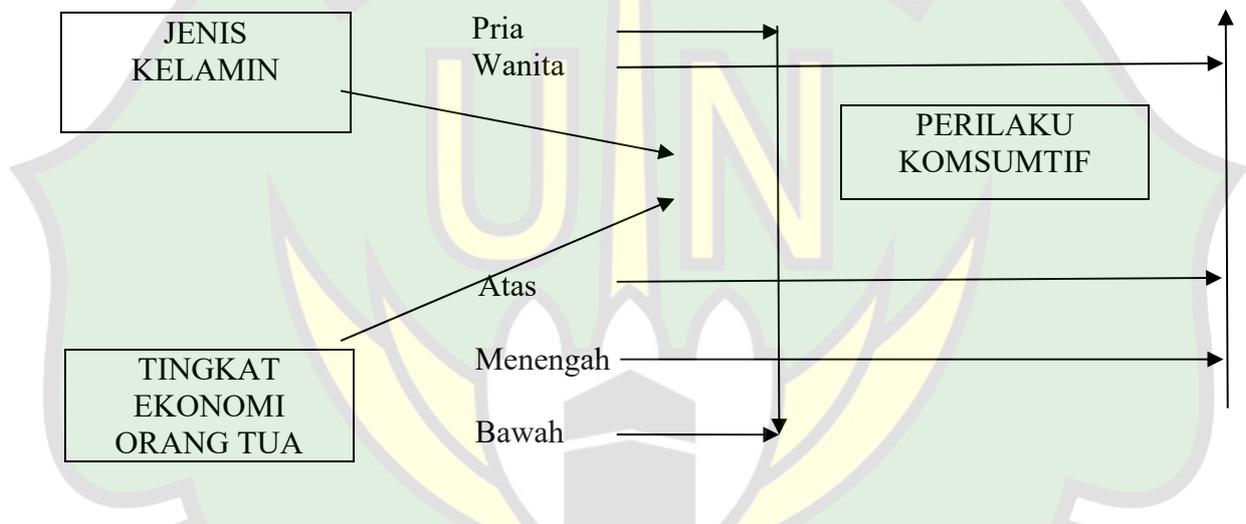
Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan dan memiliki kecenderungan berlebihan dalam membeli sesuatu secara tidak rasional (Astuti, 2013). Semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, namun semakin rendah tingkat ekonomi orang tua semakin rendah pula tingkat kecenderungan perilaku konsumtifnya.

Dari hasil penelitian dari Widodo (2015), terdapat perbedaan antara tinggi rendahnya tingkat ekonomi orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif seseorang. Perilaku konsumtif terjadi karena pemberian uang saku dari orang tua yang dapat dibelikan sesuatu yang sifatnya lebih dari cukup kemudian mahasiswa memanfaatkan pemberian uang saku untuk pembelian impulsif, membeli produk yang manfaatnya, memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan konsumsi, dan mudahnya mendapatkan produk.

Hasil penelitian dari Sukendri (2017) terdapat perbedaan antara perilaku konsumtif pria dan wanita. Perbedaan tersebut tergolong sangat jauh, berbagai macam penyebabnya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal penyebabnya dari adanya pengeluaran yang besar dari para wanita adalah faktor psikologis dan kepribadian. Dimana perasaan ini berasal dari dalam diri wanita karena wanita lebih memiliki rasa ingin terus terlihat cantik maka ia berusaha untuk memenuhi kebutuhannya untuk mempercantik dirinya dan ada rasa puas

ketika hal tersebut tercapai. Faktor eksternal penyebabnya dari adanya pengeluaran dan pola belanja dibentuk oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Namun tidak hanya pada wanita beberapa pria dari kalangan tingkat ekonomi orang tua menengah keatas juga berperilaku konsumtif. Pria dari kalangan ini cenderung menuju gaya hidup yang modern dan modis, dapat dilihat dari barang-barang ataupun pakaian mereka yang selalu mengikuti tren masa kini.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

1. Hipotesis Mayor

Ada perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Hipotesis minor

a. Ada perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- b. Ada perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode komparasi. Sudijono (2010) menjelaskan bahwa penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel jalur (X1), yaitu Jenis Kelamin
 - a. Jalur 1 : Wanita
: Pria
2. Variabel jalur (X2), yaitu Tingkat Ekonomi Orang Tua
 - a. Jalur 2 : Golongan atas
: Golongan menengah
: Golongan bawah
3. Variabel terikat (Y), yaitu Perilaku Komsumtif

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional.

Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel:

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara pria dan wanita yang memiliki perbedaan pada bentuk, tinggi serta jenis kelamin. Perbedaan biologis yang umumnya dijumpai berat badan, struktur organ reproduksi, dan fungsinya. Aspek jenis kelamin menurut Desmita (2016) terdiri dari aspek, antara lain : pria dan wanita.

2. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tingkat ekonomi orang tua adalah pembagian anggota-anggota masyarakat kedalam kelas-kelas status yang berbeda, sehingga anggota dari setiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan. Aspek tingkat ekonomi orang tua menurut Ahmadi (2016) terdiri dari aspek, antara lain: golongan atas (*upper class*) yaitu terdiri dari kelompok orang kaya yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, golongan menengah (*middle class*) yaitu terdiri dari kelompok yang berkecukupan yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, dan golongan bawah (*lower class*) terdiri dari kelompok orang miskin yang belum bisa memenuhi kebutuhan primernya.

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengarah pada pemakaian produk yang berlebihan dan tidak dihabiskan atau terbuang sia-sia. Perilaku pembelian barang yang dikonsumsi oleh konsumen cenderung produk yang kurang bermanfaat. Aspek perilaku konsumtif dalam penelitian ini diukur melalui aspek-aspek menurut Sumartono (2002) terdiri dari aspek, antara lain: membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasan menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga, membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis.

D. Subjek Penelitian

Arikunto (2006) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan, jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti.

1. Populasi

Menurut Winarsunu (2004) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh subjek penelitian, yaitu seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 3.1

Jumlah populasi mahasiswa program S-1 UIN Ar-Raniry

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	%	Hasil
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	3955	16	55
2.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	8800	35	120
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1473	6	21
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2258	9	31
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	1771	7	24
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	3137	12	41
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	1995	8	28
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1110	4	14
9.	Fakultas Psikologi	711	3	10
	Total	25.210	100%	344

Berdasarkan data dari *Information and Communication Technology* (ICT) UIN Ar-Raniry jumlah mahasiswa aktif sebanyak 25.210 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 344 mahasiswa diambil dari kesalahan 5%. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan jumlah sampel 344, namun dalam penelitian ini selama proses penelitian, peneliti hanya memperoleh jumlah sampel sebanyak 296 dikarenakan terkendala oleh waktu dan lain hal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dan angket. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku konsumtif dengan pendekatan teknik skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan skala perilaku konsumtif berdasarkan teori Sumartono (2002), sedangkan angket ada dua yaitu angket jenis kelamin dan angket tingkat ekonomi orang tua.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan alat ukur penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat ukur untuk mendapatkan data dalam penelitian. Hal yang pertama kali dilakukan untuk mempersiapkan alat ukur yaitu menyusun skala perilaku konsumtif, angket jenis kelamin dan angket tingkat ekonomi orang tua. Semua instrument tersebut dibuat sendiri oleh peneliti, berdasarkan aspek-aspek dari masing-masing variabel.

a. Skala Perilaku Konsumtif

Skala penelitian yang peneliti susun (skala perilaku konsumtif), dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2, proses selanjutnya yaitu proses pengecekan skala yang dilakukan oleh *Expert Review* yang telah lulus srata (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi, *expert review* dilakukan pada Kamis, 07 Januari 2021, pukul 14:00 s/d 16.00 WIB.

Dalam penelitian ini akan dibagikan satu skala yang kepada setiap responden, yaitu skala perilaku konsumtif dibagikan berdasarkan teori dan indikator yang dikemukakan oleh Sumartono (2002). Sedangkan jenis kelamin dan ekonomi orang tua dibagikan dalam bentuk identitas responden. Skala penelitian berisi dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2012). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2
Skor aitem skala favorable dan skala unfavorable

Skor skala <i>favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Skala perilaku konsumtif dalam penelitian ini terdiri dari 34 butir (17 aitem *favorable* dan 17 aitem *unfavorable*), dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala perilaku konsumtif dalam penelitian ini disusun berdasarkan beberapa indikator yang dirumuskan oleh (Sumartono, 2002), yaitu:

- 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah
- 2) Membeli produk karena kemasannya menarik
- 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
- 4) Membeli produk atas pertimbangan harga
- 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
- 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
- 7) Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri.

Indikator perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002) diatas, penulis tuangkan dalam *blueprint* skala perilaku konsumtif pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Item		Jumlah	%
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	6,11	2,16	4	12%
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	14,10	19,8	4	12%
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	22,3	19,17	4	12%
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	25,34	21,32	4	12%
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	5,9	12,27	4	12%
6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	30,26	33,23	4	12%
7	Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri	15,20,28	4,24,31	6	18%
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	1,18	7,13	4	12%
TOTAL		17	17	34	100%

a. Angket jenis kelamin

Angket jenis kelamin penulis buat berdasarkan aspek-aspek jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Mengingat jenis kelamin adalah variabel

demografi maka datanya berbentuk nominal dengan skor masing-masing dalam bentuk kode. Dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kode Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode
Perempuan	1
Laki-laki	2

b. Angket tingkat ekonomi orang tua

Angket tingkat ekonomi orang tua penulis buat berdasarkan aspek-aspek tingkat ekonomi orang tua yaitu golongan bawah, golongan menengah, dan golongan atas. Mengingat tingkat ekonomi orang tua adalah variabel demografi maka datanya berbentuk nominal dengan skor masing-masing dalam bentuk kode.

Dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Kode Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tingkat Ekonomi Orang tua	Kode
Bawah	1
Menengah	2
Atas	3

2. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji coba *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subjek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009).

Uji coba alat ukur dilakukan selama delapan hari pada tanggal 14 sampai 21 Januari 2021 kepada 344 orang sebagai sampel penelitian yaitu mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry. Namun dalam penelitian ini dalam masa selama delapan

hari, sampel tidak terkumpul sesuai dengan yang sudah ditargetkan. Data yang terkumpul dalam penelitian hanya memperoleh jumlah sampel sebanyak 296 dikarenakan terkendala oleh waktu dan lain hal. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian, uji coba ini hanya diberikan satu kali kepada subjek (*single trial administrasion*) (Azwar, 2009).

Pelaksanaan uji coba dibagikan dengan mengirimkan link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSehreWbmHQPi23qXMrRu10zv0BPMEgy0-9jQCGLSbPm2R85Cg/viewform?usp=sf_link skala *online* melalui grup-grup *whatsapp* dan *direct massange* pada *instagram*. Skala juga di sebar melalui kelas-kelas Mata Kuliah beberapa dosen sebagai upaya mengumpulkan data. Setelah data terkumpul peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan program *SPSS versi 16*.

F. Validitas, Uji Daya Beda dan Reliabilitas Skala Konsumtif

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2016) mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku dari atribut yang diukur. Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)*. Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR (Content Validity Ratio)* didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert (SME)*. *SME* adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi

yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari *CVR*.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : banyaknya *SME* yang menilai esensial terhadap suatu aitem

n : banyaknya *SME* yang melakukan penilaian.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Perilaku Konsumtif

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	10.	1	19.	1	28.	1
2.	1	11.	1	20.	1	29.	1
3.	1	12.	1	21.	1	30.	1
4.	0,5	13.	1	22.	1	31.	1
5.	1	14.	1	23.	1	32.	1
6.	1	15.	1	24.	1	33.	1
7.	0,5	16.	1	25.	1	34.	1
8.	1	17.	0,5	26.	1		
9.	1	18..	1	27.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala perilaku konsumtif, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua item adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas

Analisis daya beda aitem yang penulis lakukan yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2/n]}}$$

i = Skor aitem
 x = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Analisis aitem – total diatas, selanjutnya dikoreksi yang dianalisis memakai program SPSS. Kriteria aitem total dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan koefisien korelasi $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang memiliki korelasi $r_{ix} \geq 0,25$ dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai $r_{ix} < 0,25$ diinterpretasikan memiliki daya beda rendah. Koefisien daya beda aitem skala perilaku konsumtif setelah dikoreksi dapat dilihat pada table 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Item Skala Perilaku Konsumtif

No	<i>r_{ix}</i>	No	<i>R_{ix}</i>	No	<i>r_{ix}</i>	No	<i>R_{ix}</i>
1.	0.464	10.	0.010	19.	0.486	28.	0.335
2.	0.182	11.	0.553	20.	-0.019	29.	-0.077
3.	0.250	12.	0.129	21.	0.408	30.	0.151
4.	0.124	13.	0.162	22.	0.272	31.	0.271
5.	0.240	14.	0.218	23.	0.197	32.	0.236
6.	0.518	15.	-0.222	24.	0.186	33.	0.180
7.	0.409	16.	0.237	25.	0.506	34.	0.164
8.	0.051	17.	0.305	26.	0.592		
9.	0.448	18.	0.027	27.	0.523		

Berdasarkan hasil data daya beda di atas, diperoleh 19 item tidak terpilih 2, 4, 5, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 23, 24, 29, 30, 32, 33, dan 34. Dinyatakan aitem tidak terpilih, karena koefisien $r_{ix} < 0,25$ yang dianggap tidak mempunyai daya beda yang memuaskan. Selanjutnya aitem-aitem dengan daya beda yang memuaskan di atas, dilanjutkan dengan analisis reabilitas.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy1^2 + Sy2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
 Sx^2 = Varians skor X

Hasil analisis reabilitas pada skala perilaku konsumtif diperoleh nilai *Alpha Cronbach* = 0,758. Selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 19 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku konsumtif tahap kedua diperoleh nilai *Alpha Cronbach* = 0,707, artinya skala tersebut memiliki reabilitas tinggi.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, penulis memaparkan *blueprint* terakhir dari skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Kuesioner Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Item		Jumlah	%
		Favorabel	Unfavorabel		
1	Membeliproduk karena iming-iming hadiah	1,2		2	13%
2	Membeli produk karena kemasannya menarik		3	1	7%
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	5,6	4	3	21%
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	7	8	2	13%
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol	9	10	2	13%

6	status Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	11	1	7%	
7	Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri	12	13	2	13%
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	14	15	2	13%
TOTAL		9	6	15	100%

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Siregar (2014) pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat dan tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Akan tetapi, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau penyisipan data.

Berikut hal-hal yang diperhatikan dalam proses *editing* :

1). Pengambilan sampel

Perlu adanya pengecekan saat pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan, dan penentuan jumlah sampel. Seperti sampel peneliti ambil adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2). Kejelasan data

Pada tahap ini adalah mengoreksi apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika terdapat tulisan tangan atau singkatan yang kurang jelas perlu dilakukan verifikasi kepada pengumpulan data.

3). Kelengkapan isian

Kegiatan pada tahap ini melakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong atau tidak, jika kosong maka ada dua kemungkinan yaitu memang tidak ada jawaban dan kemungkinan responden menolak untuk menjawab skala dari peneliti.

4). Keserasian jawaban

Pengecekan keserasian jawaban responden ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban responden yang bertentang.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis dalam tabulasi. Seperti status, kode instrument penelitian. Pada jenis kelamin

perempuan diberikan kode 1, kemudian pada laki-laki diberi kode 2, sedangkan pada tingkat ekonomi orang tua, kode 1 golongan bawah, kode 2 untuk golongan menengah, dan kode 3 untuk golongan atas digunakan pada uji homogenitas dan uji hipotesis.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam table induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam computer. Quisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program computer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini data diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data kedalam excel. Setelah itu data dipindahkan ke program *SPSS 16* dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistic.

2. Teknik Analisis data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas (Priyatno, 2016).

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$, dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov-Z* (Priyatno, 2011).

b. Uji homogenitas varian

Uji homogenitas digunakan sebagai prasyarat jika akan melakukan analisis varian atau uji t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah Uji homogenitas varian merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan homogen atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari $0,05$ ($p > 0,05$). Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of varians*.

3. Uji Hipotesis

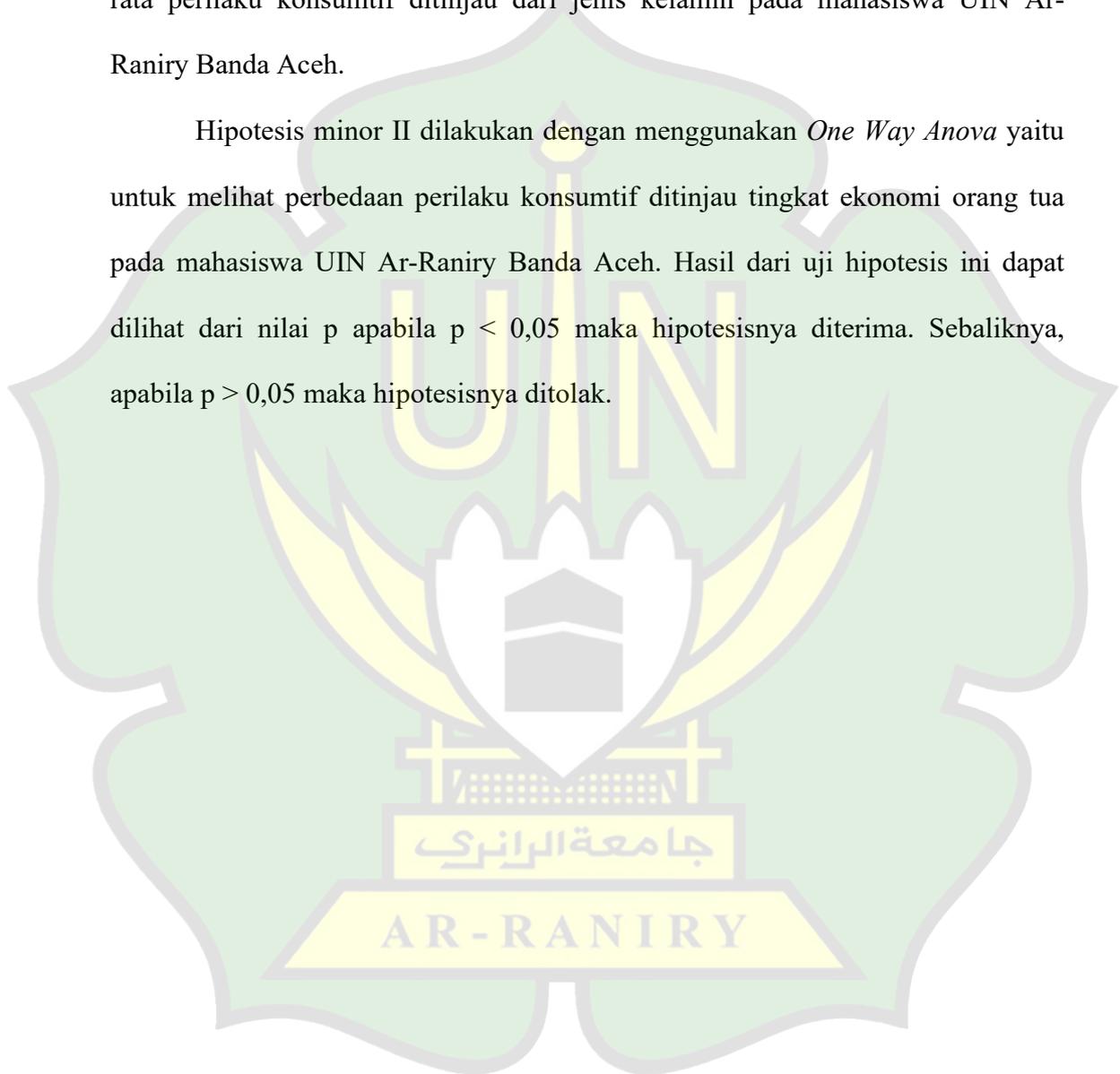
a. Hipotesis Mayor

Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat uji statistik yaitu *two way anova*. *Two way anova* adalah jenis uji statistika parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua group sampel (Kurnia, 2020). Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai p apabila $p < 0,05$ maka hipotesisnya diterima. Sebaliknya, apabila $p > 0,05$ maka hipotesisnya ditolak.

b. Hipotesis Minor

Uji hipotesis minor akan dilakukan jika hipotesis mayor teruji. Pengujian hipotesis minor I dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-test* untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok sampel, yaitu nilai rata-rata perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hipotesis minor II dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova* yaitu untuk melihat perbedaan perilaku konsumtif ditinjau tingkat ekonomi orang tua pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai p apabila $p < 0,05$ maka hipotesisnya diterima. Sebaliknya, apabila $p > 0,05$ maka hipotesisnya ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan populasi mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 296 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1. Data Demografi Sampel Penelitian

Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada table 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	132	44,6%
	Perempuan	164	55,4%
	Jumlah	296	100%

Berdasarkan table 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa subjek berjenis kelamin laki-laki berjumlah 132 orang (44,6%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 164 orang (58%). Dapat disimpulkan bahwa subjek laki-laki lebih sedikit dibanding jenis kelamin perempuan dengan selisih 32 orang.

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tingkat Ekonomi Orang Tua

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tingkat ekonomi orang tua	Atas	46	15,5%
	Menengah	220	74,3%
	Bawah	30	10,1%
	Jumlah	296	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas tingkat ekonomi orang tua pada subjek penelitian memiliki tingkat ekonomi menengah yaitu berjumlah 220 orang (74,3%), dibandingkan dengan tingkat ekonomi atas yaitu berjumlah 46 orang (15,5), dan subjek paling sedikit berasal dari tingkat ekonomi bawah sebanyak 30 orang (10.1%). Dapat disimpulkan bahwa subjek dengan tingkat ekonomi orang tua menengah lebih banyak dibanding subjek dengan tingkat ekonomi orang tua atas dan bawah.

Tabel 4.3
Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Fakultas	Tarbiyah dan keguruan	40	14%
	Psikologi	56	19%
	Ekonomi bisnis islam	23	8%
	Ilmu Sosial Politik	34	11%
	Sains dan teknologi	30	10%
	Ushuluddin dan filsafat	72	24%
	Adab dan humaniora	14	5%
	Syariah dan hukum	27	9%
	Jumlah	296	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa sampel penelitian berasal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah 40 orang (14%), Fakultas Psikologi berjumlah 56 orang (19%), Fakultas Ekonomi Bisnis Islam berjumlah 23 orang (8%), Fakultas Ilmu Sosial Politik berjumlah 34 orang (11%), Fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 30 orang (10%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat berjumlah 72 orang (24%), Fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 14 orang (5%), dan Fakultas Syariah dan Hukum berjumlah 27 orang (9%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihan (Noor, 2011).

Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Lebih lanjut Azwar (2016) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Kategorisasi Data Perilaku Konsumtif

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala perilaku konsumtif berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di

lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Perilaku Konsumtif

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku Konsumtif	60	15	37,5	7,5	51	15	30,4	7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.5 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 15, maksimal 60, nilai rerata mean 37,5, dan standar deviasi 7,5, sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah sebesar 15, maksimal 51, nilai mean 30,4, dan standar deviasi 7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku konsumtif :

Rendah = $X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

\bar{X} = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.5
Kategori Perilaku Konsumtif

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 23,4$	54	18%
Sedang	$23,4 \leq X < 37,4$	203	68%
Tinggi	$37,4 < X$	39	14%
Jumlah		296	100%

Hasil kategorisasi perilaku konsumtif secara keseluruhan diatas menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 203 orang (68%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 54 orang (18%), dan kategori tinggi berjumlah 37,4 orang (14%).

b. Kategorisasi Data Jenis Kelamin

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap jenis kelamin berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Ditinjau Dari Jenis Kelamin Perempuan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perempuan	60	15	37,5	7,5	51	15	30,5	6.16

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 15, maksimal 60, nilai rerata mean 37,5, dan standar deviasi 7,5, sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah sebesar 15, maksimal 51, nilai mean 30,5, dan standar deviasi 6.16.

Tabel 4.7
Kategori Jenis Kelamin Perempuan

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 24,4$	30	18%
Sedang	$24,4 \leq X < 36,6$	111	68%
Tinggi	$36,6 < X$	23	14%
Jumlah		164	100%

Hasil kategorisasi jenis kelamin pada perempuan menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 111 orang (68%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 30 orang (18%), dan kategori tinggi berjumlah 23 orang (14%).

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Ditinjau Dari Jenis Kelamin Laki-laki

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Laki-laki	60	15	37,5	7,5	49,0	15	30,3	8,10

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.8 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 15, maksimal 60, nilai rerata *mean* 37,5, dan standar deviasi 7,5, sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah sebesar 49,0, maksimal 51, nilai *mean* 30,3, dan standar deviasi 8,10.

Tabel 4.9
Kategori Jenis Kelamin Laki-laki

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 22,2$	25	19%
Sedang	$22,2 \leq X < 38,4$	87	66%
Tinggi	$38,4 < X$	20	15%
Jumlah		132	100%

Hasil kategorisasi jenis kelamin pada laki-laki menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 87 orang (66%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 25 orang (19%), dan kategori tinggi berjumlah 20 orang (15%).

c. Kategorisasi Data Tingkat Ekonomi Orang Tua

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap tingkat ekonomi orang tua berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Deskripsi Data Penelitian Ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Orang Tua Bawah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Bawah	60	15	37,5	7,5	49	18	36,7	8,81

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.10 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 15, maksimal 60, nilai rerata *mean* 37,5, dan standar deviasi 7,5, sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah sebesar 49, maksimal 49, nilai mean 36,7, dan standar deviasi 8,81.

Table 4.11.
Kategori Tingkat Ekonomi Orang Tua Bawah

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 27,9$	5	17%
Sedang	$27,9 \leq X < 45,5$	18	60%
Tinggi	$45,5 < X$	7	23%
Jumlah		30	100%

Hasil kategorisasi tingkat ekonomi orang tua bawah menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 18 orang (60%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 5 orang (17%), dan kategori tinggi berjumlah 7 orang (23%).

Tabel 4.12

Deskripsi Data Penelitian Ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Orang Tua Menengah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Menengah	60	15	37,5	7,5	49	15	29,1	6,6

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.12 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 15, maksimal 60, nilai rerata *mean* 37,5, dan standar deviasi 7,5, sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah sebesar 15, maksimal 49, nilai mean 29,1, dan standar deviasi 6,6.

Tabel 4.13

Kategori Tingkat Ekonomi Orang Tua Menengah

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 22,5$	41	19%
Sedang	$22,5 \leq X < 35,7$	139	63%
Tinggi	$35,7 < X$	40	18%
Jumlah		220	100%

Hasil kategorisasi tingkat ekonomi orang tua menengah menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 139 orang (63%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 41 orang (19%), dan kategori tinggi berjumlah 40 orang (18%).

Tabel 4.14

Deskripsi Data Penelitian Ditinjau Dari Tingkat Ekonomi Orang Tua Atas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Atas	60	15	37,5	7,5	51	21	32,4	5,2

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.14 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 15, maksimal 60, nilai rerata *mean* 37,5, dan standar deviasi 7,5, sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah sebesar 21, maksimal 51, nilai *mean* 32,4, dan standar deviasi 5,2.

Tabel 4.15

Kategori Tingkat Ekonomi Orang Tua Atas

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 27,2$	5	10%
Sedang	$27,2 \leq X < 37,6$	36	80%
Tinggi	$37,6 < X$	5	10%
Jumlah		46	100%

Hasil kategorisasi tingkat ekonomi orang tua atas menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 36 orang (80%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 5 orang (10%), dan kategori tinggi berjumlah 5 orang (10%).

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran data variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	ρ
Perilaku Konsumtif	1,260	0,083

Berdasarkan data pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif berdistribusi normal. K-S Z = 1,260 dengan nilai $p = 0,083$. Karena variabel berdistribusi normal maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi ini.

b. Uji homogenitas varian

Hasil uji homogenitas varian yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini sebagaimana yang tertera pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Uji Homogenitas Varian Data Penelitian

Variabel Penelitian	Levene Statistic	ρ
Perilaku Konsumtif	8,355	0,000

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh data statistik variabel perilaku konsumtif 8,355 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000, nilai ini dibawah dari signifikansi (p) 0,05. Apabila hasil uji homogenitas lebih kecil dari nilai (p) yaitu 0,05 maka dinyatakan tidak homogen. Artinya perilaku konsumtif dinyatakan tidak homogen.

3. Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan hipotesis mayor dan hipotesis minor

a. Hipotesis mayor

Hipotesis mayor pada penelitian ini dengan menggunakan analisis *Two Way Anova*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil hipotesis mayor dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18.
Uji Hipotesis Mayor Data Penelitian

Perilaku Konsumtif <i>Between Subjects Effect</i>		
Variabel Jalur	F	Sig
Jenis Kelamin		
*Tingkat Ekonomi Orang Tua	0,169	0,845

Berdasarkan tabel 4.18 hasil analisis penelitian tabel hipotesis mayor menjelaskan perilaku konsumtif secara keseluruhan diperoleh nilai $F = 0,169$ dengan nilai $p > 0,05$ (0,845), sehingga hipotesis ditolak, artinya tidak ada perbedaan perilaku konsumtif yang signifikan ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Hipotesis minor

Berdasarkan hasil uji hipotesis mayor di atas diperoleh bahwa tidak ada perbedaan perilaku konsumtif yang signifikan baik ditinjau berdasarkan jenis kelamin maupun tingkat ekonomi orang tua pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka hipotesis minor juga ditolak. Hasil kedua hipotesis minor dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Uji Hipotesis Minor Data Penelitian

Y	Variabel Jalur	F	Sig
Perilaku Konsumtif	Jenis Kelamin	0,556	0,457
	Tingkat Ekonomi	1,706	0,183

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis minor menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku konsumtif yang signifikan ditinjau dari jenis kelamin dengan nilai $F = 0,556$ dengan nilai $p = 0,457$ ($p > 0,05$), sehingga hasil hipotesis minor I dengan ini tidak diterima. Begitu juga pada tingkat ekonomi orang tua juga tidak terdapat perbedaan perilaku konsumtif yang signifikan, dengan nilai $F = 1,706$ dengan nilai $p = 0,183$ ($p > 0,05$) sehingga hipotesis minor II juga ditolak.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data demografi jenis kelamin pada responden dapat diketahui bahwa mahasiswa perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Jumlah mahasiswa perempuan sebanyak 164 orang dan mahasiswa laki-laki sebanyak 132 orang. Sedangkan berdasarkan data demografi tingkat ekonomi orang tua pada responden dapat diketahui bahwa, mahasiswa dengan tingkat ekonomi orang tua atas berjumlah 46 orang, mahasiswa dengan tingkat ekonomi menengah yaitu berjumlah 220 orang, sedangkan pada tingkat ekonomi orang tua bawah berjumlah 30 orang.

Berdasarkan analisis hipotesis mayor maka dapat diperoleh hasil perilaku konsumtif dengan nilai $F = 0,169$, dengan nilai $p = 0,845$ ($p > 0,05$) sehingga hipotesisnya ditolak. Begitu juga pada hipotesis minor I hipotesisnya juga tidak diterima. Pada perempuan dengan nilai rata-rata 30,5, sedangkan pada

laki-laki dengan nilai rata-rata 30,3. Hal yang sama juga diperoleh hasil perilaku konsumtif ditinjau berdasarkan perbedaan dari tingkat ekonomi orang tua, hipotesisnya juga ditolak, dengan nilai rata-rata tingkat ekonomi orang tua atas berjumlah 32,4, tingkat ekonomi orang tua menengah dengan nilai rata-rata berjumlah 29,1, dan tingkat ekonomi orang tua bawah dengan nilai rata-rata berjumlah 36,7.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala perilaku konsumtif pada jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua diketahui bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki perilaku konsumtif pada kategori rendah sebanyak 54 orang (18%), kategori sedang sebanyak 203 orang (68%), dan kategori tinggi sebanyak 39 orang (14%).

Menurut penelitian terdahulu beberapa penelitian, bahwasanya ada perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin. Namun pada hasil penelitian ini hipotesis minor menjelaskan bahwa perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin hipotesisnya tidak diterima namun terdapat perbedaan, hal tersebut berpengaruh karena adanya perkembangan teknologi yang berdampak pada perubahan gaya hidup, tidak hanya pada perempuan tetapi juga pada laki-laki sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya dibab sebelumnya. Dari hasil penelitian responden laki-laki ternyata berperilaku konsumtif dikarenakan pergaulannya, informasi, akses internet mempengaruhi keputusan pembelian perilaku konsumtif mereka sehingga terlihat bahwa tidak ada perbedaan (Wahyudi, 2013).

Kemudian berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dikatakan bahwasanya tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi perilaku konsumtif, berdasarkan dari hasil penelitian ini hipotesis ditolak, hal tersebut dikarenakan tingkat ekonomi orang tua merupakan pembentukan gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder (Soetjiningsih, 2013).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya keterbatasan seperti pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui *google form* dengan cara membagikan link kuisisioner ke grup-grup di *whatsapp*. Sedangkan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan dikarenakan wabah Covid -19.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis mayor tidak terdapat perbedaan perilaku konsumtif yang signifikan ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua dengan nilai $F = 0,169$ dan nilai $p =$ sebesar $0,845$ ($p > 0,05$) sehingga hipotesisnya ditolak, artinya tidak ada perbedaan perilaku konsumtif yang signifikan ditinjau dari jenis kelamin dengan tingkat ekonomi orang tua pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dikarenakan hipotesis mayor tidak teruji maka hipotesis minor juga tidak teruji. Pada uji hipotesis minor I perilaku konsumtif ditinjau jenis kelamin hipotesisnya tidak diterima dengan nilai $F = 0,556$ dan nilai $p = 0,457$ ($p > 0,05$). Pada uji hipotesis minor II perilaku konsumtif ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua hipotesisnya juga ditolak dengan nilai $F = 1,706$ dan nilai signifikansi $p = 0,183$ ($p > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak berikut ini :

1. Bagi Mahasiswa

Perilaku konsumtif memberikan dampak dan melahirkan jenjangan sosial dalam ruang lingkup dalam ruang lingkup kehidupan kampus. Mengetahui potensi masing-masing dalam bidang mengkonsumsi barang atau jasa seperti berbelanja

dapat menjadi landasan individu terutama dalam bidang mengkonsumsi barang dan jasa seperti berbelanja dapat menjadi landasan dalam bidang pengeluaran. Pada mahasiswa UIN Ar-Raniry perilaku konsumtif mayoritas responden penelitian berada pada tingkat rendah dan sedang. Oleh karena itu mahasiswa UIN Ar-Raniry diharapkan untuk dapat menurunkan perilaku tersebut sehingga dapat menjadi individu yang produktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas mengenai perbedaan perilaku konsumtif ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua, dengan hasil tidak terdapatnya perbedaan. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti mengenai perilaku konsumtif diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda agar tercipta hasil penelitian yang lebih kaya akan pembahasan dan dimohon untuk meneliti faktor lain selain jenis kelamin dan tingkat ekonomi orang tua pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya penulis juga mengharapkan terknik pengolahan data dan alat ukur yang berbeda, guna memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih terperinci. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan perilaku konsumtif dengan melibatkan konteks lainnya seperti usia, konsep diri atau variabel-variabel psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. 2002. *Politik Identitas Etnis Pergulatan Tanpa Tanda Identitas*. Magelang: Indonesiatara.
- Abdulsyani. 2008. *Sosiologi Skematik, Teori Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afriani R, 2014. Hubungan Status Sosial Ekonomi Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Fisip UIN Syarif Hidayatullah.
- Alyssa. 2013. *Classic Psychology Experiments. James Pannebaker's: Expressive Writing Paradigm*.
- Ahmadi, 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D. 2013. Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. *Ejurnal Psikologi*, Vol 1, No 2 : 148-156.
- Astuti, D., Puspitawati, I. 2009. Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. *Ejurnal Psikologi*, Vol 1, No 2 : 148-156.
- Auliya L, 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi. *Skripsi*. Jawa Tengah: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Azwar, S. 2012. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita, 2016. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.
- Dumairy. 1999. *Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Faqih, M. 2007. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hikmat, H. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irmasari, D. 2011, Oktober 23. Dampak Positif dan Negatif dari Perilaku Konsumtif. Retrieved Oktober 23, 2011, from <http://gunadarma.ac.id/>.

- Kerstan, B. A. 1995. *Feminist Social Methodology* . London : Sed Book Ltd.
- Kotler, P. 1993. *Marketing* Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Kurnia, 2020. Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis Web. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Maryati Z. 2015. Perbedaan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
- Masganti Sit. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: IKAPI.
- Miniard, 1995. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Mowen, JC & Minor M (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Parawansa, 2006. *Mengukur Paradigma Menembus Tradisi*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Priyatna, A. 2013. *Pahami Gaya Belajar Anak*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid & Lina, 1997. Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus Of Control pada Remaja. Dalam *jurnal Psikologika* No. 4 Thn II 1997.
- Santrock, 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, 2011. *Perkembangan Anak* Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, 2003. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Soetjningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Gde Ranuh.
- Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumarwan, U. 2011. *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryani, T. 2013. *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, A. 2008. *Sistem Informasi Akutansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sztompka, P. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tambunan, T. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Triyaningsih, SL. 2011. Dampak Online Marketing Melalui Facebook terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 3(2): 172-177.
- Wahyudi, 2013. Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *Ejurnal sosiologi*,1 (4), 26-36.
- Widodo, A, 2015. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif.. *Skripsi*. Jakarta: Universitas islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Winarsunu, T. 2004. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wirawan, 2013. *Kepemimpinan. Teori Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.



LAMPIRAN

Tabulasi Koefisien CVR Skala Perilaku Konsumtif

No	Jumlah Item Esensial	Koefisien CVR
1	3	1
2	3	1
3	3	1
4	2	0,5
5	3	1
6	3	1
7	2	0,5
8	3	1
9	3	1
10	3	1
11	3	1
12	3	1
13	3	1
14	3	1
15	3	1
16	3	1
17	2	0,5
18	3	1
19	3	1
20	3	1
21	3	1
22	3	1
23	3	1
24	3	1
25	3	1
26	3	1
27	3	1
28	3	1
29	3	1
30	3	1
31	3	1
32	3	1
33	3	1
34	3	1



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti

Retno Meta Inda Lestary

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya tertarik membeli barang jika tersedia poin		√		

Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan setuju dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin :
Usia :
Daerah Asal :
Semester :
Prodi/Fakultas :
Tingkat ekonomi Orang Tua :
Jumlah Tanggungan Orang Tua :
Pekerjaan Orang Tua :
Penghasilan Orang Tua Perbulan :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

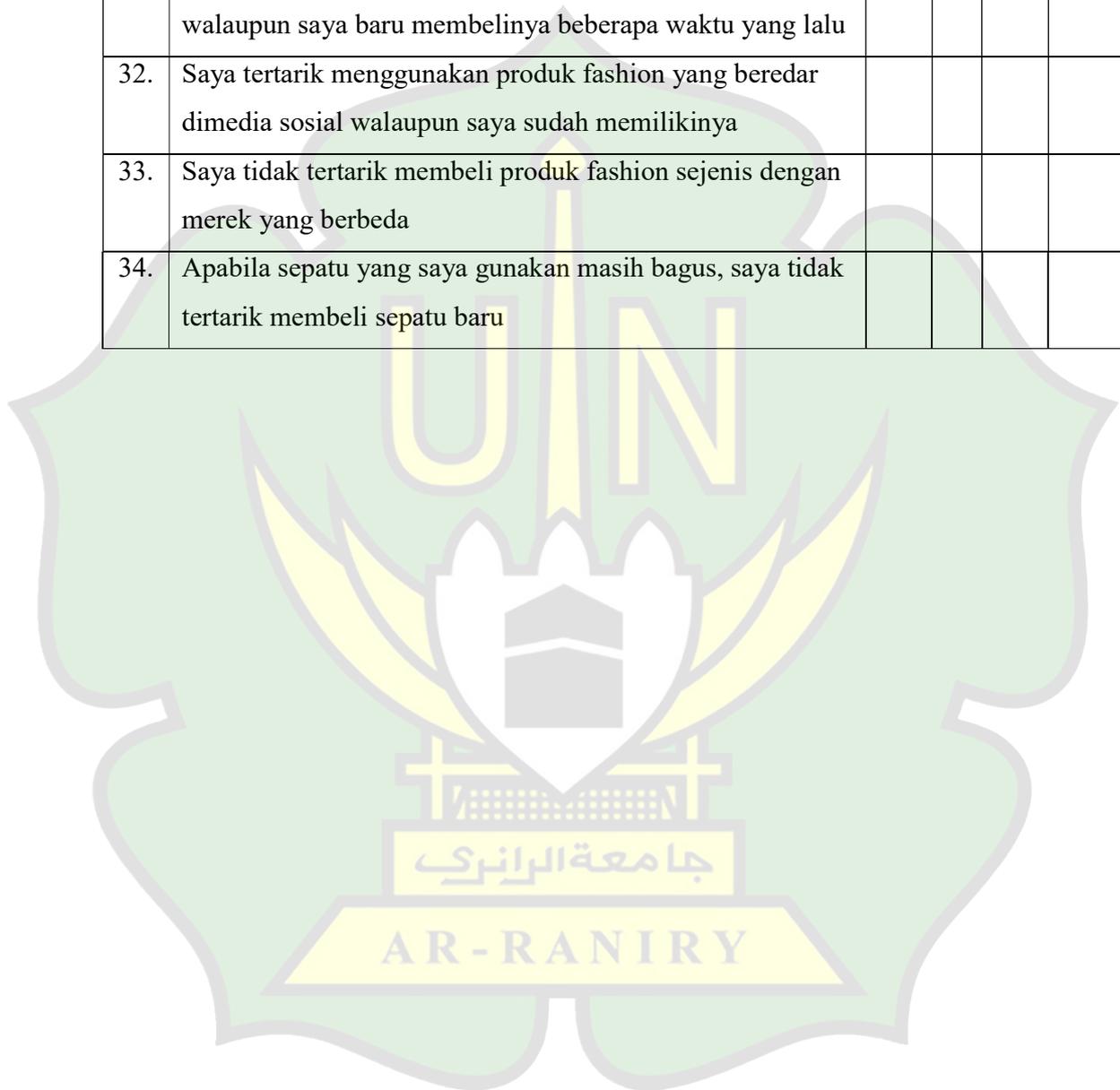
Berilah tanda “ √ ” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, berikan tanggapan yang paling sesuai dengan anda. Semua data yang diberikan akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.

SKALA PERILAKU KONSUMTIF

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik membeli barang jika tersedia poin				
2.	Saya lebih menyukai produk yang ada hadiah gratisnya				
3.	Saya tidak terpengaruh untuk membeli barang yang menawarkan hadiah tertentu				
4.	Saya tidak terlalu memikirkan poin atau voucher pembelian, sewaktu berbelanja di swalayan				
5.	Saya suka membeli suatu produk yang dibungkus dengan rapi				
6.	Ketika membeli suatu produk, saya lebih memikirkan manfaat kegunaannya dari pada kemasannya				
7.	Saya suka membeli barang yang dihias semenarik mungkin				
8.	Walaupun baju yang ditawarkan warnanya sangat menarik tetapi saya tidak membelinya				
9.	Saya lebih suka membeli produk-produk yang memiliki brand untuk menarik perhatian orang lain				
10.	Saya tidak peduli dengan merek apa yang saya beli karena yang penting nyaman untuk saya gunakan				
11.	Saya merasa malu ketika saya menggunakan produk yang tidak original				
12.	Saya tidak minder menggunakan produk lokal apabila saya nyaman memakainya				
13.	Saya suka membeli barang mewah agar saya terlihat lebih glamor				
14.	Saya lebih suka membeli produk- produk original karena terkesan mewah				
15.	Saya lebih suka membeli barang yang nyaman saya pakai				

	walaupun dengan harga murah				
16.	Saya tidak akan membeli produk dengan harga mahal meskipun saya suka				
17.	Saya membeli jam tangan agar terlihat keren walaupun harganya mahal				
18.	Saya suka membeli baju dengan brand ternama agar saya terlihat elegan memakainya				
19.	Saya lebih suka membeli produk yang nyaman dipakai dari pada mengutamakan tampil keren				
20.	Ketika membeli produk fasion, saya lebih mempertimbangkan kegunaan dari pada brand				
21.	Saya tertarik membeli barang apabila idola saya menggunakannya				
22.	Ketika membeli produk saya akan memikirkan manfaat produk tersebut, meskipun produk tersebut dipakai oleh idola saya				
23.	Saya terdorong membeli pakaian apabila produk tersebut ditawarkan idola saya				
24.	Saya kurang tertarik membeli produk fashion dari erdors idola saya di media sosial				
25.	Saya terdorong untuk membeli suatu produk yang sedang diiklankan walaupun harganya mahal				
26.	Saya tidak terlalu peduli terhadap produk-produk yang sedang dipamerkan oleh produsen				
27.	Saya suka membeli barang-barang yang mahal karena dapat menunjukkan bahwa saya mampu				
28.	Saya merasa percaya diri apabila membeli produk yang <i>original</i> walaupun harganya mahal				

29.	Saya tidak tertarik dengan produk mahal, meskipun barang tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri saya				
30.	Saya tidak minder membeli barang dengan harga murah				
31.	Saya senang mengoleksi sepatu dengan merek berbeda walaupun saya baru membelinya beberapa waktu yang lalu				
32.	Saya tertarik menggunakan produk fashion yang beredar dimedia sosial walaupun saya sudah memilikinya				
33.	Saya tidak tertarik membeli produk fashion sejenis dengan merek yang berbeda				
34.	Apabila sepatu yang saya gunakan masih bagus, saya tidak tertarik membeli sepatu baru				



Tabulasi Data Try Out Perilaku Konsumtif

No.	Nama	JK	Usia	T. Ekonomi	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
1	Hn	Pr	22	Menengah	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1
2	V	Pr	22	Menengah	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	1	1	1	2	1
3	RU	Pr	22	Menengah	4	4	1	1	1	4	2	1	1	1	2	4	4	4	1	3	2	1	2	1	2
4	RN	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
5	ANJ	Pr	21	Menengah	4	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
6	ANJ	Pr	21	Menengah	4	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
7	C	Pr	21	Atas	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	1	2	4	1	2	2	4	3	4	3
8	SM	Pr	23	Bawah	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	4	4	4	2	4	1	2	1	1	1
9	AA	Pr	21	Menengah	1	3	1	1	1	4	2	1	1	4	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1
10	Rj	Pr	22	Menengah	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	3
11	IL	Pr	22	Menengah	2	2	1	2	4	2	1	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	3
12	Oja	Pr	22	Bawah	1	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1
13	ASZ	Pr	22	Menengah	1	1	2	3	2	1	1	3	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
14	SA	Pr	22	Menengah	1	3	1	3	2	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1
15	Aj	Pr	21	Menengah	4	4	4	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	2
16	Maul	Pr	22	Menengah	1	4	2	3	1	4	2	4	4	2	1	3	3	2	1	4	1	1	2	1	2
17	LM	Pr	21	Menengah	4	3	2	4	1	4	2	3	2	1	1	4	3	2	1	3	1	1	2	1	3
18	ZA	Pr	22	Menengah	4	4	1	2	1	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	2	1	2
19	AA	Pr	21	Menengah	1	3	1	1	1	4	2	1	1	4	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1
20	N	Pr	22	Menengah	4	3	1	3	1	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1
21	AA	Pr	22	Menengah	4	3	1	2	2	4	2	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	2
22	Ig	Pr	21	Menengah	1	3	1	1	1	1	3	1	4	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1
23	SR	Pr	22	Menengah	4	2	4	3	4	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	4	3
24	Alfi	Pr	22	Menengah	4	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2
25	FH	Pr	22	Menengah	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	3	1	2	1	2	1
26	FR	Pr	22	Menengah	4	3	4	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2
27	Feby	Pr	21	Menengah	4	3	1	3	2	4	2	4	1	2	1	1	3	1	2	3	2	1	2	1	2
28	Il	Pr	19	Bawah	4	2	4	3	2	2	2	1	4	1	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	1
29	Am	Pr	22	Bawah	1	3	4	1	2	4	2	3	1	1	2	4	4	1	2	4	2	2	2	1	2
30	Ro	Lk	23	Menengah	1	3	1	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	2	3	1	1	1	2	1
31	Fe	Pr	21	Menengah	4	3	1	3	2	4	2	4	1	2	1	1	3	1	2	3	2	1	2	1	2
32	Ma	Pr	22	Menengah	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	3	1	2	1	2	1

33	W	Lk	21	Menengah	4	2	4	3	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	4	2	1	2
34	W	Pr	22	Menengah	1	3	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2
35	A	Pr	22	Menengah	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	1	1	3	2	2	2	1	2
36	M	Lk	21	Atas	4	2	1	3	4	2	3	3	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3
37	A	Lk	21	Atas	4	2	1	3	4	2	3	3	4	1	2	2	1	4	1	3	2	1	2	1	3
38	DA	Lk	20	Atas	2	2	4	3	4	2	3	4	4	1	2	4	1	1	4	1	2	1	3	4	3
39	Ir	Pr	23	Menengah	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	4	1	1	3	3	2	2	1	2
40	Mi	Pr	22	Menengah	4	3	4	2	1	4	1	1	4	1	1	3	4	1	2	3	1	1	2	1	2
41	Nr	Pr	23	Menengah	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1
42	FK	Pr	22	Menengah	4	3	1	3	1	4	1	1	4	1	4	3	4	2	1	3	2	2	2	1	2
43	TA	Lk	21	Bawah	1	3	1	3	1	4	2	1	2	4	1	2	3	4	2	3	1	2	1	1	1
44	TA	Lk	22	Menengah	4	4	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	2	2
45	Gayo	Lk	23	Menengah	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2
46	RY	Pr	21	Menengah	4	3	1	3	1	4	2	3	1	2	1	4	4	4	1	3	3	1	2	1	2
47	Ar	Pr	21	Bawah	4	1	1	1	2	1	2	1	4	4	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2
48	Ulfa	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1
49	Ff	Lk	22	Menengah	4	3	4	1	1	1	1	4	1	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2
50	NA	Pr	22	Menengah	4	3	1	3	1	4	2	2	4	2	1	3	3	4	1	3	1	1	2	1	2
51	Irl	Lk	22	Menengah	4	4	2	3	2	4	1	3	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1
52	FM	Pr	22	Bawah	4	3	4	3	2	4	2	1	4	1	2	1	3	1	1	4	1	1	2	2	2
53	Rf	Pr	21	Menengah	1	3	1	1	2	4	2	3	4	4	2	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1
54	Z	Pr	20	Bawah	1	3	1	3	2	4	2	3	1	1	2	3	3	1	2	3	2	1	2	1	1
55	Yw	Lk	22	Menengah	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1
56	Dp	Pr	20	Menengah	4	4	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	1	2
57	An	Lk	22	Menengah	4	2	1	4	4	4	2	4	4	1	4	2	2	1	1	4	4	1	2	1	2
58	EN	Pr	22	Menengah	1	1	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2
59	Hf	Lk	23	Menengah	4	3	1	4	2	4	2	3	4	2	1	3	1	4	2	3	2	1	2	2	2
60	Ar	Lk	22	Menengah	1	3	2	1	1	1	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3
61	NI	Pr	22	Atas	2	2	4	4	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	4	1	1	4	3	1	3
62	Rap	Lk	21	Menengah	4	4	1	1	4	4	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	1
63	ZAA	Pr	22	Menengah	4	3	1	1	1	1	1	3	4	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1
64	Tria	Pr	23	Menengah	4	3	4	1	2	4	2	3	1	1	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2
65	Tsy	Pr	22	Menengah	4	2	1	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	1	2
66	Mi	Lk	22	Menengah	4	3	1	3	2	4	2	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2

67	Zizi	Pr	22	Menengah	4	3	2	3	2	1	2	1	4	1	1	3	3	2	1	4	1	2	2	1	2
68	Cl	Pr	22	Menengah	4	1	1	3	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	4	2	
69	MH	Lk	21	Menengah	4	1	1	3	2	4	2	1	1	1	4	3	3	1	2	4	1	1	2	2	2
70	ZAA	Pr	22	Menengah	4	3	1	1	1	1	1	3	4	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1
71	Mf	Lk	23	Menengah	4	3	1	3	2	4	2	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2
72	DA	Pr	21	Menengah	4	3	2	3	2	1	1	3	1	2	1	3	3	1	1	3	2	2	1	2	1
73	R	Lk	22	Menengah	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
74	MR	Lk	22	Menengah	4	3	1	3	1	4	2	3	4	4	4	1	4	1	2	3	1	1	2	1	2
75	OA	Lk	23	Menengah	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	1	1	4	1	1	3	1	1	2	1	2
76	AM	Lk	21	Menengah	4	4	1	1	1	1	1	2	2	4	1	4	3	4	2	3	1	1	2	1	1
77	Ah	Lk	22	Menengah	4	3	2	3	2	1	1	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2
78	MM	Pr	22	Menengah	1	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	2	3	1	1	2	2	1
79	ET	Pr	20	Menengah	2	1	1	3	4	1	1	4	1	1	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3
80	RI	Lk	23	Menengah	1	3	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	3	4	2	3	1	2	1	1	1
81	AG	Lk	20	Menengah	1	3	1	3	1	4	2	1	4	4	4	1	3	4	2	3	1	1	2	2	2
82	RS	Lk	20	Menengah	4	4	1	3	2	4	2	1	4	4	4	3	4	1	1	4	1	1	2	1	2
83	IR	Lk	22	Menengah	1	3	1	3	2	1	2	3	4	4	1	3	3	2	1	3	1	2	2	1	2
84	DN	Lk	21	Menengah	1	3	1	3	1	1	1	3	4	1	1	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2
85	IN	Lk	21	Atas	1	3	4	1	2	4	2	3	1	1	2	3	3	4	1	3	1	2	2	2	2
86	Az	Pr	23	Menengah	2	3	2	3	2	4	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1
87	Arya	Lk	22	Menengah	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	1	2	1	2	1
88	Rg	Lk	23	Menengah	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	2	1
89	M	Pr	23	Menengah	4	1	2	3	1	1	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1
90	G	Lk	22	Menengah	1	1	4	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1
91	P	Lk	23	Menengah	4	1	1	2	2	4	1	1	4	2	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1
92	Ah	Lk	22	Menengah	4	3	2	3	2	1	1	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2
93	Devi	Pr	22	Menengah	4	3	1	4	2	4	1	1	4	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2
94	J	Lk	20	Bawah	4	4	1	2	1	4	2	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
95	P	Lk	21	Menengah	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
96	A	Lk	21	Menengah	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	1	3	3	1	2	2	1
97	B	Lk	22	Menengah	4	4	1	4	1	4	2	1	4	4	1	4	4	4	1	4	3	2	1	2	2
98	I	Lk	22	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	4	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1
99	P	Lk	21	Bawah	4	4	1	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
100	K	Lk	22	Menengah	4	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1

101	TH	Lk	20	Menengah	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	2	3	3	1	1	3	1	1	2	1	2
102	HA	Lk	22	Menengah	1	3	4	1	1	1	2	1	4	1	1	3	4	2	1	3	1	1	2	1	2
103	Cr	Lk	22	Atas	4	4	1	2	1	1	1	1	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2
104	Us	Lk	23	Menengah	1	3	4	1	2	4	2	1	4	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	1	2
105	Z	Lk	20	Bawah	4	4	4	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
106	Kn	Lk	19	Menengah	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
107	RA	Lk	22	Menengah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	1	1	2	3	3	2	4	4	4
108	A	Lk	20	Bawah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	1	1	2	3	3	1	2	1	2
109	SNA	Pr	21	Menengah	4	1	1	3	2	4	2	1	4	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	1	2
110	Hr	Lk	23	Menengah	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	2	1	2	1
111	Amar	Lk	22	Menengah	1	3	1	1	2	4	2	1	4	1	2	3	3	1	2	3	1	1	1	2	1
112	Kh	Lk	22	Menengah	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	2	1	2	1
113	Rp	Lk	20	Menengah	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3
114	Ap	Lk	21	Menengah	2	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	3
115	A	Pr	20	Menengah	1	4	4	2	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	2	1	2
116	KM	Lk	23	Menengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117	P	Lk	20	Menengah	4	3	1	2	1	1	2	1	4	4	1	4	4	1	1	3	3	1	1	1	2
118	Wi	Pr	23	Atas	1	2	1	3	4	1	3	3	1	2	2	1	2	1	4	1	1	4	3	4	4
119	BG	Pr	20	Atas	2	2	4	3	4	1	3	3	1	2	2	1	2	2	4	1	1	4	3	4	4
120	Vio	Pr	22	Menengah	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	2	3	3	1	1	3	1	2	1	1	1
121	R	Lk	22	Menengah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2
122	M	Lk	21	Bawah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2
123	K	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	3	1	2	4	3	2	1	2	1
124	H	Lk	22	Bawah	4	3	4	1	2	1	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	2	2	2
125	I	Lk	21	Menengah	4	3	4	1	2	1	2	1	1	1	4	4	4	1	1	3	3	2	2	2	1
126	R	Lk	20	Bawah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	2	1	2
127	Dnd	Pr	22	Menengah	4	1	4	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
128	Sya	Pr	21	Menengah	1	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	2	2	1
129	D	Lk	20	Menengah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2
130	R	Pr	20	Menengah	2	2	1	3	4	1	3	3	1	2	2	1	2	2	4	1	1	4	3	4	4
131	S	Pr	21	Menengah	2	2	4	3	4	1	3	3	1	2	2	1	2	2	4	1	1	4	3	4	4
132	MD	Lk	21	Bawah	2	2	1	3	4	1	3	3	1	2	2	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2
133	P	Pr	20	Menengah	2	2	4	3	4	1	3	3	1	2	2	1	2	2	4	1	1	4	3	4	4
134	A	Pr	21	Menengah	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3

135	A	Lk	21	Menengah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2
136	R	Lk	20	Menengah	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	2	4	4	1	1	2	1
137	M	Lk	22	Menengah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2
138	G	Lk	21	Bawah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
139	W	Lk	20	Menengah	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
140	J	Lk	21	Menengah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2
141	B	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
142	A	Lk	21	Bawah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
143	S	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
144	Md	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	3	2	3	1	1
145	K	Lk	21	Menengah	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	1	1	4	4	2	1	1	1
146	A	Lk	20	Bawah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
147	F	Lk	22	Menengah	4	3	4	1	2	4	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
148	I	Lk	22	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1
149	IM	Pr	23	Menengah	2	2	4	4	1	2	3	4	4	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	3
150	R	Lk	22	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	1	1	2
151	D	Lk	21	Menengah	4	3	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2
152	W	Lk	20	Menengah	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	3	3	2	1	1	1
153	H	Lk	20	Bawah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
154	IF	Pr	20	Atas	1	2	4	4	4	1	3	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	3
155	G	Lk	22	Menengah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
156	H	Lk	20	Menengah	4	4	1	1	2	4	2	1	1	4	1	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1
157	K	Lk	21	Menengah	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
158	A	Lk	20	Bawah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
159	M	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	1	1	2	1	4	1	4	3	4	1	1	3	4	1	2	1	2
160	F	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	3	3	2	1	1	1
161	D	Lk	22	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	2	2	1
162	T	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	4	2	2	1	1	4	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2
163	P	Lk	22	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2
164	S	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
165	S	Lk	21	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	3	3	2	1	1	1
166	M	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	4	2	2	1	1	1	3	4	1	2	3	3	1	1	1	1
167	P	Lk	22	Bawah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2
168	T	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	4	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1

169	B	Lk	22	Bawah	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	2	
170	U	Pr	22	Menengah	4	2	4	3	1	4	1	3	4	2	2	3	4	4	1	4	1	2	2	1	2
171	C	Lk	20	Menengah	4	3	1	2	2	4	1	1	4	4	1	3	4	1	2	3	3	2	1	1	1
172	D	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1
173	K	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	4	1	2	1	4	1	3	4	1	1	3	3	2	1	1	1
174	Isan	Lk	20	Menengah	4	4	4	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	2	1	2
175	P	Lk	21	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	3	3	2	1	2	2
176	P	Lk	20	Menengah	4	3	4	2	2	1	2	2	1	4	1	3	4	1	2	3	3	2	1	2	1
177	Ri	Pr	22	Menengah	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1
178	A	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	4	1	2	4	1	4	3	4	4	1	3	3	2	1	2	2
179	H	Lk	22	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	3	3	2	1	2	2
180	By	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2
181	Im	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	3	3	2	1	2	2
182	HR	Lk	22	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	4	3	4	1	2	3	3	2	1	2	2
183	HM	Lk	20	Menengah	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	4	1	2	3	3	2	3	1	3
184	Mou	Pr	23	Menengah	1	2	4	1	1	4	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	2	2
185	AH	Lk	21	Atas	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3
186	RA	Lk	22	Atas	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1
187	Fs	Pr	21	Bawah	4	3	1	1	2	4	2	1	4	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
188	PF	Lk	22	Atas	1	1	2	1	2	2	4	3	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3
189	MM	Lk	20	Atas	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
190	NR	Lk	20	Menengah	4	3	1	2	1	4	2	1	4	1	4	3	4	1	2	3	1	1	1	1	2
191	Nm	Lk	21	Menengah	1	4	1	1	4	4	2	1	1	1	1	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1
192	IMP	Lk	22	Atas	1	3	1	3	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	3	2	1	2	1
193	MR	Lk	21	Atas	2	2	1	4	4	1	4	4	1	1	1	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4
194	WR	Lk	21	Atas	2	2	1	4	4	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	4	3	4	4
195	MP	Lk	20	Menengah	4	4	1	1	2	4	2	1	1	4	1	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2
196	ER	Lk	21	Bawah	1	3	2	1	1	4	2	1	4	4	1	3	4	1	2	4	3	1	1	1	2
197	IM	Lk	20	Atas	2	1	2	3	4	2	4	4	2	2	1	1	2	2	4	1	1	4	3	4	3
198	PS	Lk	20	Atas	4	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
199	HR	Lk	20	Atas	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	1	1
200	KM	Lk	20	Atas	2	1	2	3	1	2	4	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
201	BA	Lk	20	Atas	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	4	3	4	4
202	AR	Lk	23	Menengah	4	3	1	1	1	4	1	1	4	4	4	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1

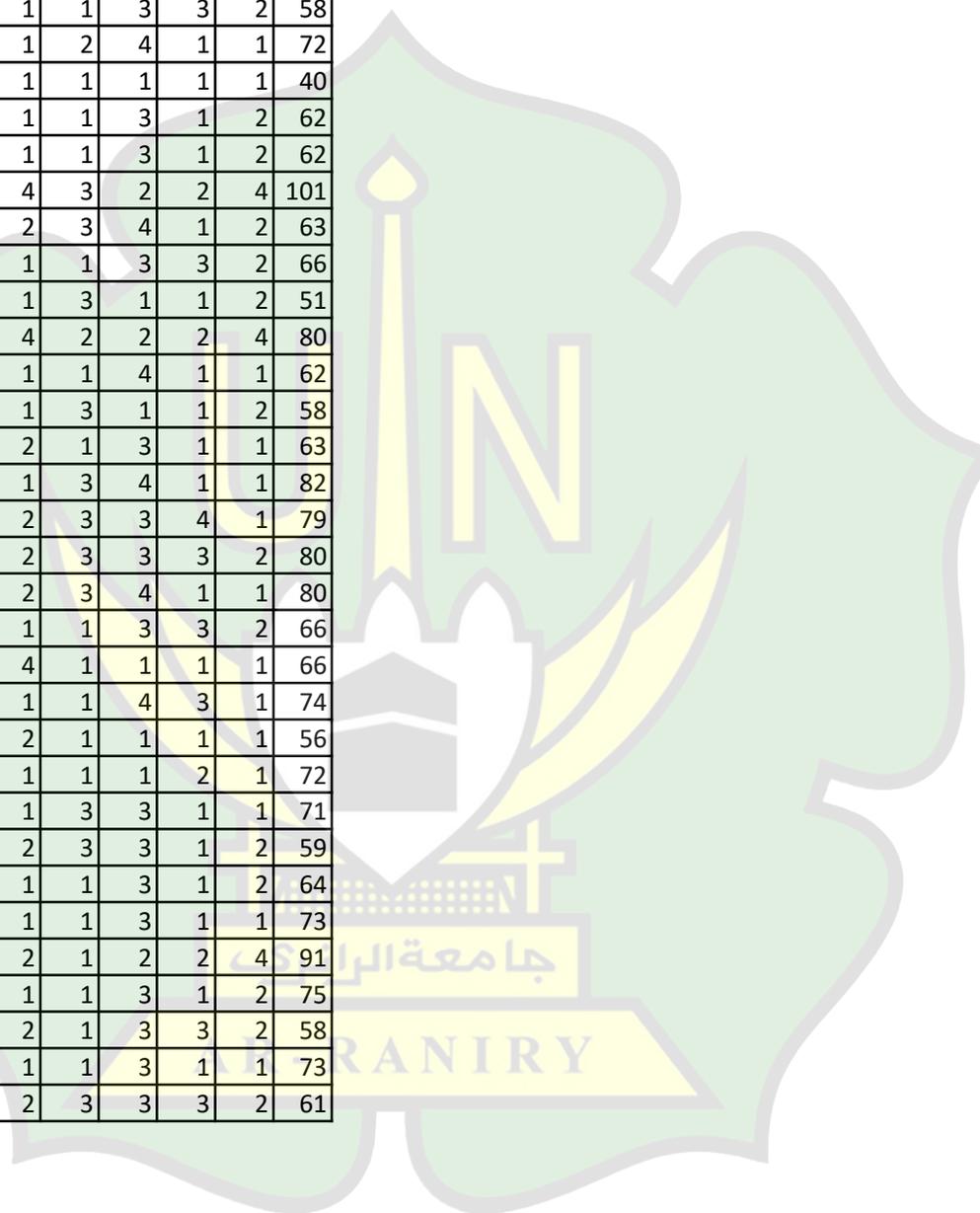
203	FA	Lk	20	Menengah	4	4	2	3	2	4	2	1	4	4	1	4	1	4	2	4	1	1	2	1	2
204	FM	Lk	21	Atas	1	1	1	4	4	1	3	3	1	1	2	1	1	2	4	2	2	4	4	4	4
205	MG	Lk	21	Atas	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
206	ID	Lk	20	Atas	4	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1
207	dnd	Pr	22	Menengah	4	4	4	1	1	4	2	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	1	2	1	2
208	Ih	Pr	23	Menengah	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	4	1	2	2	1	1
209	AA	Pr	19	Menengah	4	3	4	1	2	4	2	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	2	1	2
210	Ftia	Pr	22	Menengah	4	3	2	1	2	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1
211	AA	Pr	21	Menengah	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
212	Na	Pr	24	Menengah	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1
213	Mi	Pr	21	Menengah	1	3	1	3	2	4	2	3	4	2	1	4	4	1	2	3	1	2	2	2	1
214	Uly	Pr	23	Menengah	1	3	1	1	2	4	2	3	4	2	2	3	1	4	1	3	1	2	2	1	2
215	Ass	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	4	1	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1
216	cps	Pr	20	Menengah	4	4	2	4	1	4	2	3	4	2	1	4	4	4	1	4	2	1	2	1	2
217	AZ	Pr	20	Atas	2	2	4	3	4	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	4	3
218	Py	Pr	21	Atas	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	1	1	1	3	4	3
219	Iva	Pr	21	Bawah	4	3	2	2	2	4	2	1	4	4	1	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2
220	Tw	Pr	21	Atas	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	
221	MA	Lk	21	Menengah	1	4	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	4	1	2	3	1	2	1	1	1
222	Si	Pr	23	Menengah	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	1
223	Pz	Pr	2	Menengah	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
224	Ws	Pr	22	Atas	2	1	4	3	1	2	3	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	3	4	3
225	CLY	Pr	21	Menengah	2	1	2	4	1	2	4	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
226	MY	Pr	22	Menengah	2	1	1	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3
227	Sw	Pr	20	Menengah	2	1	1	3	1	2	4	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	4	3	1	3
228	YY	Pr	20	Menengah	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
229	DI	Pr	22	Menengah	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3
230	NF	Pr	20	Menengah	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
231	LL	Pr	21	Menengah	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
232	Mr	Pr	21	Menengah	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
233	CSs	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
234	Pv	Pr	22	Menengah	2	1	1	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
235	Rs	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
236	Ss	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3

237	TR	Pr	21	Menengah	1	2	1	4	4	1	3	4	4	1	2	2	1	1	4	1	2	1	3	1	3
238	As	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
239	Ns	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
240	CEY	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
241	cl	Pr	19	Menengah	2	2	4	3	4	1	3	4	4	1	2	2	1	1	4	2	1	4	3	1	4
242	Fm	Pr	19	Menengah	1	2	1	3	4	2	4	4	4	1	2	2	1	1	4	2	2	1	3	1	3
243	Nd	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	3
244	jh	Pr	18	Menengah	2	1	4	3	4	1	3	4	4	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3
245	VA	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
246	Am	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
247	EA	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
248	Cn	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	4	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
249	Sh	Pr	22	Atas	1	2	1	4	4	1	3	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	1	3	4	4
250	Tw	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
251	Ra	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
252	Md	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
253	Ym	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
254	CPH	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
255	Ds	Pr	20	Bawah	4	3	1	3	1	4	1	3	4	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2
256	Yk	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	4	3	4	3
257	Ek	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
258	RI	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
259	Ra	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
260	Ann	Pr	22	Bawah	4	1	4	1	1	4	2	3	4	1	2	4	3	1	1	1	1	2	1	1	2
261	Za	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	4	4	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
262	Kp	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
263	Ss	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	1	2	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
264	DA	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	4	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
265	ARJ	Pr	21	Menengah	4	1	2	3	2	4	2	1	1	2	1	3	3	1	1	4	3	2	2	2	1
266	Cf	Pr	21	Atas	2	1	1	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	1	4	3	4	3	
267	Pjm	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
268	SAP	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3
269	Wk	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
270	IPA	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	4	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	3	1	3

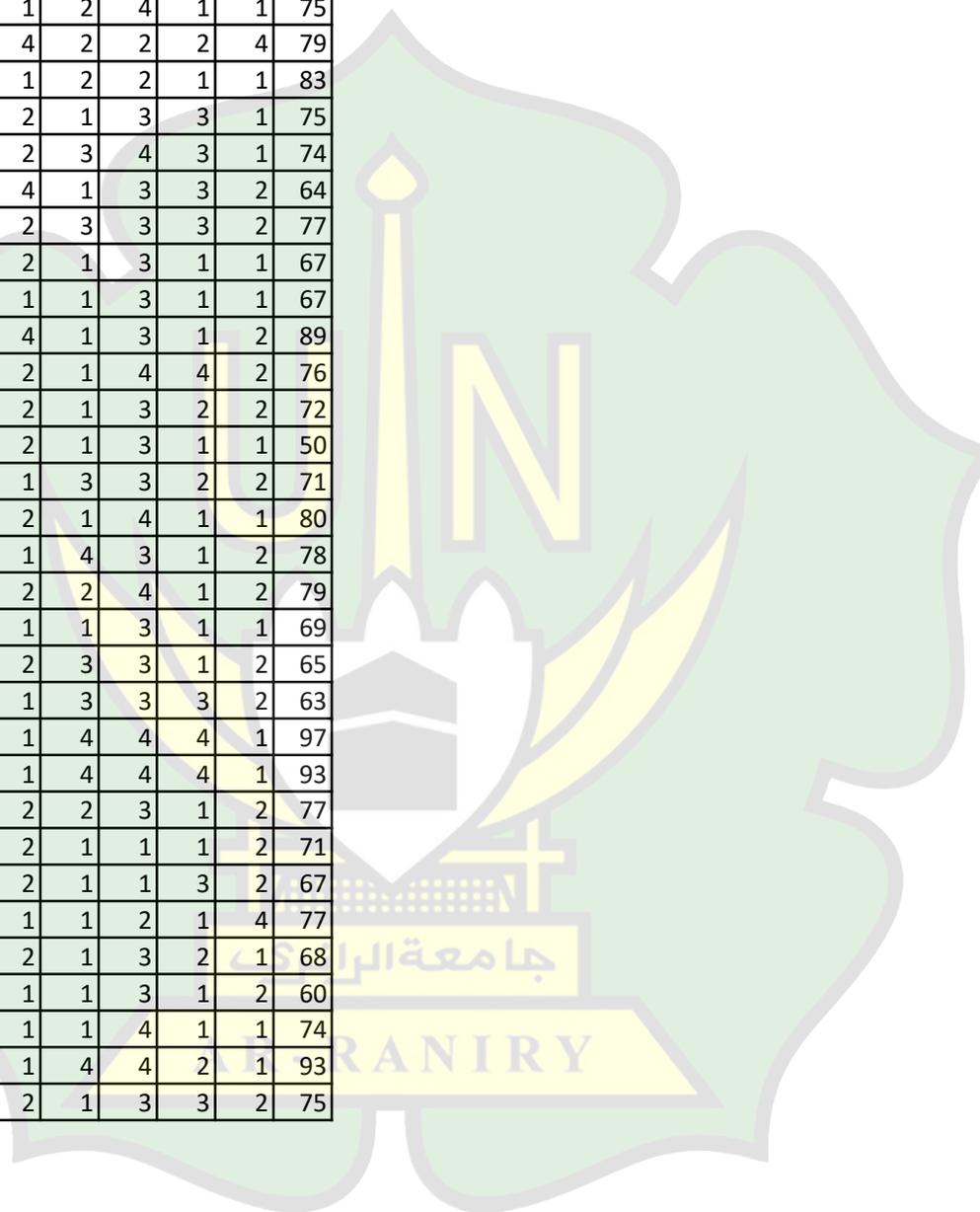
271	Im	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
272	Dh	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
273	Pm	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	3
274	Ra	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
275	Imn	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3
276	Na	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
277	Rz	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
278	Ma	Pr	20	Atas	2	2	2	4	4	1	4	4	1	1	1	2	2	2	4	1	2	4	3	4	3
279	Rna	Pr	22	Atas	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3
280	Nm	Pr	21	Atas	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
281	Ma	Pr	22	Atas	2	1	2	3	1	1	4	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3
282	Za	Pr	20	Atas	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3
283	Km	Pr	21	Atas	2	1	2	3	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3
284	Eh	Pr	22	Atas	2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	4	3	4	3
285	Rk	Pr	21	Atas	2	1	2	3	1	1	3	4	2	1	1	1	2	2	4	2	2	4	3	1	3
286	Dm	Pr	20	Atas	2	1	2	3	1	2	4	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4
287	Fb	Pr	20	Atas	2	1	2	3	4	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4
288	Sm	Pr	21	Atas	1	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	1	1	4	4	1	1	1	2
289	Ip	Pr	20	Atas	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	3
290	Nk	Pr	21	Atas	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4
291	Zj	Pr	20	Atas	2	2	2	3	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4
292	Fb	Pr	20	Atas	1	2	1	4	4	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4
293	DR	Pr	21	Menengah	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	1	2	4	1	1	1	1	2	4	1
294	Mk	Pr	20	Bawah	4	3	4	2	2	4	2	3	1	1	2	4	3	2	4	1	1	2	2	1	2
295	Siti	Pr	22	Bawah	4	3	4	2	2	4	2	1	4	4	1	4	4	2	2	1	3	1	2	2	2
296	FS	Lk	21	Menengah	4	1	2	3	1	4	2	3	4	2	1	4	4	2	1	4	2	2	2	1	2



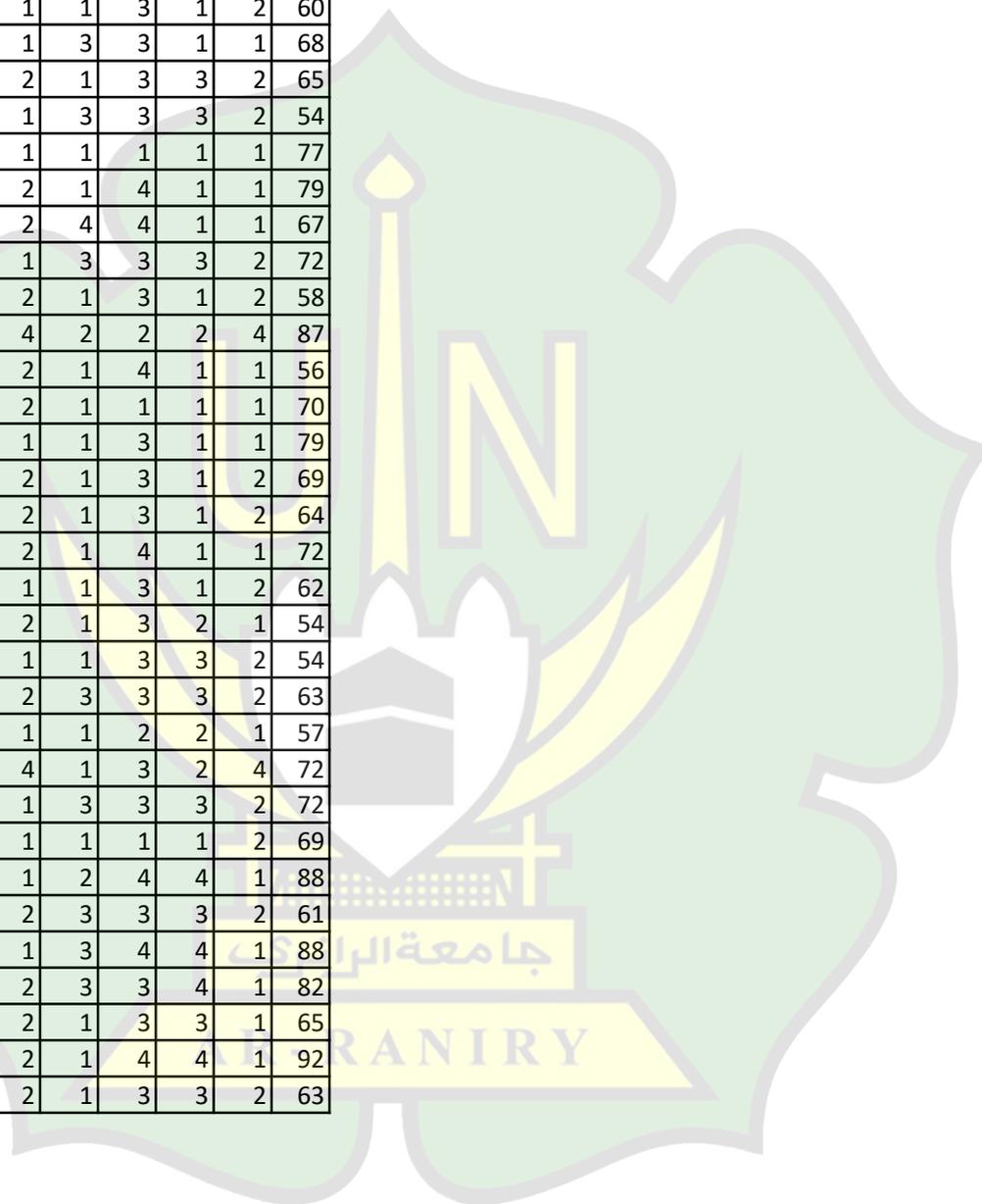
Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Total
2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	64
2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	3	3	2	58
1	2	4	1	2	2	4	1	1	2	4	1	1	72
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	40
2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	62
2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	62
2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	101
1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	4	1	2	63
2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	3	3	2	66
1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	51
1	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	80
2	1	4	1	2	2	1	3	1	1	4	1	1	62
1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	58
2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	3	1	1	63
1	2	4	1	1	2	1	2	1	3	4	1	1	82
4	1	4	4	1	2	1	1	2	3	3	4	1	79
2	3	3	4	4	1	1	1	2	3	3	3	2	80
1	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	1	1	80
2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	3	3	2	66
2	3	1	1	2	3	4	3	4	1	1	1	1	66
2	2	4	1	1	2	2	2	1	1	4	3	1	74
2	3	3	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	56
1	4	4	1	1	3	4	1	1	1	1	2	1	72
2	1	4	1	4	2	4	1	1	3	3	1	1	71
1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	3	1	2	59
2	3	1	4	1	2	1	3	1	1	3	1	2	64
4	1	3	4	2	2	2	3	1	1	3	1	1	73
4	2	3	4	4	2	4	2	2	1	2	2	4	91
2	1	3	4	2	2	2	3	1	1	3	1	2	75
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	2	58
4	1	3	4	2	2	2	3	1	1	3	1	1	73
2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	2	61



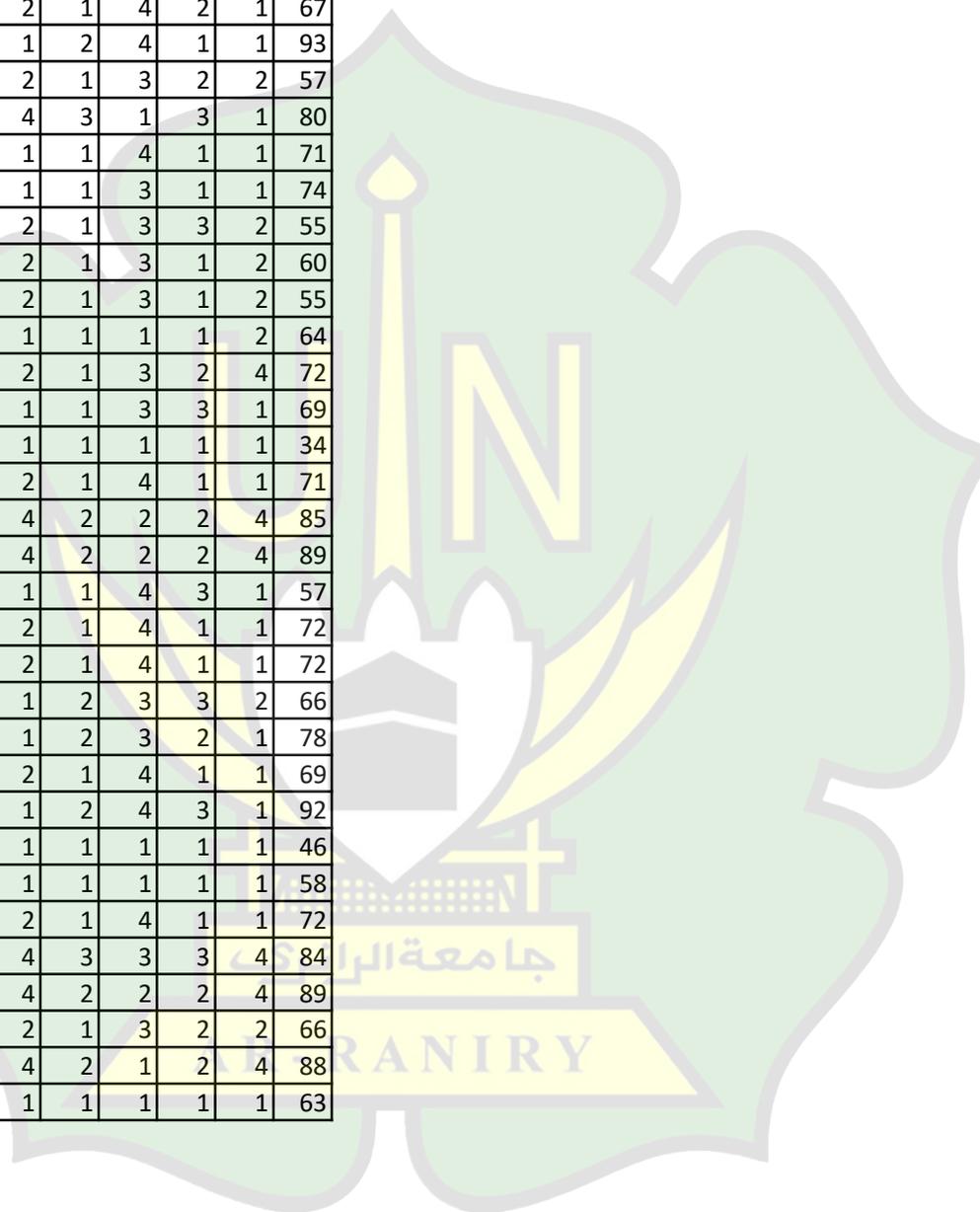
1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1	61
4	2	2	4	1	2	4	2	1	1	3	2	1	75
2	3	4	4	4	3	4	1	1	4	3	2	2	91
2	3	1	4	1	3	4	3	1	2	4	1	1	75
1	1	1	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	79
2	3	2	2	2	3	4	3	1	2	2	1	1	83
2	1	3	4	1	2	2	3	2	1	3	3	1	75
1	2	3	4	1	2	1	1	2	3	4	3	1	74
1	1	3	1	1	1	1	3	4	1	3	3	2	64
1	1	2	1	4	1	4	1	2	3	3	3	2	77
1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	3	1	1	67
1	2	3	4	1	2	1	3	1	1	3	1	1	67
4	2	3	4	2	2	1	1	4	1	3	1	2	89
1	2	4	1	1	2	1	1	2	1	4	4	2	76
1	1	3	4	2	2	2	3	2	1	3	2	2	72
1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	50
2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	71
2	2	4	4	4	2	4	1	2	1	4	1	1	80
2	1	4	1	4	2	2	3	1	4	3	1	2	78
1	2	4	4	1	2	2	4	2	2	4	1	2	79
2	1	3	4	1	2	2	3	1	1	3	1	1	69
1	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	65
2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	63
4	2	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	1	97
1	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	93
1	1	3	4	2	1	1	1	2	2	3	1	2	77
1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	71
2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	1	3	2	67
2	3	1	1	2	4	4	3	1	1	2	1	4	77
1	2	3	4	1	2	2	2	2	1	3	2	1	68
2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	60
2	1	3	4	1	1	2	1	1	1	4	1	1	74
4	2	4	4	4	2	1	2	1	4	4	2	1	93
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	3	3	2	75



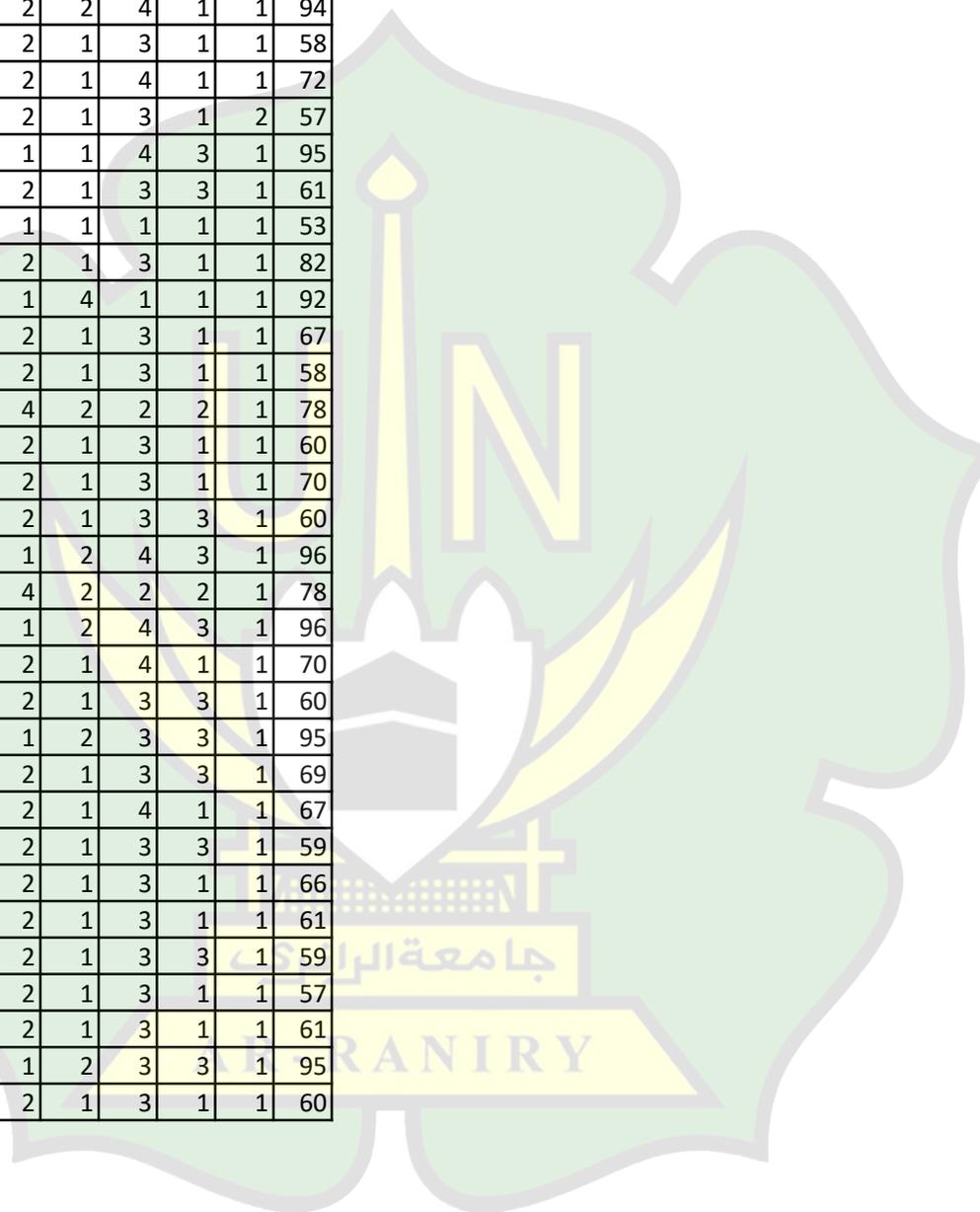
4	1	4	4	1	2	1	1	1	4	4	3	2	77
1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	57
1	2	3	4	1	2	2	1	2	1	4	1	1	70
2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	60
2	1	1	4	1	2	2	1	1	3	3	1	1	68
2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	3	2	65
1	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	3	2	54
4	2	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	77
4	2	3	4	2	2	1	1	2	1	4	1	1	79
1	1	4	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	67
2	3	3	4	1	1	1	1	1	3	3	3	2	72
1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	58
2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	87
1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	56
1	1	3	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	70
4	1	4	4	2	2	1	1	1	1	3	1	1	79
1	2	3	4	1	1	1	2	2	1	3	1	2	69
1	1	3	4	4	2	1	1	2	1	3	1	2	64
1	1	1	4	2	2	2	3	2	1	4	1	1	72
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	62
1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	54
2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	54
1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	63
4	1	2	1	1	1	4	2	1	1	2	2	1	57
4	3	1	1	4	2	1	2	4	1	3	2	4	72
2	3	3	4	1	1	1	1	1	3	3	3	2	72
1	3	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	69
4	2	4	4	2	2	1	2	1	2	4	4	1	88
1	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	61
1	1	4	4	2	2	2	1	1	3	4	4	1	88
1	1	1	4	2	1	1	1	2	3	3	4	1	82
1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	65
4	2	4	4	2	2	1	2	2	1	4	4	1	92
1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	63



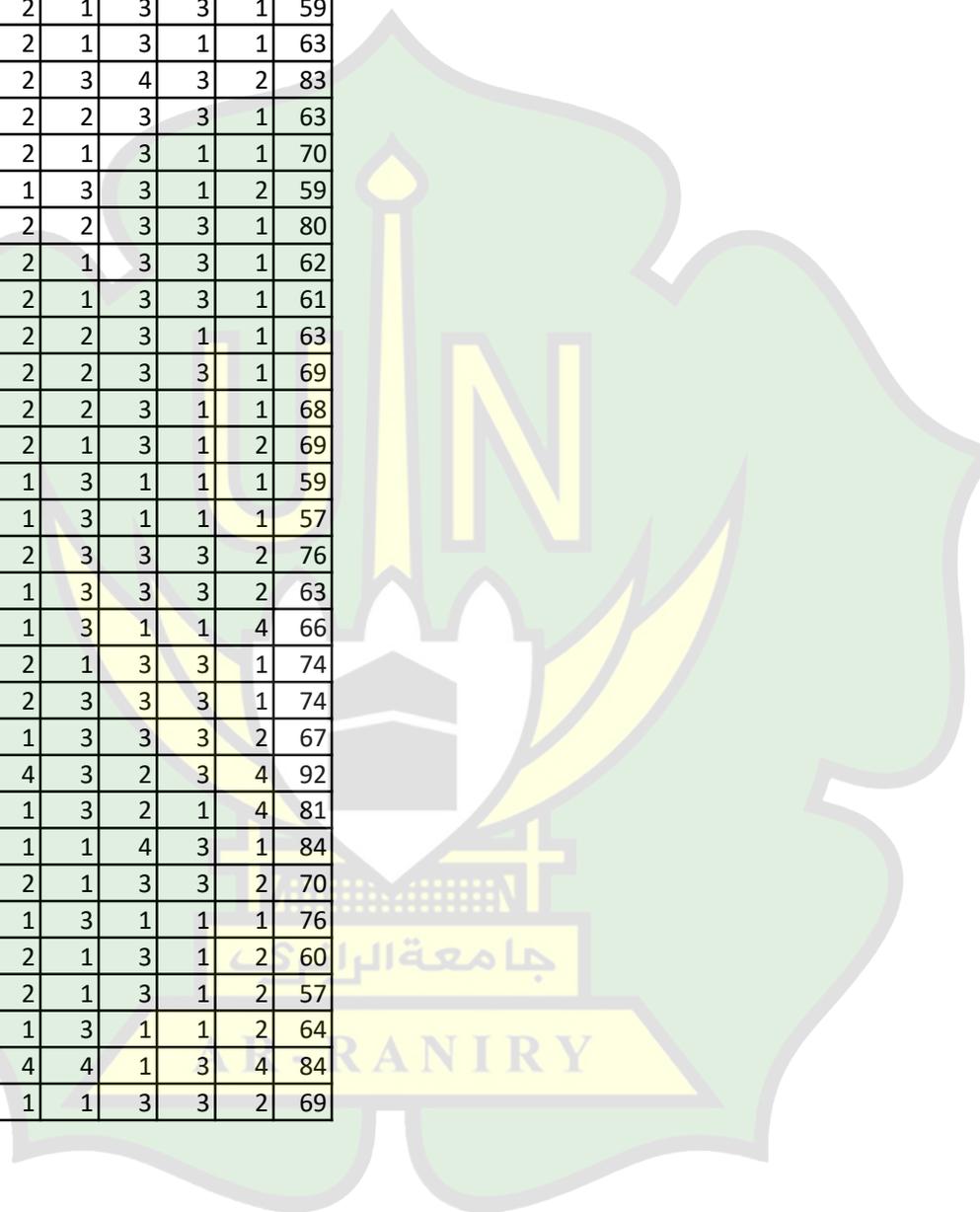
1	2	4	4	4	2	2	1	1	1	4	3	1	73
2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	63
4	1	4	1	4	1	1	2	1	3	3	1	1	78
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	4	2	1	67
4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	4	1	1	93
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	57
1	1	2	1	1	3	4	1	4	3	1	3	1	80
1	2	2	1	1	4	2	4	1	1	4	1	1	71
4	1	3	4	1	2	2	1	1	1	3	1	1	74
1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	3	3	2	55
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	60
1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	55
2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	64
2	3	3	4	1	3	2	2	2	1	3	2	4	72
1	3	4	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	69
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
1	2	4	4	1	1	2	2	2	1	4	1	1	71
2	3	4	1	2	4	4	3	4	2	2	2	4	85
1	4	4	1	2	3	4	3	4	2	2	2	4	89
1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	57
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	4	1	1	72
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	4	1	1	72
1	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	66
4	1	4	4	2	2	1	2	1	2	3	2	1	78
1	2	4	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	69
4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	4	3	1	92
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46
1	1	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	58
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	4	1	1	72
2	3	3	1	2	4	1	1	4	3	3	3	4	84
2	3	3	1	2	4	4	3	4	2	2	2	4	89
1	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	66
2	3	3	1	2	4	4	3	4	2	1	2	4	88
2	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	63



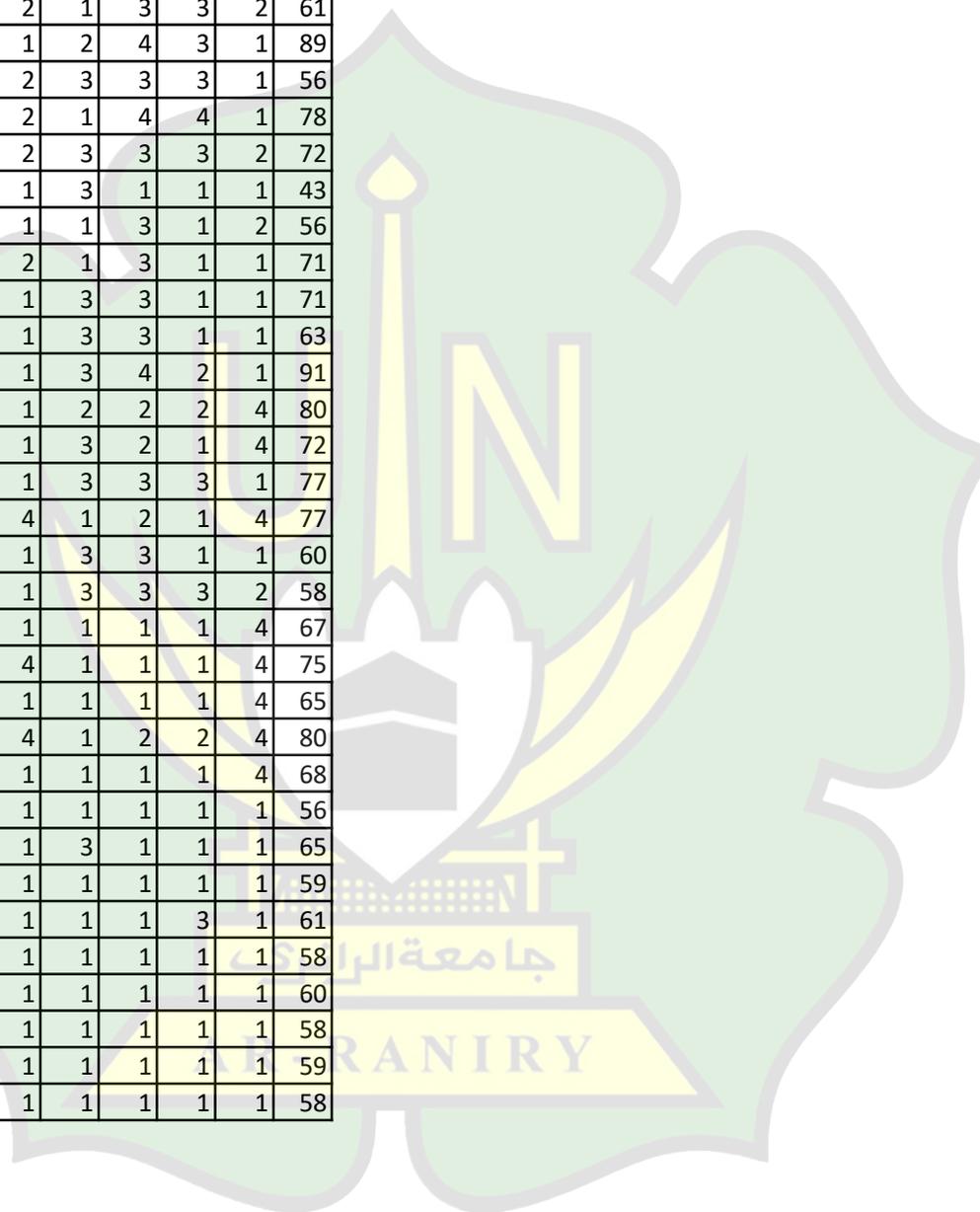
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	4	1	1	72
1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	64
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	4	1	1	72
4	2	4	4	4	2	1	1	2	2	4	1	1	94
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	58
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	4	1	1	72
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	57
4	2	4	4	4	2	1	2	1	1	4	3	1	95
1	1	3	1	1	1	2	3	2	1	3	3	1	61
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53
4	2	3	4	1	1	2	1	2	1	3	1	1	82
4	2	3	4	4	2	1	2	1	4	1	1	1	92
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	3	1	1	67
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	58
1	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	1	78
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	3	1	1	60
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	3	1	1	70
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	60
4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	4	3	1	96
1	3	1	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	78
4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	4	3	1	96
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	70
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	60
4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	3	3	1	95
4	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	69
1	1	3	4	1	1	2	1	2	1	4	1	1	67
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	59
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	66
1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	3	1	1	61
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	59
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	57
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	61
4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	3	3	1	95
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	60



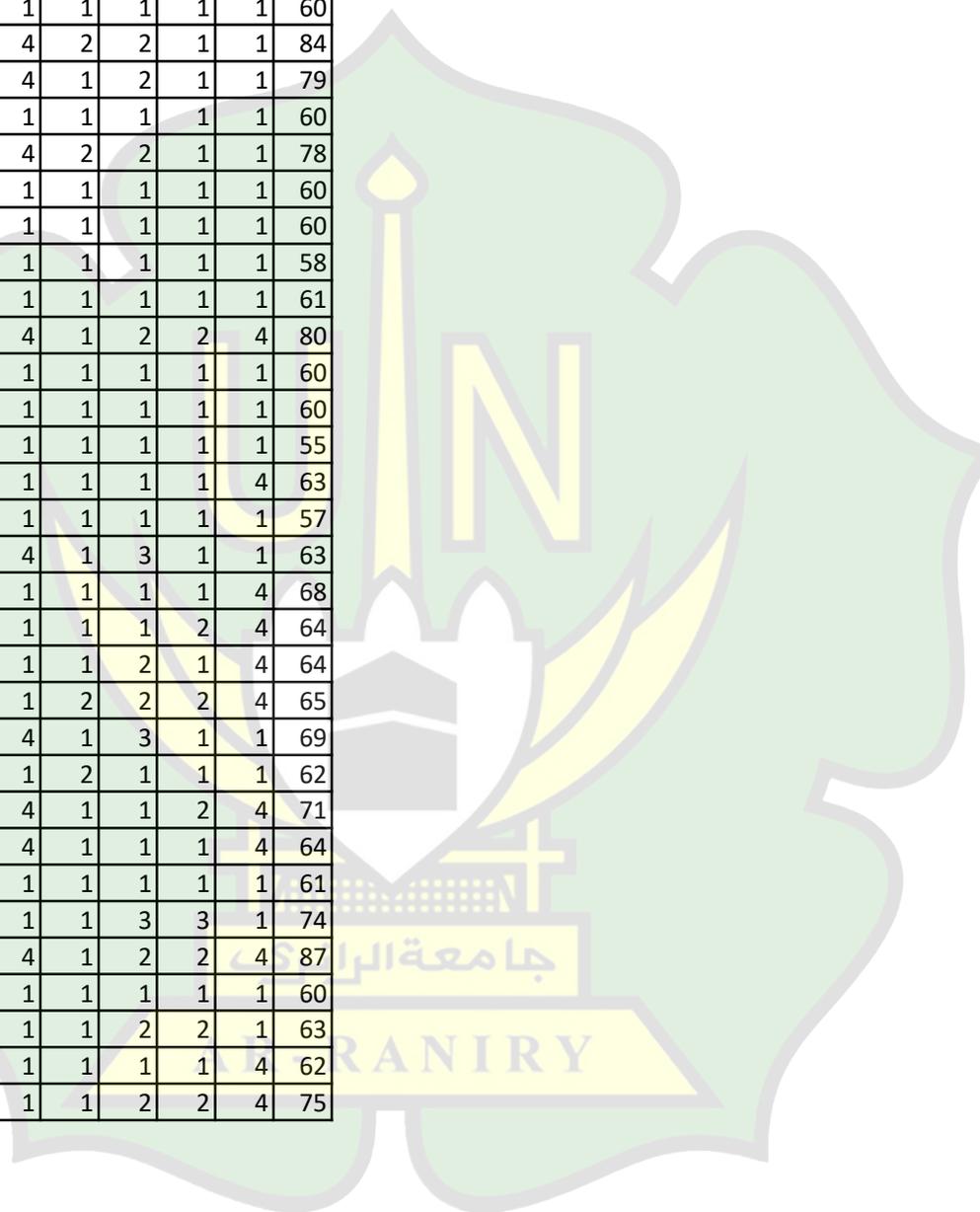
4	2	4	4	1	2	1	2	1	2	3	3	1	92
2	3	4	4	1	1	4	3	1	2	3	3	1	86
4	2	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	71
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	59
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	63
1	2	4	4	2	2	1	1	2	3	4	3	2	83
1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1	63
1	1	3	4	1	1	2	1	2	1	3	1	1	70
2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	3	1	2	59
1	3	3	4	1	2	2	1	2	2	3	3	1	80
1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	62
1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	61
1	1	3	4	1	1	2	1	2	2	3	1	1	63
1	1	3	4	1	1	2	1	2	2	3	3	1	69
1	1	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	1	68
4	2	1	4	2	3	1	1	2	1	3	1	2	69
2	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	59
2	1	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	57
1	1	3	4	4	2	2	1	2	3	3	3	2	76
2	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	2	63
2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	4	66
4	1	3	4	2	2	1	1	2	1	3	3	1	74
1	2	3	4	1	1	2	2	2	3	3	3	1	74
2	1	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	2	67
1	4	2	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	92
1	4	2	1	1	4	1	3	1	3	2	1	4	81
4	1	3	4	4	2	2	2	1	1	4	3	1	84
1	1	3	4	1	1	1	1	2	1	3	3	2	70
2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	76
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	60
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	57
2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	2	64
1	4	2	1	1	4	4	3	4	4	1	3	4	84
1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	69



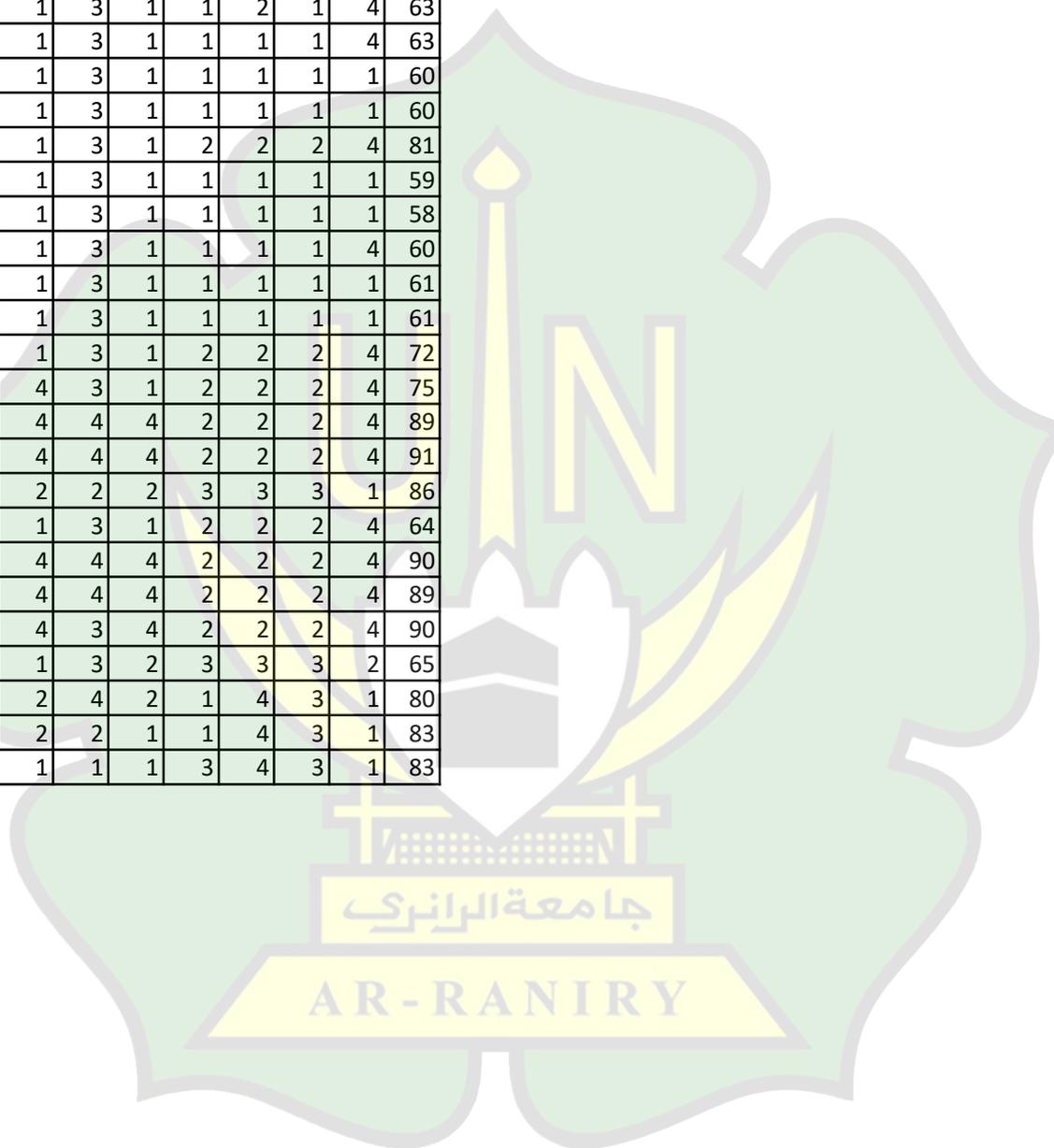
1	2	3	4	1	2	2	1	2	1	3	4	1	80
1	4	2	1	1	4	1	3	4	3	1	1	4	80
2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	4	65
1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	3	2	61
4	2	4	4	4	2	1	2	1	2	4	3	1	89
1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	56
2	1	4	4	2	2	2	1	2	1	4	4	1	78
2	1	4	1	1	4	2	3	2	3	3	3	2	72
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	43
2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	56
2	1	3	4	2	1	1	1	2	1	3	1	1	71
1	1	3	4	1	2	2	3	1	3	3	1	1	71
2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	63
4	2	4	4	4	2	1	3	1	3	4	2	1	91
2	3	3	2	1	3	1	3	1	2	2	2	4	80
2	3	1	2	1	3	1	3	1	3	2	1	4	72
1	1	4	4	1	2	1	4	1	3	3	3	1	77
2	3	2	2	1	3	4	3	4	1	2	1	4	77
2	3	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	60
2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	58
2	3	1	2	1	3	2	3	1	1	1	1	4	67
2	3	1	2	2	1	4	3	4	1	1	1	4	75
2	3	1	2	1	3	2	3	1	1	1	1	4	65
2	3	1	2	1	3	4	3	4	1	2	2	4	80
2	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	4	68
2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	56
2	3	1	2	1	3	4	3	1	3	1	1	1	65
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	59
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	3	1	61
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	58
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	58
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	59
2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	58



1	3	2	2	1	3	4	3	4	1	2	1	1	74
2	3	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	61
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	60
1	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	1	1	84
1	4	2	2	2	4	4	3	4	1	2	1	1	79
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	60
1	3	2	2	1	3	4	3	4	2	2	1	1	78
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	58
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	61
1	3	2	1	2	3	4	3	4	1	2	2	4	80
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	55
2	4	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	4	63
2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	57
1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	3	1	1	63
1	4	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	4	68
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	2	4	64
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	2	1	4	64
1	3	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	4	65
1	3	2	4	1	2	1	1	4	1	3	1	1	69
2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	1	1	1	62
2	3	1	2	2	3	4	3	4	1	1	2	4	71
2	3	1	2	1	3	1	3	4	1	1	1	4	64
2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	61
2	1	4	1	4	2	4	2	1	1	3	3	1	74
2	3	2	2	2	3	4	3	4	1	2	2	4	87
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	1	63
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	4	62
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	4	75



2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	58
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	2	4	63
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	4	63
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	4	63
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	60
2	4	1	2	1	3	1	3	1	2	2	2	4	81
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	59
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	58
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	4	60
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	61
2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	61
2	4	1	2	1	3	1	3	1	2	2	2	4	72
1	4	1	2	1	3	4	3	1	2	2	2	4	75
1	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	89
1	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	91
4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	1	86
2	3	1	2	1	3	1	3	1	2	2	2	4	64
1	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	90
1	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	89
1	4	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	90
1	1	2	4	1	1	1	3	2	3	3	3	2	65
2	1	3	4	1	2	2	4	2	1	4	3	1	80
2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	4	3	1	83
1	3	4	4	4	2	1	1	1	3	4	3	1	83



Uji Daya Beda item Sebelum Try Out

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.6833	1.47857	60
VAR00002	2.6000	.92425	60
VAR00003	1.8500	1.20486	60
VAR00004	2.3500	.93564	60
VAR00005	1.8833	1.00998	60
VAR00006	2.5500	1.44298	60
VAR00007	1.8333	.74029	60
VAR00008	2.2667	1.08716	60
VAR00009	2.3333	1.41021	60
VAR00010	1.8500	.97120	60
VAR00011	1.8333	1.02786	60
VAR00012	2.7167	1.04300	60
VAR00013	2.6833	1.04948	60
VAR00014	2.0000	1.14980	60
VAR00015	1.7500	.70410	60
VAR00016	2.7833	.92226	60
VAR00017	1.5833	.69603	60
VAR00018	1.6500	.86013	60
VAR00019	1.7167	.55515	60
VAR00020	1.5667	.74485	60
VAR00021	1.8000	.68396	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00022	1.8000	.93519	60
VAR00023	1.9000	.93337	60
VAR00024	2.8833	.92226	60
VAR00025	2.4000	1.40459	60
VAR00026	1.8333	1.12245	60
VAR00027	1.7667	.69786	60
VAR00028	2.1500	1.24635	60
VAR00029	2.2167	1.05913	60
VAR00030	1.6833	.91117	60
VAR00031	1.8833	1.04300	60
VAR00032	2.8333	.94181	60
VAR00033	1.8000	1.00507	60
VAR00034	1.6833	.79173	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.4333	115.707	.464	.738
VAR00002	68.5167	127.983	.182	.756
VAR00003	69.2667	124.470	.250	.753
VAR00004	68.7667	129.131	.124	.758
VAR00005	69.2333	126.182	.240	.753
VAR00006	68.5667	114.555	.518	.735
VAR00007	69.2833	125.325	.409	.747
VAR00008	68.8500	130.197	.051	.763
VAR00009	68.7833	116.986	.448	.740
VAR00010	69.2667	131.487	.010	.764
VAR00011	69.2833	119.190	.553	.737
VAR00012	68.4000	128.515	.129	.759
VAR00013	68.4333	127.707	.162	.757
VAR00014	69.1167	125.698	.218	.755
VAR00015	69.3667	135.795	-.222	.769
VAR00016	68.3333	126.870	.237	.753
VAR00017	69.5333	127.372	.305	.752
VAR00018	69.4667	131.372	.027	.762
VAR00019	69.4000	126.278	.486	.748
VAR00020	69.5500	132.421	-.019	.763
VAR00021	69.3167	125.915	.408	.748

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00022	69.3167	126.051	.272	.752
VAR00023	69.2167	127.630	.197	.755
VAR00024	68.2333	127.911	.186	.756
VAR00025	68.7167	115.393	.506	.736
VAR00026	69.2833	117.020	.592	.734
VAR00027	69.3500	124.028	.523	.744
VAR00028	68.9667	121.863	.335	.748
VAR00029	68.9000	133.414	-.077	.769
VAR00030	69.4333	128.690	.151	.757
VAR00031	69.2333	125.233	.271	.752
VAR00032	68.2833	126.749	.236	.753
VAR00033	69.3167	127.542	.180	.756
VAR00034	69.4333	129.063	.164	.756

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.1167	132.647	11.51726	34



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti

Retno Meta Inda Lestary

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya tertarik membeli barang jika tersedia poin		√		

Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan setuju dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin :
Usia :
Daerah Asal :
Semester :
Prodi/Fakultas :
Tingkat ekonomi Orang Tua :
Jumlah Tanggungan Orang Tua :
Pekerjaan Orang Tua :
Penghasilan Orang Tua Perbulan :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda “ √ ” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, berikan tanggapan yang paling sesuai dengan anda. Semua data yang diberikan akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.

SKALA PERILAKU KONSUMTIF

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik membeli barang jika tersedia poin				
2.	Saya tidak terpengaruh untuk membeli barang yang menawarkan hadiah tertentu				
3.	Ketika membeli suatu produk, saya lebih memikirkan manfaat kegunaannya dari pada kemasannya				
4.	Saya suka membeli barang yang dihias semenarik mungkin				
5.	Saya lebih suka membeli produk-produk yang memiliki brand untuk menarik perhatian orang lain				
6.	Saya merasa malu ketika saya menggunakan produk yang tidak original				
7.	Saya membeli jam tangan agar terlihat keren walaupun harganya mahal				
8.	Saya lebih suka membeli produk yang nyaman dipakai dari pada mengutamakan tampil keren				
9.	Saya tertarik membeli barang apabila idola saya menggunakannya				
10.	Ketika membeli produk saya akan memikirkan manfaat produk tersebut, meskipun produk tersebut dipakai oleh idola saya				
11.	Saya terdorong untuk membeli suatu produk yang sedang diiklankan walaupun harganya mahal				
12.	Saya tidak terlalu peduli terhadap produk-produk yang sedang dipamerkan oleh produsen				
13.	Saya suka membeli barang-barang yang mahal karena dapat menunjukkan bahwa saya mampu				
14.	Saya merasa percaya diri apabila membeli produk yang <i>original</i> walaupun harganya mahal				
15.	Saya senang mengoleksi sepatu dengan merek berbeda				

	walaupun saya baru membelinya beberapa waktu yang lalu				
--	--	--	--	--	--



Tabulasi Data Try Out Perilaku Konsumtif

No.	Nama	JK	Usia	T. Ekonomi	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
1	Hn	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	22
2	V	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	18
3	RU	Pr	22	Menengah	4	1	4	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	32
4	RN	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	ANJ	Pr	21	Menengah	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	26
6	ANJ	Pr	21	Menengah	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	26
7	C	Pr	21	Atas	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	51
8	SM	Pr	23	Bawah	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	20
9	AA	Pr	21	Menengah	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	23
10	Rj	Pr	22	Menengah	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	20
11	IL	Pr	22	Menengah	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	4	2	4	4	2	32
12	Oja	Pr	22	Bawah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	18
13	ASZ	Pr	22	Menengah	1	2	1	1	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	24
14	SA	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	22
15	Aj	Pr	21	Menengah	4	4	4	2	4	4	1	2	2	1	1	1	2	1	3	36
16	Maul	Pr	22	Menengah	1	2	4	2	4	1	1	2	2	4	4	1	2	1	3	34
17	LM	Pr	21	Menengah	4	2	4	2	2	1	1	2	3	2	4	4	1	1	3	36
18	ZA	Pr	22	Menengah	4	1	4	2	1	4	1	2	2	1	4	4	2	4	3	39
19	AA	Pr	21	Menengah	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	23
20	N	Pr	22	Menengah	4	1	1	4	2	2	2	1	1	2	1	2	3	4	1	31
21	AA	Pr	22	Menengah	4	1	4	2	4	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	29
22	Ig	Pr	21	Menengah	1	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	22
23	SR	Pr	22	Menengah	4	4	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	1	30
24	Alfi	Pr	22	Menengah	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	4	2	4	3	32
25	FH	Pr	22	Menengah	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	20
26	FR	Pr	22	Menengah	4	4	1	2	1	2	1	2	2	2	4	1	2	1	1	30
27	Feby	Pr	21	Menengah	4	1	4	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	1	34
28	Il	Pr	19	Bawah	4	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	1	44
29	Am	Pr	22	Bawah	1	4	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	33
30	Ro	Lk	23	Menengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16
31	Fe	Pr	21	Menengah	4	1	4	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	1	34
32	Ma	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	20

33	W	Lk	21	Menengah	4	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	27
34	W	Pr	22	Menengah	1	1	1	2	4	2	2	2	2	4	4	1	2	4	1	33
35	A	Pr	22	Menengah	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	49
36	M	Lk	21	Atas	4	1	2	3	4	2	1	3	3	2	4	1	3	4	2	39
37	A	Lk	21	Atas	4	1	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	36
38	DA	Lk	20	Atas	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	40
39	Ir	Pr	23	Menengah	4	1	4	2	4	1	3	2	2	2	4	1	2	2	1	35
40	Mi	Pr	22	Menengah	4	4	4	1	4	1	1	2	2	1	4	1	2	1	3	35
41	Nr	Pr	23	Menengah	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	17
42	FK	Pr	22	Menengah	4	1	4	1	4	4	2	2	2	1	1	4	1	4	3	38
43	TA	Lk	21	Bawah	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	25
44	TA	Lk	22	Menengah	4	2	4	1	1	1	1	2	2	1	4	1	2	1	1	28
45	Gayo	Lk	23	Menengah	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	1	40
46	RY	Pr	21	Menengah	4	1	4	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	27
47	Ar	Pr	21	Bawah	4	1	1	2	4	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	31
48	Ulfa	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	17
49	Ff	Lk	22	Menengah	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	30
50	NA	Pr	22	Menengah	4	1	4	2	4	1	1	2	2	2	4	4	2	4	1	38
51	Irl	Lk	22	Menengah	4	2	4	1	4	1	1	1	1	2	1	4	2	2	4	34
52	FM	Pr	22	Bawah	4	4	4	2	4	2	1	2	2	1	4	1	2	2	2	37
53	Rf	Pr	21	Menengah	1	1	4	2	4	2	1	1	1	2	4	1	2	2	1	29
54	Z	Pr	20	Bawah	1	1	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	24
55	Yw	Lk	22	Menengah	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	22
56	Dp	Pr	20	Menengah	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	4	45
57	An	Lk	22	Menengah	4	1	4	2	4	4	4	2	2	1	4	4	2	4	4	46
58	EN	Pr	22	Menengah	1	4	4	2	4	2	2	2	2	1	4	2	1	1	2	34
59	Hf	Lk	23	Menengah	4	1	4	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	30
60	Ar	Lk	22	Menengah	1	2	1	2	1	1	3	1	3	2	1	1	2	1	1	23
61	NI	Pr	22	Atas	2	4	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	4	4	1	36
62	Rap	Lk	21	Menengah	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	2	1	27
63	ZAA	Pr	22	Menengah	4	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	24
64	Tria	Pr	23	Menengah	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	4	1	1	2	1	33
65	Tsy	Pr	22	Menengah	4	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	4	44
66	Mi	Lk	22	Menengah	4	1	4	2	4	2	2	2	2	1	4	1	2	2	1	34

67	Zizi	Pr	22	Menengah	4	2	1	2	4	1	1	2	2	4	4	1	2	1	4	35
68	Cl	Pr	22	Menengah	4	1	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	25
69	MH	Lk	21	Menengah	4	1	4	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2	2	1	32
70	ZAA	Pr	22	Menengah	4	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	24
71	Mf	Lk	23	Menengah	4	1	4	2	4	1	1	2	2	2	4	1	2	2	3	35
72	DA	Pr	21	Menengah	4	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	22
73	R	Lk	22	Menengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	18
74	MR	Lk	22	Menengah	4	1	4	2	4	4	1	2	2	4	4	2	2	2	1	39
75	OA	Lk	23	Menengah	4	4	4	2	4	1	1	2	2	4	4	2	2	1	1	38
76	AM	Lk	21	Menengah	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	23
77	Ah	Lk	22	Menengah	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	3	26
78	MM	Pr	22	Menengah	1	4	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	23
79	ET	Pr	20	Menengah	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	33
80	RI	Lk	23	Menengah	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
81	AG	Lk	20	Menengah	1	1	4	2	4	4	1	2	2	1	4	2	1	1	1	31
82	RS	Lk	20	Menengah	4	1	4	2	4	4	1	2	2	4	4	2	2	1	1	38
83	IR	Lk	22	Menengah	1	1	1	2	4	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	24
84	DN	Lk	21	Menengah	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	4	4	2	1	1	27
85	IN	Lk	21	Atas	1	4	4	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	31
86	Az	Pr	23	Menengah	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
87	Arya	Lk	22	Menengah	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	18
88	Rg	Lk	23	Menengah	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	17
89	M	Pr	23	Menengah	4	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	23
90	G	Lk	22	Menengah	1	4	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	26
91	P	Lk	23	Menengah	4	1	4	1	4	1	2	1	1	4	1	4	2	1	1	32
92	Ah	Lk	22	Menengah	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	3	26
93	Devi	Pr	22	Menengah	4	1	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	26
94	J	Lk	20	Bawah	4	1	4	2	4	1	4	2	2	4	4	2	2	1	2	39
95	P	Lk	21	Menengah	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	24
96	A	Lk	21	Menengah	4	2	4	2	4	1	3	2	1	1	4	2	2	2	3	37
97	B	Lk	22	Menengah	4	1	4	2	4	1	3	1	2	1	4	2	1	1	3	34
98	I	Lk	22	Menengah	4	1	1	1	4	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	26
99	P	Lk	21	Bawah	4	1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	1	41
100	K	Lk	22	Menengah	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	25

101	TH	Lk	20	Menengah	4	1	4	2	4	2	1	2	2	1	4	4	2	2	1	36
102	HA	Lk	22	Menengah	1	4	1	2	4	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	27
103	Cr	Lk	22	Atas	4	1	1	1	1	4	4	2	2	4	1	4	1	1	3	34
104	Us	Lk	23	Menengah	1	4	4	2	4	1	3	1	2	1	4	1	2	2	1	33
105	Z	Lk	20	Bawah	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	2	47
106	Kn	Lk	19	Menengah	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	18
107	RA	Lk	22	Menengah	4	4	4	2	4	1	3	4	4	1	1	1	3	4	3	43
108	A	Lk	20	Bawah	4	4	4	2	4	1	3	2	2	1	1	1	4	2	1	36
109	SNA	Pr	21	Menengah	4	1	4	2	4	2	1	2	2	4	4	1	2	2	1	36
110	Hr	Lk	23	Menengah	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	17
111	Amar	Lk	22	Menengah	1	1	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	24
112	Kh	Lk	22	Menengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	18
113	Rp	Lk	20	Menengah	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	1	30
114	Ap	Lk	21	Menengah	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	4	1	3	2	1	30
115	A	Pr	20	Menengah	1	4	4	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	27
116	KM	Lk	23	Menengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
117	P	Lk	20	Menengah	4	1	1	2	4	1	3	1	2	1	4	1	1	2	1	29
118	Wi	Pr	23	Atas	1	1	1	3	1	2	1	3	4	2	1	2	4	4	2	32
119	BG	Pr	20	Atas	2	4	1	3	1	2	1	3	4	1	1	2	3	4	2	34
120	Vio	Pr	22	Menengah	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
121	R	Lk	22	Menengah	4	4	4	2	4	1	3	2	2	1	4	1	2	2	1	37
122	M	Lk	21	Bawah	4	4	4	2	4	1	3	2	2	1	4	1	2	2	1	37
123	K	Lk	20	Menengah	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	25
124	H	Lk	22	Bawah	4	4	1	2	1	4	4	2	2	4	4	2	2	1	2	39
125	I	Lk	21	Menengah	4	4	1	2	1	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	29
126	R	Lk	20	Bawah	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	2	45
127	Dnd	Pr	22	Menengah	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
128	Sya	Pr	21	Menengah	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	4	1	2	2	1	24
129	D	Lk	20	Menengah	4	4	4	2	4	1	3	2	2	1	4	1	2	2	1	37
130	R	Pr	20	Menengah	2	1	1	3	1	2	1	3	4	2	1	2	4	1	3	31
131	S	Pr	21	Menengah	2	4	1	3	1	2	1	3	4	2	1	2	4	4	2	36
132	MD	Lk	21	Bawah	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	24
133	P	Pr	20	Menengah	2	4	1	3	1	2	1	3	4	2	1	2	4	4	2	36
134	A	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	30

169	B	Lk	22	Bawah	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	1	2	1	2	44
170	U	Pr	22	Menengah	4	4	4	1	4	2	1	2	2	2	4	1	1	4	2	38
171	C	Lk	20	Menengah	4	1	4	1	4	1	3	1	1	4	1	1	1	2	1	30
172	D	Lk	20	Menengah	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	21
173	K	Lk	20	Menengah	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	24
174	Isan	Lk	20	Menengah	4	4	1	2	4	4	1	2	2	1	4	2	2	1	3	37
175	P	Lk	21	Menengah	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	24
176	P	Lk	20	Menengah	4	4	1	2	1	1	3	1	1	1	4	1	1	2	1	28
177	Ri	Pr	22	Menengah	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	22
178	A	Lk	20	Menengah	4	1	4	1	4	4	3	1	2	1	4	1	2	2	2	36
179	H	Lk	22	Menengah	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	23
180	By	Lk	20	Menengah	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	23
181	Im	Lk	20	Menengah	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	2	2	26
182	HR	Lk	22	Menengah	4	1	1	1	1	4	3	1	2	1	4	1	1	2	2	29
183	HM	Lk	20	Menengah	4	1	1	1	1	1	3	3	3	1	4	2	2	2	2	31
184	Mou	Pr	23	Menengah	1	4	4	2	2	2	1	1	2	4	4	2	3	1	1	34
185	AH	Lk	21	Atas	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	31
186	RA	Lk	22	Atas	2	1	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	3	1	3	29
187	Fs	Pr	21	Bawah	4	1	4	2	4	1	3	1	1	1	4	4	2	2	3	37
188	PF	Lk	22	Atas	1	2	2	4	2	1	3	1	3	2	1	1	3	1	3	30
189	MM	Lk	20	Atas	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	33
190	NR	Lk	20	Menengah	4	1	4	2	4	4	1	1	2	4	4	2	2	1	1	37
191	Nm	Lk	21	Menengah	1	1	4	2	1	1	3	2	1	1	4	1	1	2	3	28
192	IMP	Lk	22	Atas	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	3	24
193	MR	Lk	21	Atas	2	1	1	4	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	3	34
194	WR	Lk	21	Atas	2	1	1	4	1	1	2	3	4	1	1	1	4	1	3	30
195	MP	Lk	20	Menengah	4	1	4	2	1	1	3	2	2	4	4	4	2	2	1	37
196	ER	Lk	21	Bawah	1	2	4	2	4	1	3	1	2	1	4	1	1	1	1	29
197	IM	Lk	20	Atas	2	2	2	4	2	1	1	3	3	2	2	2	3	1	3	33
198	PS	Lk	20	Atas	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	22
199	HR	Lk	20	Atas	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	21
200	KM	Lk	20	Atas	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	34
201	BA	Lk	20	Atas	2	2	2	3	1	1	2	3	4	1	1	1	4	4	4	35
202	AR	Lk	23	Menengah	4	1	4	1	4	4	3	2	1	1	1	1	2	2	1	32

203	FA	Lk	20	Menengah	4	2	4	2	4	1	1	2	2	1	4	1	2	2	1	33
204	FM	Lk	21	Atas	1	1	1	3	1	2	2	4	4	1	1	1	4	1	3	30
205	MG	Lk	21	Atas	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	33
206	ID	Lk	20	Atas	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	22
207	dnd	Pr	22	Menengah	4	4	4	2	4	1	2	2	2	4	4	4	2	1	2	42
208	Ih	Pr	23	Menengah	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	21
209	AA	Pr	19	Menengah	4	4	4	2	4	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	37
210	Ftia	Pr	22	Menengah	4	2	1	1	4	1	3	1	1	2	1	1	4	2	3	31
211	AA	Pr	21	Menengah	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	21
212	Na	Pr	24	Menengah	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	21
213	Mi	Pr	21	Menengah	1	1	4	2	4	1	1	2	1	2	4	2	1	1	1	28
214	Uly	Pr	23	Menengah	1	1	4	2	4	2	1	2	2	1	4	1	2	2	3	32
215	Ass	Pr	22	Menengah	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	22
216	cps	Pr	20	Menengah	4	2	4	2	4	1	2	2	2	4	4	4	2	1	3	41
217	AZ	Pr	20	Atas	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	33
218	Py	Pr	21	Atas	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	3	32
219	Iva	Pr	21	Bawah	4	2	4	2	4	1	1	2	2	1	4	1	2	1	3	34
220	Tw	Pr	21	Atas	2	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	1	3	4	1	34
221	MA	Lk	21	Menengah	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	19
222	Si	Pr	23	Menengah	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	20
223	Pz	Pr	2	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	1	31
224	Ws	Pr	22	Atas	2	4	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	1	4	1	33
225	CLY	Pr	21	Menengah	2	2	2	4	2	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	31
226	MY	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	4	1	32
227	Sw	Pr	20	Menengah	2	1	2	4	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	30
228	YY	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	27
229	DI	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	4	3	34
230	NF	Pr	20	Menengah	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	30
231	LL	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	30
232	Mr	Pr	21	Menengah	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	29
233	CSs	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
234	Pv	Pr	22	Menengah	2	1	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	29
235	Rs	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
236	Ss	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31

237	TR	Pr	21	Menengah	1	1	1	3	4	2	2	3	3	1	2	1	3	4	1	32
238	As	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	32
239	Ns	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
240	CEY	Pr	21	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
241	cl	Pr	19	Menengah	2	4	1	3	4	2	1	3	4	1	2	2	4	4	2	39
242	Fm	Pr	19	Menengah	1	1	2	4	4	2	2	3	3	1	2	2	4	4	1	36
243	Nd	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
244	jh	Pr	18	Menengah	2	4	1	3	4	2	2	3	3	1	2	1	3	4	2	37
245	VA	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
246	Am	Pr	21	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
247	EA	Pr	21	Menengah	2	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	1	1	29
248	Cn	Pr	20	Menengah	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	32
249	Sh	Pr	22	Atas	1	1	1	3	1	1	2	3	4	1	1	2	3	4	1	29
250	Tw	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
251	Ra	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
252	Md	Pr	21	Menengah	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	27
253	Ym	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
254	CPH	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	28
255	Ds	Pr	20	Bawah	4	1	4	1	4	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	29
256	Yk	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	1	1	2	3	3	1	2	1	3	1	1	28
257	Ek	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
258	RI	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
259	Ra	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	3	1	2	30
260	Ann	Pr	22	Bawah	4	4	4	2	4	2	1	1	2	1	4	1	2	1	1	34
261	Za	Pr	22	Menengah	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	33
262	Kp	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	1	34
263	Ss	Pr	21	Menengah	2	2	2	4	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
264	DA	Pr	20	Menengah	2	2	2	4	2	1	1	3	3	2	2	2	3	1	1	31
265	ARJ	Pr	21	Menengah	4	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	4	2	4	1	34
266	Cf	Pr	21	Atas	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	1	33
267	Pjm	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
268	SAP	Pr	21	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
269	Wk	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
270	IPA	Pr	20	Menengah	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	1	31

271	Im	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
272	Dh	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	1	29
273	Pm	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	1	30
274	Ra	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
275	Imn	Pr	21	Menengah	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	29
276	Na	Pr	20	Menengah	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	1	29
277	Rz	Pr	22	Menengah	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
278	Ma	Pr	20	Atas	2	2	1	4	1	1	2	3	3	2	2	1	3	1	2	30
279	Rna	Pr	22	Atas	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
280	Nm	Pr	21	Atas	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	1	29
281	Ma	Pr	22	Atas	2	2	1	4	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	1	28
282	Za	Pr	20	Atas	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	30
283	Km	Pr	21	Atas	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	29
284	Eh	Pr	22	Atas	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	1	3	1	2	30
285	Rk	Pr	21	Atas	2	2	1	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3	4	2	32
286	Dm	Pr	20	Atas	2	2	2	4	1	1	2	4	4	1	1	4	4	4	2	38
287	Fb	Pr	20	Atas	2	2	1	4	1	1	2	4	4	1	1	4	4	4	2	37
288	Sm	Pr	21	Atas	1	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	2	1	2	3	42
289	Ip	Pr	20	Atas	2	2	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	28
290	Nk	Pr	21	Atas	1	1	1	4	1	1	2	4	4	1	1	4	4	4	2	35
291	Zj	Pr	20	Atas	2	2	1	4	1	1	2	4	4	1	1	4	4	4	2	37
292	Fb	Pr	20	Atas	1	1	1	4	1	1	2	4	4	1	2	4	3	4	2	35
293	DR	Pr	21	Menengah	4	1	1	2	1	4	1	2	1	1	4	1	1	1	3	28
294	Mk	Pr	20	Bawah	4	4	4	2	1	2	1	2	2	2	4	1	2	2	1	34
295	Siti	Pr	22	Bawah	4	4	4	2	4	1	3	2	2	2	4	2	2	2	1	39
296	FS	Lk	21	Menengah	4	2	4	2	4	1	2	2	2	1	4	4	2	1	3	38



Uji Daya Beda Setelah Try Out

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	296	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	296	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.708	15

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.031	1.635	2.730	1.095	1.669	.088	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	27.7399	45.244	.195	.337	.709
Y2	28.5000	43.349	.359	.167	.687
Y3	28.1453	41.664	.402	.439	.681
Y4	28.3243	46.220	.251	.637	.699
Y5	28.2230	40.804	.457	.369	.672
Y6	28.7264	43.684	.428	.282	.680
Y7	28.6115	47.649	.117	.260	.713
Y8	28.4392	46.091	.298	.702	.695
Y9	28.3581	45.587	.311	.748	.693
Y10	28.6723	44.452	.373	.345	.686
Y11	28.1588	41.165	.449	.414	.674
Y12	28.8142	43.108	.471	.340	.675
Y13	28.3885	45.506	.306	.662	.694
Y14	28.6385	47.377	.117	.199	.715
Y15	28.8345	47.793	.130	.126	.711

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30.4696	50.202	7.08537	15



Uji Normalitas Sebaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Per.Konsumtif
N		296
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.47
	Std. Deviation	7.085
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.058
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



U

Uji Homogenitas (Univariate Analysis of Variance)

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
JenisKelamin	1	Perempuan	164
	2	Laki-laki	132
TingkatEkonomiOrangTua	1	Bawah	30
	2	Menengah	220
	3	Atas	46

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Per.Konsumtif

JenisKelamin	TingkatEkonomiOrangTua	Mean	Std. Deviation	N
Perempuan	Bawah	31.85	7.470	13
	Menengah	29.78	6.065	125
	Atas	33.62	4.997	26
	Total	30.55	6.165	164
Laki-laki	Bawah	40.53	8.017	17
	Menengah	28.40	7.226	95
	Atas	31.05	5.346	20
	Total	30.36	8.108	132
Total	Bawah	36.77	8.815	30
	Menengah	29.19	6.612	220
	Atas	32.50	5.253	46
	Total	30.47	7.085	296

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Per.Konsumtif

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2474.727 ^a	5	494.945	11.636	.000
Intercept	157014.299	1	157014.299	3691.459	.000
JenisKelamin	92.321	1	92.321	2.171	.142
TingkatEkonomiOrangTua	1523.318	2	761.659	17.907	.000
JenisKelamin * TingkatEkonomiOrangTua	711.490	2	355.745	8.364	.000
Error	12334.999	290	42.534		
Total	289615.000	296			
Corrected Total	14809.726	295			

a. R Squared = ,167 (Adjusted R Squared = ,153)

Estimated Marginal Means

1. JenisKelamin

Dependent Variable: Per.Konsumsi

JenisKelamin	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Perempuan	31.749	.764	30.246	33.251
Laki-laki	33.326	.751	31.848	34.805

2. TingkatEkonomiOrangTua

Dependent Variable: Per.Konsumsi

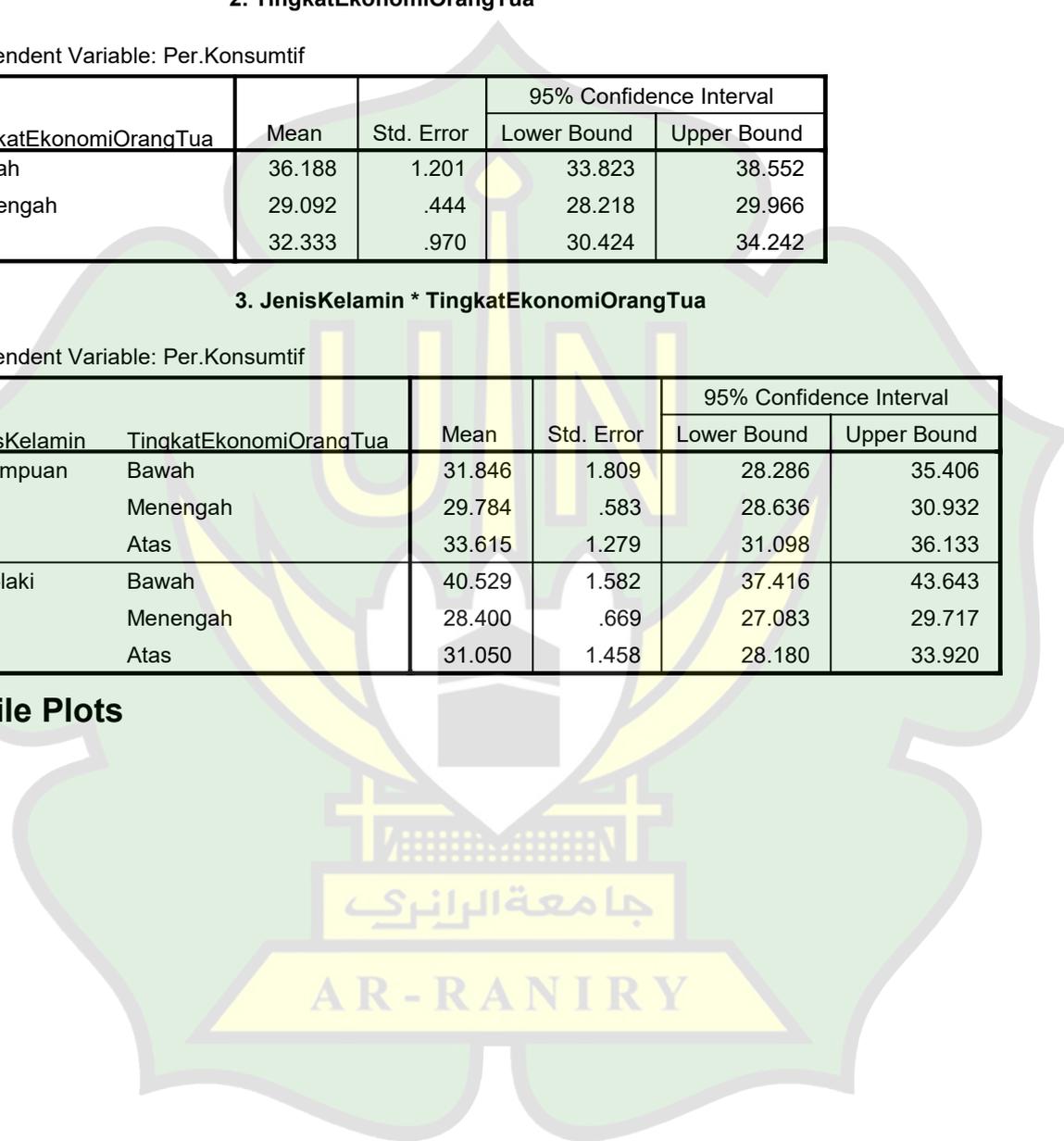
TingkatEkonomiOrangTua	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Bawah	36.188	1.201	33.823	38.552
Menengah	29.092	.444	28.218	29.966
Atas	32.333	.970	30.424	34.242

3. JenisKelamin * TingkatEkonomiOrangTua

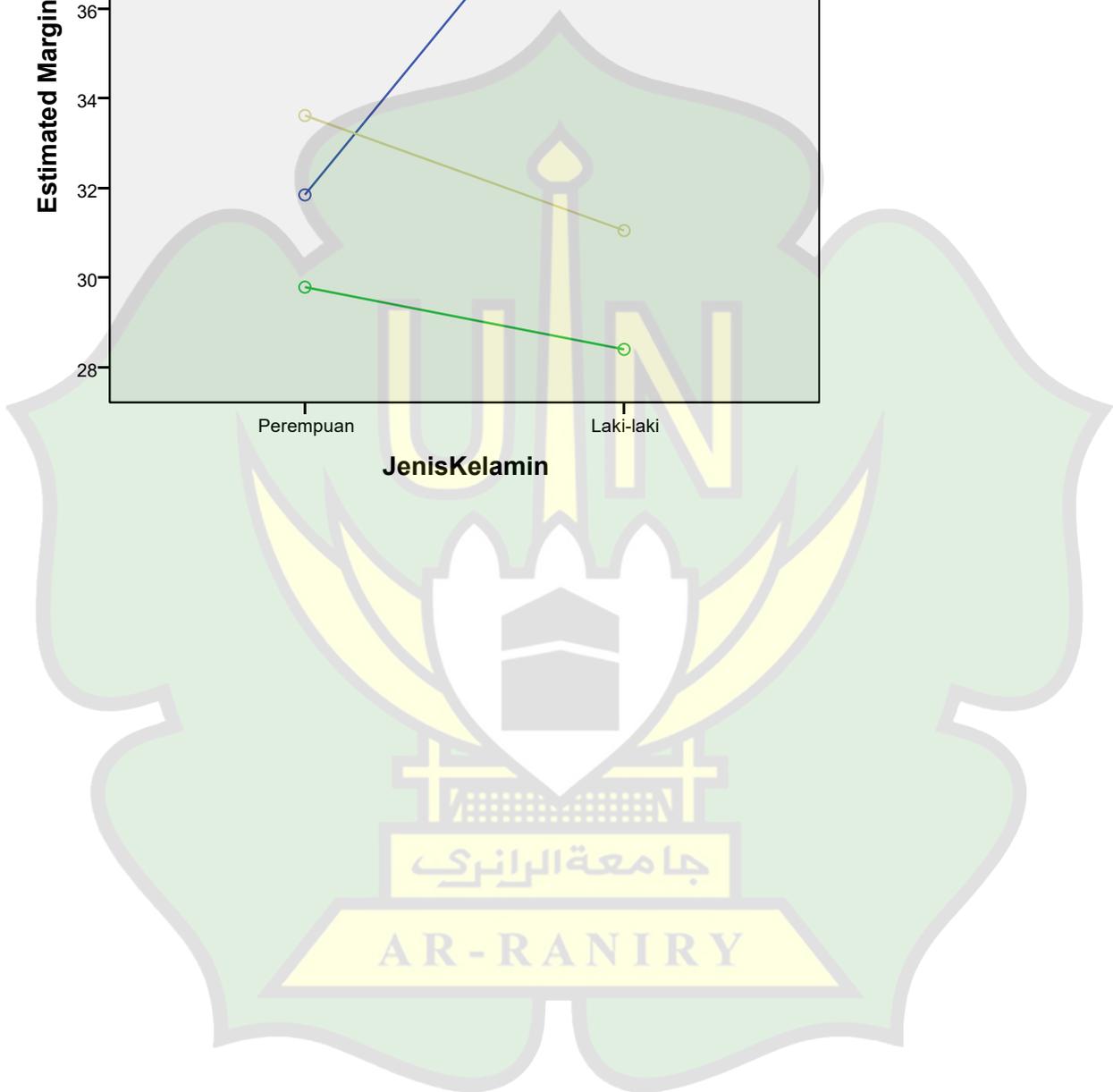
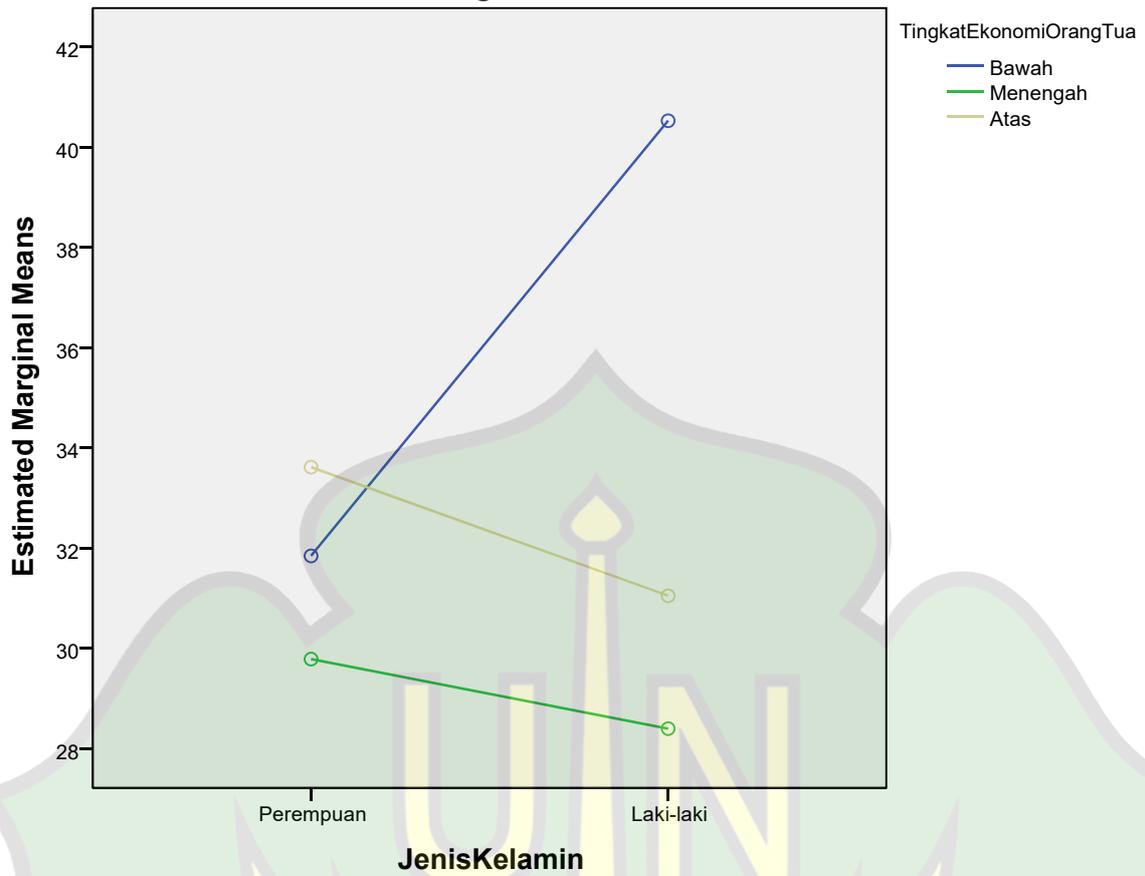
Dependent Variable: Per.Konsumsi

JenisKelamin	TingkatEkonomiOrangTua	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Perempuan	Bawah	31.846	1.809	28.286	35.406
	Menengah	29.784	.583	28.636	30.932
	Atas	33.615	1.279	31.098	36.133
Laki-laki	Bawah	40.529	1.582	37.416	43.643
	Menengah	28.400	.669	27.083	29.717
	Atas	31.050	1.458	28.180	33.920

Profile Plots



Estimated Marginal Means of Per.Konsumtif



Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Jenis Kelamin	1.00	perempuan	164
	2.00	Laki laki	132
Tingkat Ekonomi Ortu	1.00	Bawah	30
	2.00	Menengah	220
	3.00	Atas	46

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Jenis Kelamin	Tingkat Ekonomi Ortu	Mean	Std. Deviation	N
perempuan	Bawah	29.7143	1.43734	14
	Menengah	30.8850	7.13987	113
	Atas	32.0541	3.53511	37
	Total	31.0488	6.19301	164
Laki laki	Bawah	27.7500	7.68982	16
	Menengah	29.8411	8.11608	107
	Atas	32.2222	7.46287	9
	Total	29.7500	8.02418	132
Total	Bawah	28.6667	5.70138	30
	Menengah	30.3773	7.63065	220
	Atas	32.0870	4.46132	46
	Total	30.4696	7.08537	296

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

F	df1	df2	Sig.
8.355	5	290	.000

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X1 + X2 + X1 * X2

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	308.618 ^a	5	61.724	1.234	.293
Intercept	114703.500	1	114703.500	2293.895	.000
X1	27.786	1	27.786	.556	.457
X2	170.655	2	85.328	1.706	.183
X1 * X2	16.908	2	8.454	.169	.845
Error	14501.108	290	50.004		
Total	289615.000	296			
Corrected Total	14809.726	295			

a. R Squared = ,021 (Adjusted R Squared = ,004)

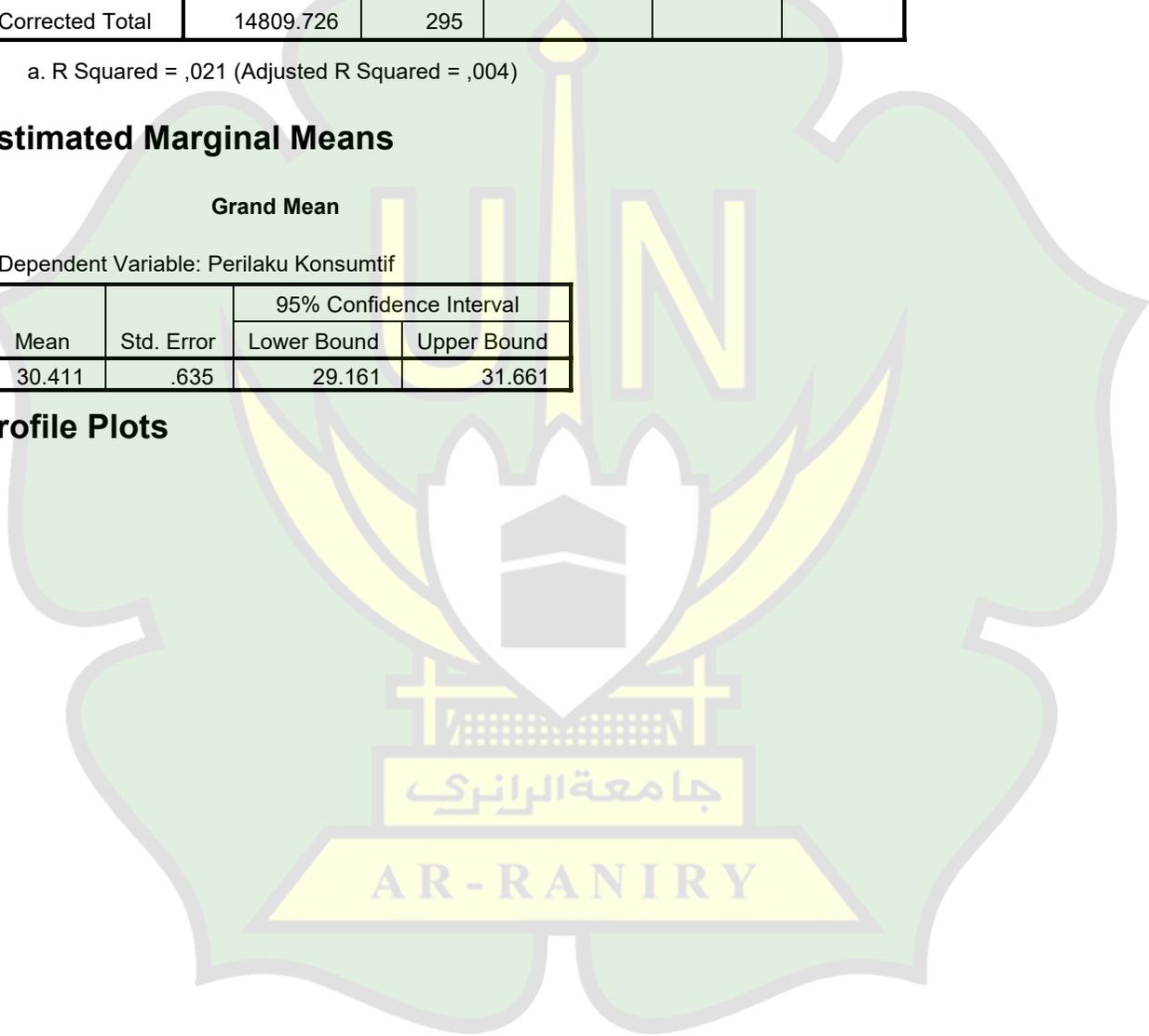
Estimated Marginal Means

Grand Mean

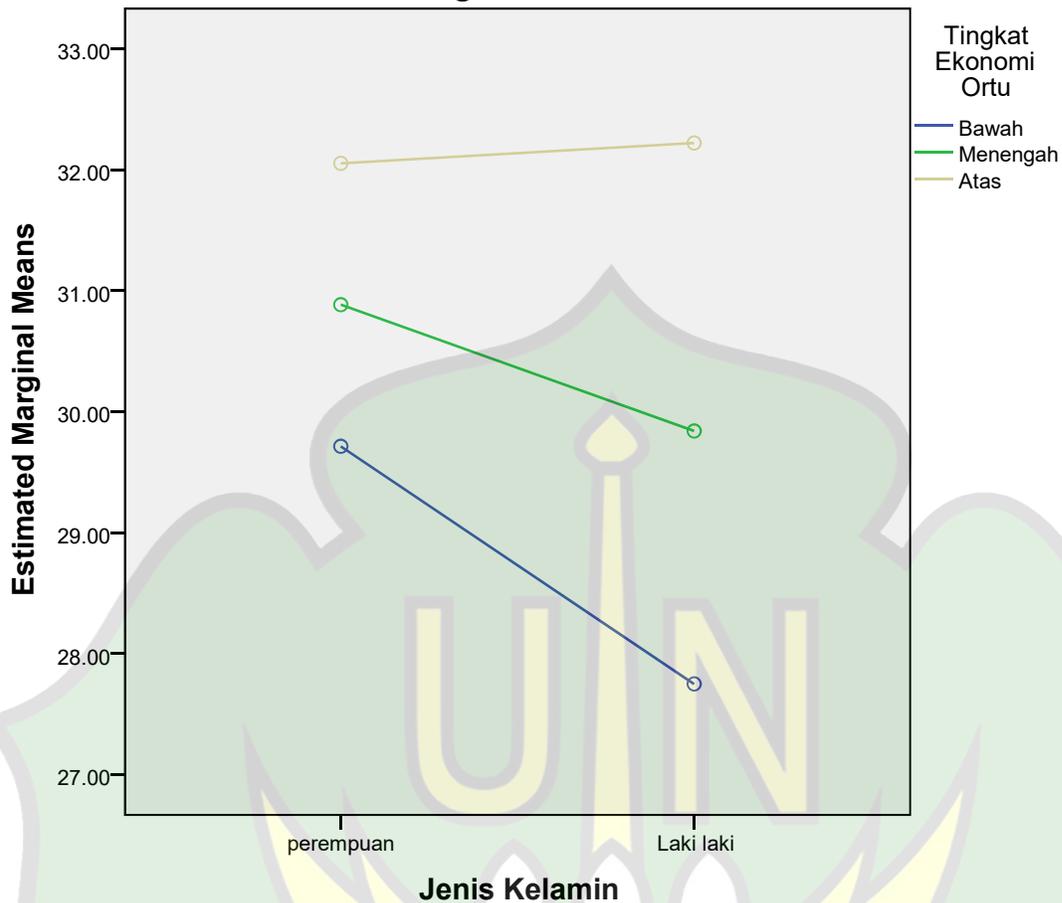
Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
30.411	.635	29.161	31.661

Profile Plots



Estimated Marginal Means of Perilaku Konsumtif



Frequencies

Statistics

		Pr	Lk
N	Valid	164	132
	Missing	132	164
Mean		31.0488	29.7500
Median		30.0000	30.0000
Mode		30.00	24.00 ^a
Std. Deviation		6.19301	8.02418
Minimum		19.00	15.00
Maximum		49.00	51.00
Sum		5092.00	3927.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Pr

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	1	.3	.6	.6
	20.00	1	.3	.6	1.2
	21.00	12	4.1	7.3	8.5
	22.00	7	2.4	4.3	12.8
	23.00	2	.7	1.2	14.0
	24.00	5	1.7	3.0	17.1
	25.00	2	.7	1.2	18.3
	26.00	2	.7	1.2	19.5
	27.00	3	1.0	1.8	21.3
	28.00	8	2.7	4.9	26.2
	29.00	13	4.4	7.9	34.1
	30.00	27	9.1	16.5	50.6
	31.00	17	5.7	10.4	61.0
	32.00	8	2.7	4.9	65.9
	33.00	8	2.7	4.9	70.7
	34.00	11	3.7	6.7	77.4
	35.00	3	1.0	1.8	79.3
	36.00	3	1.0	1.8	81.1
	37.00	13	4.4	7.9	89.0
	38.00	3	1.0	1.8	90.9
	39.00	2	.7	1.2	92.1
	40.00	1	.3	.6	92.7
	41.00	2	.7	1.2	93.9
	42.00	2	.7	1.2	95.1
	44.00	1	.3	.6	95.7
	46.00	1	.3	.6	96.3
	47.00	5	1.7	3.0	99.4
49.00	1	.3	.6	100.0	
Total		164	55.4	100.0	
Missing	System	132	44.6		
Total		296	100.0		

Lk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	2	.7	1.5	1.5
	16.00	2	.7	1.5	3.0
	17.00	5	1.7	3.8	6.8
	18.00	6	2.0	4.5	11.4
	20.00	4	1.4	3.0	14.4
	22.00	6	2.0	4.5	18.9
	23.00	6	2.0	4.5	23.5
	24.00	9	3.0	6.8	30.3
	25.00	5	1.7	3.8	34.1
	26.00	7	2.4	5.3	39.4
	27.00	6	2.0	4.5	43.9
	28.00	1	.3	.8	44.7
	29.00	4	1.4	3.0	47.7
	30.00	6	2.0	4.5	52.3
	31.00	5	1.7	3.8	56.1
	32.00	6	2.0	4.5	60.6
	33.00	5	1.7	3.8	64.4
	34.00	9	3.0	6.8	71.2
	35.00	4	1.4	3.0	74.2
	36.00	8	2.7	6.1	80.3
	37.00	5	1.7	3.8	84.1
	38.00	4	1.4	3.0	87.1
	39.00	5	1.7	3.8	90.9
	40.00	2	.7	1.5	92.4
	41.00	1	.3	.8	93.2
	43.00	1	.3	.8	93.9
	44.00	2	.7	1.5	95.5
	45.00	2	.7	1.5	97.0
	46.00	1	.3	.8	97.7
	47.00	1	.3	.8	98.5
	49.00	1	.3	.8	99.2
	51.00	1	.3	.8	100.0
	Total	132	44.6	100.0	
Missing	System	164	55.4		
Total		296	100.0		